

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. BANK MUAMALAT
INDONESIA TBK. SEBELUM DAN SELAMA MASA
PANDEMI COVID 19**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. BANK MUAMALAT
INDONESIA TBK. SEBELUM DAN SELAMA MASA
PANDEMI COVID 19**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Pembimbing:
Burhan Rifuddin, S.E., M.M.**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Ayu Lestari

NIM : 17 0402 0049

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul : Analisis Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia
TBK. Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya sendiri.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 27 Juli 2022

Yang membuat



Indah Ayu Lestari

NIM 17 0402 0049

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Kinerja Keuangan PT.Bank Muamalat Indonesia Tbk. Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19 yang di tulis oleh Indah Ayu Lestari, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0402 0049, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, 1 Juli 2022 Miladiyah bertepatan dengan tanggal 2 Dzulhijjah 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).


Palopo, 25 Juli 2022

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|-------------------|---|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr. Takdir, S.H., M.H | Penguji I | () |
| 4. M. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E | Penguji II | () |
| 5. Burhan Rifuddin, S.E., M.M | Pembimbing | () |

Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Takdir, S.H., M.H
NIP. 19790724 2003121 002

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah


Hendra Safri, S.E., M.M
NIP. 19861020 201503 1 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ, وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ آمَنًا

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat hidayah serta kekuatan lahir dan batin sehingga, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia TBK. Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19” setelah memenuhi proses yang panjang.

Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad saw., Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, terkhusus kepada kedua orang tua tercinta bapak Sukoco dan ibu Ratnawati yang telah mengasuh dan mendidik peneliti dengan penuh kasih sayang dan keikhlasan sejak kecil sampai saat ini. Mudah-mudahan Allah SWT. Menerima segala amal

budi kedua orang tua dan semoga peneliti dapat menjadi kebanggaan bagi keluarga. Aamiin. Selanjutnya ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada berbagai pihak yang juga turut membantu dan memberikan dukungan serta dedikasi selama peneliti melakukan perkuliahan sehingga tugas akhir penelitian ini terselesaikan. Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H. selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Muhaemin, M.A. selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Takdir, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Tadjuddin, S.E., M. Ak., CA. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ilham, S.Ag., M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Hendra Safri, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Pebankan Syariah IAIN Palopo beserta para Dosen dan Staf yang telah banyak memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Burhan Rifuddin, S.E.,M.M. selaku Pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dr. Takdir, S.H., M.H selaku penguji pertama dan M. Ikhsan Purnama,

S.E.Sy., M.E selaku penguji kedua yang telah memberikan banyak masukan dan juga koreksi agar penelitian ini menjadi lebih baik.

6. Jumarni, S.T.,M.E.Sy selaku Penasihat Akademik.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan Ilmu dan bantuan selama ini hingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Serta para Staf IAIN Palopo, dan terkhusus kepada Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang banyak membantu saya terlebih dalam pengurusan berkas- berkas demi penyelesaian studi saya.
8. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo Bapak Madehang, S.Ag., M.A. beserta staf yang telah menyediakan buku-buku/literatur untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini.
9. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo angkatan 2017 yang selalu memberikan semangat dan bantuan selama proses pembelajaran di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.
10. Kepada Sahabat-sahabat seperjuangan Esti Ningsih, Adi Sutrisno, Achmad Kurniadi, Andrianto, Hamdan, Syamsi Nur Wahyuni, Sulmiati, serta teman Sekaligus senior Alfian Afandi dan Hari Irawan yang selama ini selalu mensupport dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.
11. Kepada Teman-teman seperjuangan PBS B-17, yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun banyak hambatan dan ketegangan namun dapat dilewati dengan baik, karena selalu ada dukungan

dan motivasi yang tak terhingga dari berbagai pihak.

Semoga setiap bantuan doa, dukungan, motivasi, dorongan, kerjasama dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis bernilai ibadah mendapat balasan yang layak disisi Allah SWT.

Palopo, 27 Juli 2022

Penyusun



Indah Ayu Lestari

NIM 17 0402 0049



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa arab dan transliteasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat dibawah ini:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah

ظ	Za	Z	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa arab, seperti vokal bahasa indonesia, terdiri atas vokal tunggal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliteransinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
أ	<i>Fathah</i>	A	A
ا	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ = *kaifa*

هَوَّلَ = *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf,

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... آ...	<i>fathah dan alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِي	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُو	<i>Ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

مَاتَ	:māta
رَمَى	:ramā
قِيلَ	:q
يَمُوتُ	:yamūtu

4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan *ha* [h].

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (ˆ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجِينَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقِّ	: <i>al-haqq</i>
نُعَمِّ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ى* ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: <i>'Alī</i> (bukan <i>'Aliyy</i> atau <i>'Aly</i>)
عَرَبِيٌّ	: <i>'Arabī</i> (bukan <i>A'rabiyy</i> atau <i>'Araby</i>)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsi yah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الْفُلْسُفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia

akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fi Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudāf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ *dīnullāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun tā' marbūtah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri

didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī Nasr Hāmid Abū Zayd Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Wahid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al Walid Muhammad Ibnu)
Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = subhanahu wa ta ala
saw. = sallallahu 'alaihi wa sallam
as = 'alaihi as-salam

- H = Hijriah
M = Masehi
SM = Sebelum Masehi
L = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W = Wafat tahun
(QS. .../...:4) = (QS. Al-Baqarah/2:4 atau QS Āli ‘Imran/ 3:4)
HR = Hadis Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENRNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR AYAT	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
ABSTRAK.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	7
B. Landasan teori	14
C. Kerangka pikir	31
D. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	33
C. Definisi Operasional Variabel.....	34
D. Sumber Data.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS Al-Imran ayat 130	14
Kutipan Ayat 2 QS Al- Baqarah ayat 282.....	21



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	7
Tabel 2.2 Peringkat CAR	27
Tabel 2.3 Peringkat ROA	28
Tabel 2.4 Peringkat FDR.....	29
Tabel 2.5 peringkat NPF	30
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	34
Tabel 4.1 Rasio Keuangan Sebelum Masa Pandemi	43
Tabel 4.2 Rasio Keuangan Setelah Masa Pandemi	44
Tabel 4.3 Uji Normalitas Rasio CAR	46
Tabel 4.4 Uji Normalitas Rasio ROA	47
Tabel 4.5 Uji Normalitas Rasio FDR.....	48
Tabel 4.6 Uji Normalitas Rasio NPF	49
Tabel 4.7 Uji Paired Sample t-test rasio CAR.....	51
Tabel 4.8 Uji Paired Sample t-test rasio ROA	51
Tabel 4.9 Uji Paired Sample t-test rasio FDR	52
Tabel 4.10 Uji Paired Sample t-test rasio NPF.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Laba Bersih tahun2016-2020	3
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	31



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Berita Acara Ujian Munaqasyah
- Lampiran 2 Nota Dinas Tim Penguji
- Lampiran 3 Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 4 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 5 Nota Dinas Tim Verifikasi Naskah Skripsi
- Lampiran 6 Berita Acara Seminar Hasil
- Lampiran 7 Laporan Triwulan Bank Muamalat



ABSTRAK

INDAH AYU LESTARI, 2022. “*Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19*”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh Bapak Burhan Rifuddin, S.E.,M.M.

Skripsi ini membahas tentang Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan bank muamalat Indonesia sebelum dan selama masa pandemi covid-19. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan sampel laporan triwulan bank muamalat Indonesia dari tahun 2018-2021. Penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji *paired sample t-test* menggunakan bantuan SPSS versi 20. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa uji *Paired sample t-test*, rasio CAR diperoleh nilai Sig. sebesar 0,117 yang berarti bahwa nilai Sig. lebih besar dari 0,05. uji *Paired sample t-test*, rasio ROA diperoleh nilai Sig. sebesar 0,087 yang berarti bahwa nilai Sig. lebih besar dari 0,05. uji *Paired sample t-test*, rasio FDR diperoleh nilai Sig. sebesar 0,032 yang berarti bahwa nilai Sig. lebih kecil dari 0,05. uji *Paired sample t-test*, rasio NPF diperoleh nilai Sig. sebesar 0,515 yang berarti bahwa nilai Sig. lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada rasio CAR, ROA, dan NPF tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan selama masa pandemi covid-19. Sedangkan pada rasio FDR terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan selama masa pandemi covid-19

Kata kunci: Kinerja Keuangan, CAR, ROA, FDR, NPF

ABSTRACT

INDAH AYU LESTARI, 2022, “Financial Performance Analysis of PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Before and During the Covid-19 Pandemic. Thesis of Islamic Banking Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, State Islamic Institute (IAIN) Palopo. Supervised by Mr. Burhan Rifuddin, S.E., M.M.

This thesis discusses the Financial Performance Analysis of PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Before and During the Covid-19 Pandemic Period. The main purpose of this research is to find out how the financial performance of Bank Muamalat Indonesia before and during the COVID-19 pandemic. The type of research used is quantitative research with a sample of the Indonesian bank muamalat quarterly reports from 2018-2021. This study uses the normality test and the paired sample t-test using the help of SPSS version 20. The results of this study indicate that the Paired sample t-test test, the CAR ratio obtained the value of Sig. of 0.117 which means that the value of Sig. greater than 0.05. Paired sample t-test, ROA ratio obtained Sig value. of 0.087 which means that the value of Sig. greater than 0.05. Paired sample t-test, FDR ratio obtained Sig value. of 0.032 which means that the value of Sig. smaller than 0.05. Paired sample t-test, the NPF ratio obtained the value of Sig. of 0.515 which means that the value of Sig. greater than 0.05. So it can be concluded that in the ratio of CAR, ROA, and NPF there are no significant differences before and during the covid-19 pandemic. Meanwhile, in the FDR ratio, there are significant differences before and during the COVID-19 pandemic

Keywords: Financial Performance, CAR, ROA, FDR, NPF

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gelombang pandemi Covid-19 berdampak besar pada perekonomian, bisnis, dan interaksi sosial masyarakat global. Tahun 2020 bukanlah tahun yang mudah bagi perekonomian Indonesia dan juga bagi industri perbankan. Gelombang pandemi yang memukul perekonomian sejak awal tahun telah mendorong pelaku usaha untuk beradaptasi agar terus dapat menjalankan usahanya dengan baik. Hal serupa juga dilakukan oleh Bank Muamalat yang terus berusaha maksimal untuk dapat menjalankan bisnisnya dan mencapai target-target yang telah ditentukan.¹

Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan, dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan.²

Pengukuran kinerja keuangan sangat penting sebagai saran dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan dengan perbaikan kinerja operasional diharapkan bahwa perusahaan dapat mengalami pertumbuhan keuangan yang lebih baik dan juga dapat bersaing dengan perusahaan lain lewat

¹ Bank Muamalat, *Laporan keuangan tahunan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2020*, www.Bankmuamalat.co.id (online) diakses pada tanggal 25 oktober 2021

² Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: CAPS, 2015), h. 3

efisiensi dan efektivitas. Pengukuran kinerja keuangan dilakukan bersamaan dengan proses analisis. Analisis kinerja keuangan merupakan suatu proses pengkajian kinerja keuangan untuk membedakan laporan keuangan kedalam unsur-unsurnya dan menelaah msaing-masing dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang tepat mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan.³

Kondisi sektor perbankan disebutkan oleh Prof Mohammad Ihsan selaku Staff Khusus BUMN menyebutkan bahwa pendapatan kredit atau pembiayaan sektor perbankan menurun sebesar 7% hingga 10% dengan penurunan yang paling besar pada nasabah disektor mikro yang turun hingga 19%.⁴ Hal ini jelas mempengaruhi profitabilitas yang didapatkan oleh Bank.

Bank Muamalat Indonesia sebagai pionir bank syariah yang ada di Indonesia. Eksistensi bank Muamalat kian kuat ketika mampu melewati badai krisis moneter di tahun 1997.⁵ Namun pada masa pandemi seperti saat ini, bank Muamalat mengalami permasalahan bisnis yang cukup rumit salah satunya permasalahan profitabilitas. Permasalahan profitabilitas merupakan permasalahan yang cukup rumit, dimana Bank berusaha mengelola asset yang ada untuk menghasilkan laba demi keberlangsungan hidup Bank, diperlukannya aturan tentang profitabilitas guna mengetahui ukuran dari profitabilitas suatu Bank.

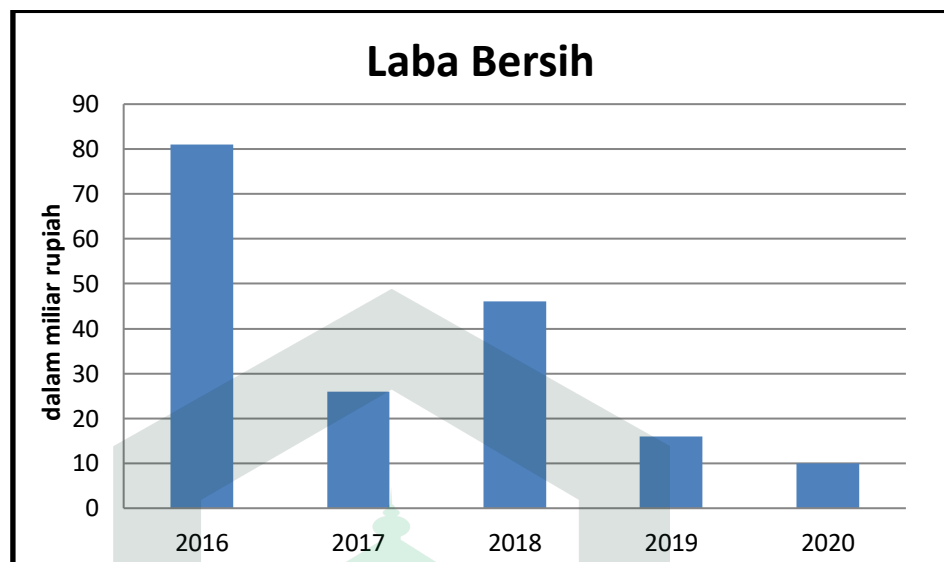
³ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: CAPS, 2015), h. 132

⁴ Rizqi Nadiatul Maghfiroh, Skripsi: "Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Bank di Indonesia" (Malang: universitas islam negeri maulana malik ibrahim malang, 2021) hal 31

⁵ Firdaus dkk, *analisis rasio profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. tahun 2015-2019*, Jurnal Proaksi Vol.8,No.1, Januari- Juli 2021, h.113

Pengaturan serta perhatian yang tepat terhadap permasalahan profitabilitas akan berpengaruh terhadap keinginan masyarakat menjadi calon nasabah.⁶

Gambar 1.1 Grafik Laba Bersih dari Tahun 2016-2020



Sumber: Laporan Tahunan 2020 Bank Muamalat

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat bahwa pencapaian laba bersih Bank Muamalat juga turut mengalami tekanan. Laba Bersih (Net Profit) periode Desember 2020 tercatat sebesar Rp.10 Miliar dan mengalami penurunan dari periode Desember 2019 yang jumlah laba bersih tercatat sebesar Rp.16 Miliar. Hal ini menunjukkan bahwa ada permasalahan profitabilitas yang sedang dihadapi oleh bank Muamalat Indonesia Tbk.⁷

Menghadapi tantangan tersebut Bank Muamalat terus berupaya untuk melakukan efisiensi baik dari sisi operasional bank dan juga kegiatan lainnya melalui berbagai inisiatif strategis salah satunya dengan melakukan langkah

⁶ Rezi Okta Eka Putra, *Analisis Rasio Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2015-2017*, Skripsi. (IAIN Curup, Curup, 2019) h.2

⁷ Bank Muamalat, *Laporan keuangan tahunan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2020*, h.9, www.Bankmuamalat.co.id

turnaround untuk meningkatkan kembali tingkat profitabilitasnya dengan membangun fondasi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan melalui berbagai inisiatif untuk mengembalikan kinerja pada tingkat yang lebih baik.⁸

Perbankan syariah di Indonesia menghadapi sejumlah tantangan di tengah wabah Covid-19. Menurut Pengamat Ekonomi Syariah yang juga pendiri Karim Consulting, Adiwarman Karim menyampaikan kondisi industri Perbankan Syariah bisa lebih dulu memburuk daripada industri bank konvensional. Di masa pandemi Covid-19 saat ini, perbankan syariah akan menghadapi beberapa kemungkinan resiko, seperti resiko pembiayaan macet (NPF), resiko pasar dan resiko likuiditas. Sedangkan menurut J.P Morgan ada tiga risiko yang membayangi industri perbankan dalam masa pandemi Covid-19 yaitu penyaluran kredit (pembiayaan), penurunan kualitas asset, dan pengetatan margin bunga bersih.⁹

Oleh karenanya, risiko tersebut pada akhirnya akan memiliki dampak terhadap kinerja dan profitabilitas perbankan syariah. Untuk itu perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis kinerja Bank syariah dengan melakukan analisa laporan keuangan menggunakan rasio keuangan yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA), *Non Performing Finance* (NPF) dan *Financing Deposit to Ratio* (FDR).

Berangkat dari fenomena inilah peneliti tertarik meneliti mengenai kinerja keuangan lembaga keuangan Bank syari'ah khususnya PT. Bank

⁸ Bank Muamalat, *Laporan keuangan tahunan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2020*,h.2, www.Bankmuamalat.co.id

⁹ Rizqi Nadiatul Maghfiroh, Skripsi: "Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Bank di Indonesia" (Malang: universitas islam negeri maulana malik ibrahim malang, 2021) hal 31

Muamalat Indonesia Tbk. Sebagai sumber penelitian karena laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Merupakan laporan triwulan yang di publikasikan dan memiliki susunan serta penyajian yang baik dibandingkan dengan lembaga keuangan Bank yang lain. Mengingat pentingnya mengenai kinerja keuangan Bank demi mempertahankan keberlangsungan hidup Bank serta pentingnya perhatian terhadap kondisi profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Maka penulis menjadikan kondisi ini sebagai tujuan penelitian dengan judul, "**Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid 19**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah di kemukakan diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. sebelum dan selama masa pandemi Covid 19 dengan menggunakan rasio CAR, rasio ROA, rasio FDR dan rasio NPF?
- b. Bagaimana upaya yang dilakukan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. untuk meningkatkan kinerja keuangan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. sebelum dan selama masa pandemi Covid 19 dengan menggunakan rasio CAR, rasio ROA, rasio FDR dan rasio NPF.

- b. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. untuk meningkatkan kinerja keuangan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Teoritis
 - 1) Bagi penulis, penelitian ini memberikan informasi tambahan atas teori-teori yang di dapat di perguruan tinggi selama ini atau penelitian ini merupakan bentuk penerapan dari teori-teori yang di dapat di perguruan tinggi.
 - 2) Bagi akademisi, penelitian ini sebagai tambahan literatur pustaka mengenai rasio profitabilitas dalam hal bentuk partisipasi dalam hal mengembangkan ilmu perbankan syari'ah dan sebagai tambahan literatur penelitian selanjutnya dengan tema penelitian yang sama.
- b. Praktis
 - 1) Bagi lembaga perbankan syari'ah, penelitian ini bermanfaat sebagai bentuk informasi tambahan bagi lembaga keuangan terutama PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dalam hal melihat kemampuan Bank tersebut dalam hal kinerja keuangan sehingga Bank dapat mempertahankan keberlangsungan hidup Banknya dan sebagai acuan untuk memberikan pembiayaan.
 - 2) Bagi masyarakat, sebagai acuan untuk mengajukan pembiayaan kepada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk dilihat dari sisi kinerja keuangan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan yaitu penelitian yang hampir sama dan sudah dikerjakan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Adapun penelitian terdahulu yang relevan yang digunakan penulis sebagai sumber untuk mendukung penelitian ini yaitu sebagai berikut:

No.	Nama Peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
1.	Rizky Nadiatul Maghfiroh (2021)	Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Bank di Indonesia	Untuk pengujiannya menggunakan uji beda yaitu uji <i>paired sample t-test</i> dan uji <i>signwixolcon</i> . Hasil analisis didapatkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio likuiditas yang diproksikan oleh FDR/LDR, rasio rentabilitas yang diproksikan oleh ROA dan BOPO serta rasio kualitas aset yang diproksikan oleh NPF/NPL. Sedangkan rasio CAR menunjukkan hasil tidak terdapat

perbedaan yang signifikan pada saat sebelum dan selama Covid-19. Dari hasil dapat disimpulkan bahwa terdapat dampak Covid-19 terhadap kinerja keuangan Bank di Indonesia.¹⁰

-
2. Ilhami dan Husni Thamrin (2021) Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia
- Data diolah dengan *paired sample t-test*. Dari hasil pengolahan data, menunjukkan secara keseluruhan dampak Covid-19 terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia yang dilihat dari hasil tabel Uji Beda (Uji *Paired Sample T-Test*) rasio CAR, ROA, NPF dan FDR tidak signifikan menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan.¹¹

¹⁰ Rizqi Nadiatul Maghfiroh, Skripsi: “*Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Bank di Indonesia*” (Malang: universitas islam negeri maulana malik ibrahim malang, 2021) <http://etheses.uin-malang.ac.id/29093/1/17540025.pdf> diakses pada tanggal 30 januari 2022

¹¹Ilhami dan husni thamrin, *Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia*, Jurnal tabbaru: *Islamic banking and Finance*, volume 4 nomor 1/mei 2021, <https://journal.uir.ac.id/index.php/tabarru/article/download/6068/2966/> diakses pada tanggal 30 januari 2022

3. Veronica Stephani Sullivan (2021) Kinerja Keuangan Bank Penelitian ini Sebelum dan Selama menggunakan data Pandemi(Covid-19) Laporan Keuangan Publikasi Triwulan II 2019 – III 2020. Populasi penelitian diambil dari perbankan yang sudah *go public* di BEI (Bursa Efek Indonesia), dengan total 43 perbankan. Metode statistik yang digunakan adalah uji statistika deskriptif dan uji t dua sampel dependen. Hasil penelitian dari 43 perbankan menunjukkan bahwa CAR, NPL, BOPO terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja bank sebelum dan selama pandemi, sementara ROE dan LDR terdapat perbedaan yang tidak signifikan terhadap kinerja bank sebelum dan selama pandemi.¹²



¹²Veronica Stephani Sullivan, *Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19*, (Jakarta: Universitas Tarumanegara, 2021), Jurnal manajerial dan kewirausahaan, volume III, No.1/202, <http://repository.untar.ac.id/28647/> diakses pada tanggal 30 januari 2022

4. Jovie Wijaya Analisis Kinerja Keuangan Hasil uji statistik (2018) Sebelum dan Setelah Go deskriptif pada faktor Publik (studi pada Bank NPF, FDR, ROA, ROE, Panin Dubai Syariah BOPO dan GCG Tahun 2011-2016) menunjukkan bahwa dari semua faktor yang diuji, hanya faktor FDR yang mempunyai perbedaan yang positif pada kinerja keuangan Bank Panin Dubai Syariah sebelum dan sesudah *go public*. Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *paired sample t test* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada NPF, FDR, ROA, ROE, dan BOPO sebelum dan sesudah *go public*, uji hipotesis dengan menggunakan uji *wilcoxon* juga menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada GCG sebelum dan sesudah *go public*.¹³



¹³Jovie wijaya, skripsi, *Analisis kinerja bank sebelum dan setelah go public (studi pada Bank Panin Dubai Syariah tahun 2011-2016)*, (Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan

5. Arta Agustin Melania (2021) Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvesioal Dimasa Pandemi Covid-19
- Hasil penelitian yang diperoleh adalah, bahwa pada masa pandemi Covid-19 terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio keuangan CAR, NPL/NPF, ROA,ROE, BOPO, LDR/FDR bank syariah dan bank konvensional. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *independent sample t-test* dan uji *mann whitney* yang secara keseluruhan mendapatkan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Jika dilihat dari rata-rata tiap rasio keuangan kedua bank tersebut, terlihat bahwa bank konvensional masih lebih baik dibandingkan dengan bank syariah.¹⁴

-
6. Aswar Alam (2021) Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja KeuanganPerusahaan
- Hasil penelitian menunjukkan data dengan menggunakan
-

Lampung) <http://repository.radenintan.ac.id/4818/1/SKRIPSI%20FULL.pdf> diakses pada tanggal 30 januari 2022

¹⁴ Arta Agustin melania, Skripsi, “Analisis kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional dimasa pandemi covid-19” (Surabaya, universitas islam negeri sunan ampel, 2021) <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/48017> diakses pada tanggal 30 januari 2022

Manufaktur Terdaftar Dibursa Indonesia (BEI) Yang perhitungan statistic melalui aplikasi Statistik Package For The Sosial Sciense (SPSS) mengenai dampak Covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan Rasio Profitabilitas (Net Profit Margin, Return On Total Assets, dan Return On Total Equity) untuk mengukur perbandingan kinerja keuangan sebelum dan setelah diumumkannya masa pandemi covid-19 di Indonesia. Hasil penelitian menunjukan bahwa : 1) Covid-19 berdampak terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan Net Profit Margin. 2) Covid-19 berdampak terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur



dengan Return On Total Assets (ROA). 3) Covid-19 berdampak terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan Return On Total Equity (ROE).¹⁵

7. Dinar	Analisis	Kinerja	Hasil	penelitian
Riftiasari dan Sugiarti	Keuangan Bank BCA Konvensional dan Bank BCA Syariah Akibat Dampak Pandemi Covid-19.	Bank BCA	menyatakan	bahwa kinerja keuangan bank BCA Konvensional dengan Bank BCA Syariah selama masa pandemi Covid-19 yaitu terdapat perbedaan yang signifikan pada variable <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> , <i>Return on Asset (ROA)</i> , dan <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i> sedangkan pada variabel <i>Non Performing Loan (NPL)</i> , dan <i>Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)</i> tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara bank

¹⁵ Aswar alam, Skripsi, *Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia (BEI)*, (Makassar: universitas Muhammadiyah Makassar, 2021) https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/19881-Full_Text.pdf diakses pada tanggal 30 januari 2022

B. Landasan Teori

1. Bank Syariah

a) Pengertian Bank Syariah

Bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan. Sehingga berbicara mengenai bank tidak terlepas dari masalah keuangan.¹⁷ Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah.¹⁸ Salah satu landasan hukum islam tentang bank syariah adalah Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 130 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahnya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan. (Q.S Ali Imran : 130)¹⁹

Menurut jenisnya, bank syariah terdiri atas Bank umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Syariah.

¹⁶ Dinar Riftiasari dan sugiarti, *Analisis Kinerja Keuangan Bank BCA Konvensional dan Bank BCA Syariah Akibat Dampak Pandemi Covid-19*, Jurnal manajemen bisnis, volume 33 nomor 2/desember2020 <https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/295943/135-211-1-SM.pdf> diakses pada tanggal 30 januari 2022

¹⁷ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 24

¹⁸ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Edisi 2 Cetakan ke 9*, (Jakarta:Kencana,2018)h.58

¹⁹ Departemen agama RI

- a. Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BUS dapat berusaha sebagai bank devisa dan bank nondevisa.
- b. Unit Usaha Syariah (UUS) adalah unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.
- c. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank syariah yang dalam usahanya tidak memberikan jasa pada lalu lintas pembayaran. BPRS hanya boleh dimiliki oleh WNI/badan hukum Indonesia, pemerintah daerah, atau kemitraan WNI dengan pemerintah daerah.²⁰

Dalam konsep bank syariah, tidak ada istilah bunga dan peminjaman uang seperti pada konsep bank konvensional. Namun, bank syariah merujuk pada konsep kemitraan dan kerjasama (mudharabah dan musyarakah) dengan melaksanakan kaidah bagi hasil. Bank syariah memiliki produk yang relatif lebih banyak dari produk bank konvensional dan memiliki beberapa prinsip yakni:²¹

- a. Prinsip Mudharabah

Mengatur antara perjanjian dari dua pihak. Dari kedua pihak tersebut, pihak pertama adalah sebagai orang yang memiliki dana atau biasa disebut (sahibul mal), sedangkan pihak kedua adalah pengelola dana atau biasa disebut (mudharib).

²⁰ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Edisi 2 Cetakan ke 9*, (Jakarta: Kencana, 2018) h. 58-59

²¹ Arta Agustin melania, Skripsi, "*Analisis kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional dimasa pandemi covid-19*" (Surabaya, universitas islam negeri sunan ampel, 2021) <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/48017> diakses pada tanggal 30 januari 2022

b. Prinsip Musyarakah

Prinsip ini yaitu perjanjian pembagian untung dan rugi sesuai kesepakatan antara beberapa pihak yang menyertakan modal didalam aktivitas perputaran ekonomi bank.

c. Prinsip Wadiah

Wadiah merupakan bentuk titipan dana ataupun benda dari pihak pertama kepada pihak kedua yaitu selaku penerima titipan.

d. Prinsip Jual Beli (Al Buyu')

Pada prinsip ini, jual beli dilakukan dengan perpindahan kepemilikan barang. Keuntungan yang akan diperoleh bank sesuai kesepakatan diawal dan sudah merupakan bagian dari harga barang yang terjual tersebut.

e. Jasa-jasa

Jasa yang dikeluarkan oleh bank syariah adalah didasarkan pada akad. Akad-akad yang digunakan pada pemberian jasa bank syariah yaitu:

- 1) Ijarah, yaitu jasa dalam aktivitas penyewaan barang dengan pemberian upah sewa saat pembembalian.
- 2) Wakalah, yaitu sebagai pihak pertama menyerahkan kewenangan terhadap pihak kedua yang berperan sebagai perwakilan pada urusan tertentu, yang dalam hal ini pihak kedua mendapatkan komisi atau fee.
- 3) Kafalah, yaitu dimana sesuai kesepakatan bahwa pihak pertama bertanggungjawab penuh terhadap aktivitas pihak kedua.

- 4) Sharf, yaitu kegiatan pertukaran maupun jual beli berwujud mata uang yang berbeda dengan segera melakukan pengalihan sesuai dengan kesepakatan harga berdasarkan harga pasar saat melakukan penukaran.
- 5) Prinsip kebajikan, Pada dasarnya prinsip ini melakukan kegiatan penerimaan dan penyaluran dari dana kebajikan. Dana kebajikan berupa zakat, infaq, shodaqah, dan bentuk lainnya. terdapat pula bentuk penyaluran alqardul hasan, yaitu berwujud pinjaman dengan pemakaian yang produktif dan tanpa adanya imbalan kecuali pengembalian dari pokok utang.

Usaha perbankan meliputi tiga kegiatan utama, yaitu:

- a. Menghimpun dana
- b. Menyalurkan dana
- c. Memberikan jasa bank lainnya

Penerapan bagi hasil dan ditinggalkannya sistem bunga, membuat bank Islam lebih tangguh dan tahan banting dari pengaruh gejolak moneter, baik dari dalam maupun dari luar negeri. Fakta telah membuktikan secara nyata tentang ketangguhan sistem syariah. Ketika krisis berlangsung, dari 260 bank yang ada di Indonesia, hanya tinggal sedikit yang bisa bertahan. Lebih dari sepertiga bank-bank yang ada, mengalami likuidasi (ditutup), selebihnya goncang dan hanya bertahan karena BLBI ratusan trilyunan dari pemerintah.

Hampir semua bank mengalami *negative spread*. Dimana bank harus membayar bunga simpanan lebih tinggi, sementara bunga yang dipinjamkan jauh lebih rendah. Tetapi, kondisi itu berbeda dengan bank-bank syariah yang ketika itu telah berjumlah 80 buah (sebuah bank Muamalat dan 79 BPRS Syariah). Hal

ini disebabkan karena bank syariah tidak dibebani membayar bunga simpanan nasabah. Bank syariah hanya membayar bagi hasil yang jumlahnya sesuai dengan tingkat keuntungan perbankan syariah. Dengan sistem bagi hasil tersebut, maka jelas bank-bank syariah selamat dari *negative spread*.²²

2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan prestasi yang dicapai oleh perusahaan pada saat tertentu dengan menggunakan perhitungan berdasarkan tolak ukur analisis rasio yang didasarkan pada laporan keuangan. Pengukuran kinerja sangat penting dilakukan dengan tujuannya untuk menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan. Martono dan Harjito menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan pengukuran keadaan dari keuangan perusahaan yang bermanfaat sebagai informasi baik masa lalu, sekarang, maupun dimasa depan. Sedangkan Sutrisno menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan deretan kegiatan keuangan dalam periode tertentu, lalu disampaikan pada laporan keuangan yang diantaranya yaitu laporan laba rugi serta neraca.²³

Menurut Jumingan, Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.²⁴ Kinerja keuangan perbankan sangat ditentukan oleh kualitas kebijakan manajemen yang diambil dalam upaya

²² Nurul Ichsan Hasan, "Perbankan Syariah: Sebuah Pengantar", (Jakarta: GP Press Group, 2014) h.161-162

²³ Arta Agustin melania, Skripsi, "Analisis kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional dimasa pandemi covid-19" (Surabaya, universitas islam negeri sunan ampel, 2021) h. 22.

²⁴ Jumingan, "Analisis Laporan Keuangan", edisi ke empat. (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2011) h.239

mencapai tujuan organisasi, sehingga untuk mengukur kinerja keuangan perlu dilaksanakannya analisis laporan keuangan. Oleh karena itu, agar laporan keuangan mampu memberikan informasi sebagaimana yang diinginkan, perlu dilakukan analisis dan interpretasi atas data-data yang terangkum dalam laporan keuangan tersebut Sebagai langkah awal untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut.²⁵

Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perbankan serta potensi perusahaan perbankan dalam menjalankan usahanya secara finansial ditunjukkan dalam laporan keuangan. Menurut Munawir, pengukuran kinerja keuangan perusahaan mempunyai beberapa tujuan diantaranya:²⁶

- 1) Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang harus segera dipenuhi pada saat ditagih.
- 2) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya apabila perbankan tersebut dilikuidasi.
- 3) Untuk mengetahui tingkat profitabilitas dan rentabilitas, yaitu kemampuan perbankan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dibandingkan dengan penggunaan aset atau ekuitas secara produktif.

²⁵ Ermi Erviana, *Analisis Rentabilitas Keuangan Pada Pt. Bank Muamalat Kcu Makassar*, Skripsi, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018) h.11

²⁶ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta : Liberty, 2016), h.31

- 4) Untuk mengetahui tingkat aktivitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya agar tetap stabil, yang diukur dari kemampuan perusahaan dalam membayar pokok utang dan beban bunga tepat waktu,serta pembayaran deviden secara teratur kepada pra pemegang saham tanpa mengalami kesulitan atau krisis keuangan.

3. Laporan Keuangan

Laporan Keuangan merupakan hasil pelaporan pencatatan transaksi-transaksi yang telah dilaksanakan oleh suatu perusahaan dan akhirnya menginterpretasikan laporan tersebut.²⁷ Laporan keuangan merupakan rangkuman dari beberapa periode akuntansi yang berguna untuk melihat data keuangan atau kegiatan dari perusahaan secara menyeluruh.²⁸ Laporan keuangan merupakan dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua data itu adalah neraca,daftar posisi keuangan dan laporan laba rugi.²⁹ Sedangkan analisis laporan keuangan menurut Leopold Berstain adalah suatu teknik atau metode untuk menganalisis laporan keuangan dan data-data yang didalamnya guna melihat ukuran dan hubungan tertentu yang berguna untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan harus memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan

²⁷ Yoga adi surya dan binti nur aisyah, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BNI Syariah Dan Bank Syariah Mandiri Di Masa Pandemi Covid-19”, Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah Vol.7 No.2, 2020, hal 173.

²⁸ Dadang Husen Sobana, *Manajemen Keuangan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), hal 101.

²⁹ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*,(Yogyakarta : Liberty,2016),h:5

dengan laporan keuangan tersebut. Sesuai dengan itu ada beberapa standar kualitas yang harus dipenuhi, yaitu:³⁰

- a. Dapat dipahami
- b. Relevan
- c. Reliabilitas
- d. Dapat dibandingkan
- e. Netral

Dalam Islam, pencatatan laporan keuangan sangat ditekankan, perintah untuk mencatat seluruh transaksi ini sesuai dengan Al- Qur'an surah Al-Baqarah ayat 282, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۚ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۚ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۚ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَيَعْلَمُكُمُ اللَّهُ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Terjemahnya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya

³⁰ Dewi Probawati Setyaningrum, Naskah Publikasi, “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perbankan Pada Pt. Bank Muamalat Di Salatiga”, (Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015) Hal 21

sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”³¹

Pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca, laporan laba-rugi, serta laporan arus kas (cash flow).

- a. Neraca adalah laporan keuangan yang menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Bentuk-bentuk neraca adalah:
 - 1) Bentuk T (bentuk neraca skontro) merupakan bentuk neraca yang terdiri dari dua sisi, yaitu sisi kiri dan sisi kanan, dengan posisi aset berada disisi kiri sedangkan sisi kewajiban dan ekuitas berada disisi kanan.
 - 2) Bentuk laporan (bentuk neraca stafel) merupakan bentuk neraca dengan posisi aset, kewajiban, dan ekuitas disusun secara berurutan dari atas kebawah (dimulai dari aset, kemudian kewajiban, dan diakhiri dengan ekuitas).

³¹ Departemen Agama RI

- b. Laporan laba rugi merupakan laporan yang menunjukkan kemampuan perusahaan atau entitas bisnis dalam menghasilkan keuntungan selama suatu periode tertentu. Perusahaan mengalami keuntungan atau laba apabila jumlah pendapatan melebihi jumlah beban, sebaliknya perusahaan mengalami kerugian apabila jumlah beban melebihi jumlah pendapatan. Bentuk-bentuk laporan laba rugi yaitu:
- 1) Laporan laba rugi bentuk tunggal merupakan suatu bentuk laporan laba rugi yang semua pendapatannya diklasifikasikan kedalam satu kelompok dan semua beban juga diklasifikasikan kedalam satu kelompok.
 - 2) Laporan laba rugi bentuk ganda merupakan suatu bentuk laporan laba rugi yang jumlah pendapatan usaha, beban usaha, serta pendapatan dan beban diluar usahanya masing-masing diklasifikasikan kedalam satu kelompok.
- c. Laporan arus kas merupakan laporan yang menggambarkan arus kas masuk (penerimaan kas) dan arus kas keluar (pengeluaran kas dalam satu periode tertentu. Terkait dengan laporan arus kas tersebut, aktivitas perusahaan dapat dikelompokkan dalam tiga kelompok aktivitas utama yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pembiayaan.³²

Berikut beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yang dikemukakan Kasmir yaitu:³³

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.

³² Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta : Liberty, 2016), h:5

³³ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta:Pt. RajaGrafindo Persada, 2016)h.11

- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada satu periode tertentu.
- d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis yang dikeluarkan perusahaan pada satu periode tertentu.
- e. Memberikan informasi-informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, passiva dan modal perusahaan.

Ada tiga jenis prosedur analisis laporan keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan:

- a. Analisis Horizontal (Analisis Tren)

Dalam metode ini, analisis dilakukan dengan membandingkan item yang sama dari waktu ke waktu untuk melihat bagaimana perubahan dan trennya. Posisi laporan keuangan tahun sebelumnya disebut sebagai indeks 100.

- b. Analisis Vertikal (Analisis Ukuran Umum)

Metode ini membandingkan satu item dalam laporan keuangan yang sama untuk waktu yang sama dengan yang lain.

- c. Analisis Rasio

Analisis dilakukan dengan menggunakan metode ini dengan membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan, yaitu dengan membagi

satu angka dengan angka lainnya. Analisis rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas adalah contoh rasio.³⁴

4. Rasio Keuangan

Menurut James C Van Horne yang dikutip oleh Kasmir menyatakan bahwa rasio keuangan adalah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.³⁵ Menurut Kasmir rasio keuangan merupakan kegiatan yang membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan bisa dilakukan antara satu komponen dengan komponen lain dalam satu laporan keuangan, kemudian angka yang dibandingkan dapat berupa angka dalam satu periode maupun beberapa periode.³⁶

Menurut Weston yang dikutip oleh kasmir menyatakan bahwa bentuk-bentuk rasio keuangan dikelompokkan menjadi:³⁷

- a. Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo.
- b. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya.

³⁴ Aswar alam, Skripsi, *Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia (BEI)*, (Makassar: universitas Muhammadiyah Makassar, 2021), h.20-21 https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/19881-Full_Text.pdf diakses pada tanggal 30 januari 2022

³⁵ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta:Pt. RajaGrafindo Persada, 2016)h.104

³⁶ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta:Pt. RajaGrafindo Persada, 2016)h.105

³⁷ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta:Pt. RajaGrafindo Persada, 2016)h.106

- c. Rasio profitabilitas rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu.
- d. Rasio pertumbuhan (*growth ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usaha.
- e. Rasio penelitian (*valuation ratio*) yaitu rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai pasar usahanya diatas biaya investasi.

5. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Solvabilitas juga untuk membandingkan jumlah dana terkumpul dari utang dan sumber lain selain modal milik bank dengan jumlah penaruhan dana pada seluruh jenis aktiva milik bank..³⁸ Pada penelitian ini rasio solvabilitas yang digunakan adalah *capital adequacy ratio* (CAR).

CAR adalah rasio kecukupan modal bank, rasio ini dapat menjelaskan kecukupan modal bank dalam pemenuhan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM). Semakin tinggi CAR berarti semakin tinggi modal sendiri untuk mendanai aktiva produktif, semakin rendah biaya dana yang dikeluarkan oleh bank. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

³⁸ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta:Pt. RajaGrafindo Persada,2016)h.150

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Tabel 2.2
Peringkat CAR

Peringkat	Nilai	Kriteria
1	$CAR \geq 12\%$	Sangat baik
2	$9\% \leq CAR < 12\%$	Baik
3	$8\% \leq CAR < 9\%$	Cukup baik
4	$6\% \leq CAR < 8\%$	Kurang baik
5	$CAR \leq 6\%$	Tidak baik

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP/2011

6. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu.³⁹ Pada umumnya rasio profitabilitas bank dapat diukur dengan menggunakan beberapa rasio antara lain ROA, ROE, BOPO dan NIM. Pada penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah *return on asset* (ROA). *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan dari total aktiva yang dimiliki. ROA dapat dihitung dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Net income}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

³⁹ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta:Pt. RajaGrafindo Persada,2016)h.196

Tabel 2.3
Peringkat ROA

Peringkat	Nilai	Kriteria
1	ROA > 2%	Sangat baik
2	1,25% < ROA ≤ 2%	Baik
3	0,5% < ROA ≤ 1,25%	Cukup baik
4	0% < ROA ≤ 0,5%	Kurang baik
5	ROA ≤ 0%	Tidak baik

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP/2011

7. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo. Rasio likuiditas diperlukan untuk kepentingan analisis kredit atau analisis risiko keuangan.⁴⁰ pada penelitian ini rasio likuiditas yang digunakan adalah *financing deposit to ratio*(FDR). *Financing to Deposit Ratio* (FDR) digunakan untuk menilai tingkat likuiditas suatu bank. Rasio FDR digunakan untuk melihat kemampuan bank mengembalikan dana deposit dengan sumber likuiditas bank syariah dengan dana pembiayaan yang dikeluarkan bank. Rumus FDR adalah:

$$FDR = \frac{\text{pembiayaan yang diberikan}}{\text{dana masyarakat}} \times 100\%$$

⁴⁰ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: CAPS, 2016), h. 142

Tabel 2.4
Peringkat FDR

Peringkat	Nilai	Kriteria
Peringkat 1	$60\% < \text{LDR} \leq 70\%$	Sangat baik
Peringkat 2	$70\% < \text{LDR} \leq 85\%$	Baik
Peringkat 3	$85\% < \text{LDR} \leq 100\%$	Cukup baik
Peringkat 4	$100\% < \text{LDR} \leq 120\%$	Kurang baik
Peringkat 5	$\text{LDR} > 120\%$	Tidak baik

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP/2011

8. Rasio Kualitas Aset

Kualitas Aset, rasio kualitas aktiva dalam Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 31 / 147 / KEP / DIR tentang Kualitas Aktiva. Rasio ini menggambarkan permodalan terhadap bank baik dalam bentuk valuta asing maupun rupiah, penanaman dana ini bisa dalam bentuk surat berharga, penyertaan komiten dan kotingensi pada transaksi rekening administratif serta kredit.⁴¹ Pada penelitian ini menggunakan NPF (*Non Performing Financing*). *Non Performing Financing* (NPF) adalah suatu rasio tingkat kredit bermasalah yang dihadapi oleh bank. Semakin rendah NPF maka bank tersebut akan semakin mengalami keuntungan, begitupun sebaliknya. Rumus rasio NPF adalah:

$$NPF = \frac{\text{pembiayaan non lancar}}{\text{total pembiayaan}} \times 100\%$$

⁴¹ Rizqi Nadiatul Maghfiroh, Skripsi: “*Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Bank di Indonesia*” (Malang: universitas islam negeri maulana malik ibrahim malang, 2021) h.

Tabel 2.5
Peringkat NPF

Peringkat	Nilai	Kriteria
Peringkat 1	$\text{NPF} < 2\%$	Sangat baik
Peringkat 2	$2\% \leq \text{NPF} < 5\%$	Baik
Peringkat 3	$5\% \leq \text{NPF} < 8\%$	Cukup baik
Peringkat 4	$8\% \leq \text{NPF} < 12\%$	Kurang baik
Peringkat 5	$\text{NPF} \geq 12\%$	Tidak baik

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP/2011

9. Coronavirus Disease 2019(covid-19)

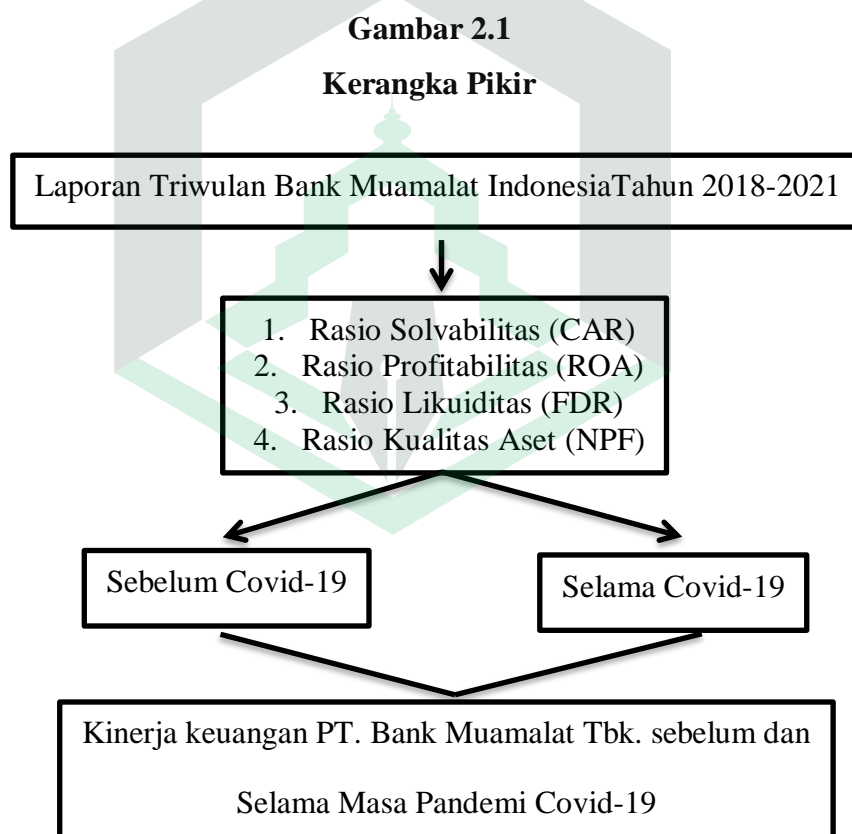
Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. *Coronavirus disease 2019* (covid-19) merupakan penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab covid-19 ini dinamakan Sars-Cov-2. Virus corona merupakan bagian dari zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia).beberapa Penelitian menyebutkan bahwa sars ditransmisikan dari kucing luwak (*civet cats*) ke manusia dan mers dari unta ke manusia. namun, sampai sekarang masih belum diketahui hewan yang menjadi sumber penularan covid-19 ini.

Tanda dan gejala umum infeksi covid-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Pada kasus covid-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian

besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru.⁴²

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir merupakan serangkaian konsep dan juga kejelasan hubungan antar tiap konsep tersebut yang dirumuskan seorang peneliti berdasarkan tinjauan pustaka, dengan cara meninjau teori yang telah disusun serta hasil-hasil dari penelitian yang terdahulu yang saling berkaitan. Adapun kerangka pikir penelitian dapat dilihat pada gambar berikut ini :



⁴² Fathiyah Isbaniah Dkk, Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian *Coronavirus Disesase* (COVID-19),2020, Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit (P2P).

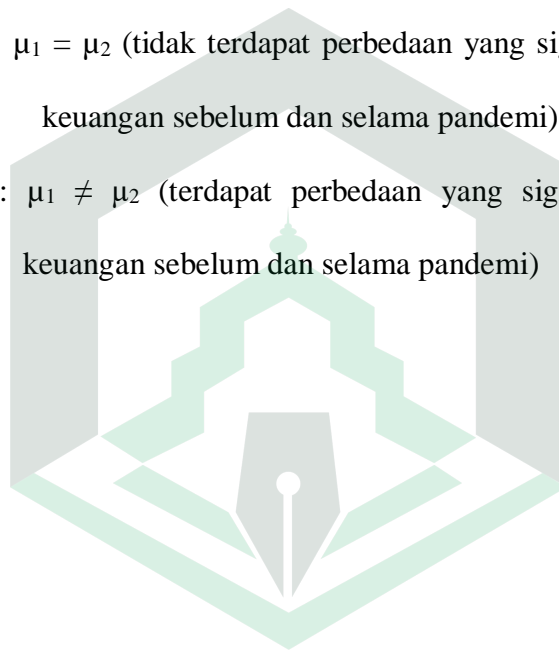
Berdasarkan kerangka pikir, penelitian dapat dijelaskan bahwa laporan keuangan perusahaan diolah untuk menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan bank Muamalat sebelum dan selama masa pandemi covid 19.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan proposisi yang dinyatakan dalam bentuk yang dapat diuji dan yang memprediksi hubungan tertentu antara keduanya (atau lebih) variabel. Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi)

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ (terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi)



BAB III

METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴³

Jenis penelitian tersebut dipilih dikarenakan menggunakan data kuantitatif yang diperoleh dari laporan triwulan Bank Muamalat pada tahun 2018-2021. Analisis data yang digunakan merupakan analisis data kuantitatif dengan menggunakan uji beda rata-rata untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan *CAR, ROA, FDR* dan *NPF* Bank Muamalat sebelum pandemi dan selama pandemi.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ialah kawasan untuk penulis dalam melaksanakan penelitian agar mendapatkan informasi yang dibutuhkan pada penelitian. Namun pada penelitian ini hanya akan menggunakan data sekunder sehingga tidak terdapat lokasi penelitian. Waktu penelitian dimulai pada Januari 2022.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h.15.

3. Definisi Operasional

Penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan maka perlu dipahami berbagai unsur-unsur yang terdapat dalam suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasional variabel penelitian. Secara lebih rinci operasional variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran
<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> adalah rasio kecukupan modal bank, rasio ini dapat menjelaskan kecukupan modal bank dalam pemenuhan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).	$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$
<i>Return On Asset (ROA)</i>	<i>Return On Asset (ROA)</i> ialah rasio laba bersih terhadap total aset, laporan ini menggambarkan profitabilitas bank.	$ROA = \frac{\text{Net income}}{\text{total aset}} \times 100\%$
<i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i>	<i>Financing To Deposit Ratio (FDR)</i> yaitu laporan yang menjelaskan seberapa	$FDR = \frac{\text{pembiayaan diberikan}}{\text{dana masyarakat}} \times 100\%$

besar bank dapat memenuhi kewajibannya kepada penabung.

Non Performing Financing (NPF) ialah laporan yang menggambarkan jumlah nasabah pembiayaan yang belum membayar.

$$= \frac{NPF}{total\ pembiayaan} \times 100\%$$

4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data Sekunder adalah data dari sumber ke dua atau pihak tertentu yang berhubungan dengan data yang di butuhkan seperti berasal dari literature artikel jurnal,serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang di lakukan. Dalam penelitian ini data sekunder yang dimaksud berupa laporan triwulan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2018-2021 yang di download langsung dari website resmi Bank Muamalat Indonesia, yakni www.bankmuamalat.co.id.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data dengan studi kepustakaan dan dokumentasi. Studi kepustakaan dan dokumentasi ialah dengan mengumpulkan sumber-sumber literatur yang relevan dengan penelitian ini baik sumber literatur yang berupa buku, majalah,

karya ilmiah, laporan penelitian, peraturan-peraturan, tulisan ilmiah.⁴⁴ Data yang diperoleh dari teknik ini adalah laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data-data dan dokumen yang relevan dengan penelitian ini untuk mencari data yang berhubungan dengan penelitian ini.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses di mana peneliti membawa struktur dan makna ke kumpulan data yang dikumpulkan. data kualitatif dan kuantitatif memiliki karakteristik yang berbeda sehingga memerlukan metode analisis yang berbeda pula. Data kuantitatif didasarkan pada makna yang diperoleh di mana data yang dikumpulkan adalah numerik dan standar dan analisis dilakukan melalui penggunaan diagram dan statistik. dalam membantu penelitian ini dalam menganalisis data, penulis menggunakan program SPSS for Windows version 20.0 sebagai alat analisisnya.

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi variabel dependen, variabel independen atau kedua-duanya mempunyai distribusi normal atau tidak.⁴⁵

Pada uji t mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016), h. 206

⁴⁵ Singih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistika Parametrik*, (Jakarta: PT. Elex MediaKomputindo, 2016), 212.

jumlah sampel kecil. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov- Smirnov (K-S). Uji tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi dari data apakah terdistribusi secara normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan pada uji Kolmogorov-Smirnov (K-S), yaitu:

1. Jika nilai probabilitas nilai signifikansi $> 0,05$ berarti data berdistribusi normal.
2. Jika nilai probabilitas nilai signifikansi $< 0,05$ berarti data tidak berdistribusi normal Uji Asumsi Klasik.⁴⁶

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *paired sample t test*. Metode ini digunakan untuk menguji dua sampel yang berpasangan, apakah keduanya mempunyai rata-rata yang secara nyata berbeda ataukah tidak.⁴⁷

Langkah-langkah dalam Uji ini adalah sebagai berikut:

1) Menentukan Hipotesis

Apabila $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi)

Apabila $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ (terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan sebelum dan selama pandemi)

2) Mencari nilai t tabel dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,5$ dengan pengujian 2 arah, dan $db = n-1$

⁴⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustaka, 2009), 78

⁴⁷ Singgih Santoso, *Statistik Parametrik* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), h. 93.

3) Tentukan t hitung dengan rumus

$$t = \frac{d}{\frac{Sd}{\sqrt{n}}} \quad \text{dimana } Sd = \frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n-1}$$

Keterangan:

d= selisih x1 dan x2

n= jumlah sampel

Sd= Standar deviasi

4) Lakukan uji signifikansi dengan membandingkan besarnya t_{hitung} dengan t_{table}

5) Kriteria keputusan

Jika sig. < 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima

Jika sig. > 0,05, maka H0 diterima dan H1 ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Bank Muamalat Indonesia Tbk.

PT Bank Muamalat Indonesia, bank umum pertama di Indonesia, menerapkan prinsip syariah dalam bisnisnya, tetapi tanggal pendiriannya Agustus 1820 untuk menghilangkan kepentingan Ulama Bank Indonesia lahir dari gagasan dewan. 1990. Gagasan pertama ini lebih dipertegas lagi dengan diskusi nasional yang disebut Konferensi Ulama Indonesia yang diadakan di Hotel Sahid pada tanggal 22 Agustus 1990. Dari amanat Musyawarah Nasional Majelis Ulama Indonesia ke-6 dan langkah-langkah mendirikan bank syariah.

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 November 1991 Masehi atau 24 Rabiul Akhir 1412 H, dibuat di hadapan Yudo Paripurno, S.H., Notaris, di Jakarta, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk selanjutnya disebut “Bank Muamalat Indonesia” atau “BMI” berdiri dengan nama PT Bank Muamalat Indonesia. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2413.HT.01.01 Tahun 1992 tanggal 21 Maret 1992 dan telah didaftarkan pada kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 30 Maret 1992 di bawah No. 970/1992 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 28 April 1992 Tambahan No. 1919A.

Bank Muamalat Indonesia didirikan atas gagasan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha

muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia, sehingga pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia secara resmi beroperasi sebagai bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah pertama di Indonesia. Dua tahun setelahnya, tepatnya pada 27 Oktober 1994, Bank Muamalat Indonesia memperoleh izin sebagai Bank Devisa setelah setahun sebelumnya terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Selanjutnya, pada 2003, BMI dengan percaya diri melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan menjadi lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi Mudharabah. Aksi korporasi tersebut membawa penegasan bagi posisi Bank Muamalat Indonesia di peta industri perbankan Indonesia.

Tak sampai di situ, Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dengan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan multifinance syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan baru di Indonesia. Selain itu, produk Bank yaitu Shar-e yang diluncurkan pada 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk Shar-e Gold Debit Visa yang diluncurkan pada 2011 tersebut memperoleh penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan e-channel seperti internet banking, mobile banking, ATM, dan cash management. Seluruh

produk-produk itu menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah.

Seiring kapasitas Bank yang semakin besar dan diakui, BMI kian melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya tidak hanya di seluruh Indonesia, akan tetapi juga di luar negeri. Pada 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 240 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 568 unit ATM Muamalat yang tersebar diseluruh Indonesia termasuk 1 unit ATM yang berada di Malaysia, dan terhubung dengan 120.000 jaringan ATM Bersama dan 77.000 ATM Prima serta 51 unit Mobil Kas Keliling.

BMI melakukan rebranding pada logo Bank untuk semakin meningkatkan awareness terhadap image sebagai Bank Syariah Islami, Modern dan Profesional. Bank pun terus merealisasikan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui, baik secara nasional maupun internasional. Kini, dalam memberikan layanan terbaiknya, BMI beroperasi bersama beberapa entitas anaknya yaitu Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, DPLK Muamalat yang memberikan layanan dana pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan, dan Baitulmaal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).

BMI tidak pernah berhenti untuk berkembang dan terus bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah, Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi “The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence”.⁴⁸

Bank Muamalat Indonesia mempunyai Visi dan Misi sebagai berikut:

a. Visi

“Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional”

b. Misi

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.⁴⁹

2. Deskripsi Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid 19

Nilai rasio keuangan bank muamalat indonesia sebelum masa pandemi covid 19 dapat dilihat dari tabel berikut:

⁴⁸Bank Muamalat Indonesia, ” Profil Bank Muamalat” ,<https://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>, (Online) Diakses pada tanggal 27 januari 2022

⁴⁹ Bank Muamalat Indonesia, <https://www.bankmuamalat.co.id/visi-misi> diakses pada tanggal 27 januari 2022

Tabel 4.1
Rasio keuangan sebelum masa pandemi

Sebelum Pandemi Covid-19					
No.	Tahun	CAR	ROA	FDR	NPF
1	Mar-18	10,16%	0,15%	88,41%	3,45%
2	Jun-18	15,92 %	0,49%	84,37%	0,88%
3	Sep-18	12,12 %	0,35%	79,03%	2,50%
4	Des-18	12,34 %	0,08%	73,18%	2,58%
5	Mar-19	12,58 %	0,02%	71,17%	3,35%
6	Jun-19	12,01%	0,02%	68,05%	4,53%
7	Sep-19	12,42%	0,02%	68,51%	4,64%
8	Des-19	12,42%	0,05%	73,51%	4,30%
Rata-rata		12,50%	0,15%	75,78%	3,28%

Sumber: Laporan Triwulan Bank Muamalat Indonesia 2018-2019

Dari Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia sebelum masa pandemic covid-19 sangat *fluktuatif*. Rasio CAR Bank Muamalat sebelum pandemi Covid-19 berfluktuasi dengan rasio terendah sebesar 10,16% pada bulan maret 2018, sedangkan rasio tertinggi mencapai 15,92% pada juni 2018. Dapat juga diketahui bahwa rata-rata rasio CAR sebelum pandemic sebesar 12,50%. Rasio ROA Bank Muamalat sebelum pandemi Covid-19 berfluktuasi dengan rasio terendah sebesar 0,02% pada bulan maret-september 2019, sedangkan rasio tertinggi mencapai 0,49% pada juni 2018. Dapat juga diketahui bahwa rata-rata rasio ROA sebelum pandemic sebesar 0,15%.

Rasio FDR Bank Muamalat sebelum pandemi Covid-19 berfluktuasi dengan rasio terendah sebesar 68,05% pada bulan juni 2019, sedangkan rasio tertinggi mencapai 88,41% pada maret 2018. Dapat juga diketahui bahwa rata-rata rasio FDR sebelum pandemic sebesar 75,78%. Rasio NPF Bank Muamalat sebelum pandemi Covid-19 berfluktuasi dengan rasio terendah sebesar 0,88% pada bulan juni 2018, sedangkan rasio tertinggi mencapai 4,64% pada September 2019. Dapat juga diketahui bahwa rata-rata rasio NPF sebelum pandemic sebesar 3,28%.

Tabel 4.2
Rasio keuangan selama masa pandemi

Selama Pandemi Covid-19					
No.	Tahun	CAR	ROA	FDR	NPF
1	Mar-20	12,12%	0,03%	73,78%	4,98%
2	Jun-20	12,13%	0,03%	74,81%	4,97%
3	Sep-20	12,48%	0,03%	73,80%	4,95%
4	Des-20	15,21%	0,03%	69,84%	3,95%
5	Mar-21	15,06%	0,02%	66,72%	4,18%
6	Jun-21	15,12%	0,02%	64,42%	3,97%
7	Sep-21	15,26%	0,02%	63,26%	3,97%
8	Des-21	23,76%	0,02%	38,33%	0,08%
Rata-rata		15,14%	0,03%	65,62%	3,88%

Sumber: Laporan Triwulan Bank Muamalat Indonesia 2020-2021

Dari Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia selama masa pandemic covid-19 sangat *fluktuatif*. Rasio CAR Bank Muamalat selama pandemi Covid-19 berfluktuasi dengan rasio terendah sebesar 12,12% pada bulan maret 2020, sedangkan rasio tertinggi mencapai 23,76% pada desember 2021. Dapat juga diketahui bahwa rata-rata rasio CAR selama pandemic sebesar 15,14%. Rasio ROA Bank Muamalat selama pandemi Covid-19 berfluktuasi dengan rasio terendah sebesar 0,02% pada bulan maret-desember 2021, sedangkan rasio tertinggi mencapai 0,03% pada maret-desember 2020. Dapat juga diketahui bahwa rata-rata rasio ROA selama pandemic sebesar 0,03%.

Rasio FDR Bank Muamalat selama pandemi Covid-19 berfluktuasi dengan rasio terendah sebesar 38,33% pada bulan desember 2021, sedangkan rasio tertinggi mencapai 74,81% pada juni 2020. Dapat juga diketahui bahwa rata-rata rasio FDR selama pandemi sebesar 65,62%. Rasio NPF Bank Muamalat selama pandemi Covid-19 berfluktuasi dengan rasio terendah sebesar 0,08% pada bulan desember 2021, sedangkan rasio tertinggi mencapai 4,98% pada maret 2020. Dapat juga diketahui bahwa rata-rata rasio NPF selama pandemic sebesar 3,88%.

3. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau dalam sebaran normal.⁵⁰ Uji normalitas digunakan dalam penelitian ini yaitu *One-Sampe*

⁵⁰ Yulingga Nanda Hanif, Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h. 67

Kolmogorov-Smirnov. Salah satu syarat untuk menggunakan uji *paired sample t test* adalah data tersebut harus berdistribusi normal.

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

Adapun hasil uji normalitas kolmogorov sminor untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Rasio CAR

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	CAR sebelum pandemi	CAR setelah pandemic
N	8	8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	12,4963
	Std. Deviation	1,58570
Most Extreme Differences	Absolute	,354
	Positive	,354
	Negative	-,255
Kolmogorov-Smirnov Z	1,001	1,026
Asymp. Sig. (2-tailed)	,269	,244

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil pengujian normalitas data diatas memakai teknik *One-Sample Kolmogorov-smirnov Test* menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig.(2-Tailed) CAR sebelum masa pandemi sebesar 0,269. Hal ini menunjukkan bahwa CAR sebelum masa pandemi berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau $0,269 > 0,05$. Nilai Asymp.Sig.(2-Tailed) CAR selama masa pandemi sebesar

0,244. Hal ini menunjukkan bahwa CAR selama masa pandemi berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau $0,244 > 0,05$. Oleh karena itu bisa ditarik kesimpulan bahwa uji normalitas data dalam pengujian ini ialah terdistribusi normal dan memenuhi kaidah untuk menggunakan uji *paired sample t test*.

Tabel 4.4
Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Rasio ROA

		ROA sebelum pandemic	ROA setelah pandemi
N		8	8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,1475	,0250
	Std. Deviation	,17774	,00535
Most Extreme Differences	Absolute	,273	,325
	Positive	,273	,325
	Negative	-,237	-,325
Kolmogorov-Smirnov Z		,772	,920
Asymp. Sig. (2-tailed)		,590	,366

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Nilai Asymp.Sig.(2-Tailed) ROA sebelum masa pandemi sebesar 0,590. Hal ini menunjukkan bahwa ROA sebelum masa pandemi berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau $0,590 > 0,05$. Nilai Asymp.Sig.(2-Tailed) ROA selama masa pandemi sebesar 0,366. Hal ini menunjukkan bahwa ROA selama masa pandemi berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau $0,366 > 0,05$. Oleh karena itu bisa

ditarik kesimpulan bahwa uji normalitas data dalam pengujian ini ialah terdistribusi normal dan memenuhi kaidah untuk menggunakan uji *paired sample t test*.

Tabel 4.5
Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Rasio FDR

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		FDR sebelum pandemi	FDR setelah pandemi
N		8	8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	75,7788	65,6200
	Std. Deviation	7,46074	11,88472
Most Extreme Differences	Absolute	,244	,296
	Positive	,244	,220
	Negative	-,150	-,296
Kolmogorov-Smirnov Z		,691	,838
Asymp. Sig. (2-tailed)		,725	,484

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Nilai Asymp.Sig.(2-Tailed) FDR sebelum masa pandemi sebesar 0,725. Hal ini menunjukkan bahwa FDR sebelum masa pandemi berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau $0,725 > 0,05$. Nilai Asymp.Sig.(2-Tailed) FDR selama masa pandemi sebesar 0,484. Hal ini menunjukkan bahwa FDR selama masa pandemi berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau $0,484 > 0,05$. Oleh karena itu bisa ditarik

kesimpulan bahwa uji normalitas data dalam pengujian ini ialah terdistribusi normal dan memenuhi kaidah untuk menggunakan uji *paired sample t test*.

Tabel 4.6
Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Rasio NPF

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		NPF sebelum pandemic	NPF setelah pandemic
N		8	8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3,2788	3,8812
	Std. Deviation	1,27306	1,60775
Most Extreme Differences	Absolute	,164	,392
	Positive	,142	,247
	Negative	-,164	-,392
Kolmogorov-Smirnov Z		,463	1,109
Asymp. Sig. (2-tailed)		,983	,171

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Nilai Asymp.Sig.(2-Tailed) NPF sebelum masa pandemi sebesar 0,983.

Hal ini menunjukkan bahwa NPF sebelum masa pandemi berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau $0,983 > 0,05$. Nilai Asymp.Sig.(2-Tailed) NPF selama masa pandemi sebesar 0,171. Hal ini menunjukkan bahwa NPF selama masa pandemi berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau $0,171 > 0,05$. Oleh karena itu bisa ditarik kesimpulan bahwa uji normalitas data dalam pengujian ini ialah terdistribusi normal dan memenuhi kaidah untuk menggunakan uji *paired sample t test*.

4. Hasil Uji *Paired Sample T Test*

Uji *Paired Sample t Test* adalah uji beda dua sampel berpasangan. Sampel berpasangan merupakan subjek yang sama, namun mengalami perlakuan yang berbeda. Karena *paired sample t test* merupakan salah satu teknik *statistika parametrik*, maka asumsi yang harus dipenuhi adalah data terdistribusi normal.⁵¹ Tujuan dilakukannya uji beda adalah untuk mengetahui dampak dari Covid-19 terhadap kinerja keuangan Bank di Indonesia dengan membandingkan data sebelum dan selama adanya Covid-19.

Digunakan dasar keputusan jika nilai Sig. kurang dari 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan pada Bank Muamalat Indonesia sebelum dan selama Covid-19. Sedangkan jika nilai Sig. lebih dari 0,05 maka tidak ada perbedaan signifikan kinerja keuangan pada Bank Muamalat Indonesia sebelum dan selama Covid-19. Berikut adalah hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *paired sample t test* pada kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia sebelum dan selama masa pandemi:

⁵¹ Suryani, Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015) h.293

Tabel 4.7
Hasil Uji *Paired Sample t Test* Rasio CAR

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 CAR sebelum pandemi - CAR setelah pandemic	-2,64625	4,19242	1,48224	-6,15120	,85870	-1,785	7	,117

Output SPSS pada Tabel 4.7 menunjukkan hasil uji beda dari *Paired Sample t-Test*. Pada rasio CAR menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,117 dengan begitu nilai Sig. lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio CAR sebelum dan selama Covid-19

Tabel 4.8
Hasil Uji *Paired Sample t Test* Rasio ROA

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 ROA sebelum pandemi - ROA setelah pandemic	,12250	,17393	,06149	-,02291	,26791	1,992	7	,087

Output SPSS pada Tabel 4.8 menunjukkan hasil uji beda dari *Paired Sample t-Test*. Pada rasio ROA menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,087 dengan begitu nilai Sig. lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio ROA sebelum dan selama Covid-19.

Tabel 4.9
Hasil Uji *Paired Sample t Test* Rasio FDR

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 FDR sebelum pandemi - FDR setelah pandemi	10,15875	10,80021	3,81845	1,12955	19,18795	2,660	7	,032

Output SPSS pada Tabel 4.9 menunjukkan hasil uji beda dari *Paired Sample t-Test*. Pada rasio FDR menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,032 dengan begitu nilai Sig. lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio FDR sebelum dan selama Covid-19.

Tabel 4.10
 Hasil Uji *Paired Sample t Test* Rasio NPF

Paired Samples Test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 NPF sebelum pandemi - NPF setelah pandemi	,60250	2,48723	,87937	-2,68188	1,47688	-,685	7	,515

Output SPSS pada Tabel 4.10 menunjukkan hasil uji beda dari *Paired Sample t-Test* rasio NPF. Pada rasio NPF menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,515 dengan begitu nilai Sig. lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio NPF sebelum dan selama Covid-19.

B. Pembahasan

1. Perbedaan *Capital Eduquacy Ratio (CAR)* Bank Muamalat Indonesia Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil *Paired Sample Test* menunjukkan hasil nilai Signifikansi CAR sebesar 0,117 yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan begitu, dapat diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap

rasio CAR. Rasio CAR mempunyai nilai rata-rata sebelum Covid-19 sebesar 12,50% sedangkan nilai rata-rata selama Covid-19 sebesar 15,14%. Keadaan rasio CAR sebelum dan selama Covid-19 terpantau aman dilihat dari nilai rata-ratanya diatas ketentuan yang ditetapkan berdasarkan aturan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP 2011 dengan ketentuan CAR dianggap sangat sehat jika lebih dari 12% dan dikatakan tidak sehat jika kurang dari 6%.

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio CAR walaupun ada kenaikan rata-rata CAR pada saat sebelum dan selama Covid-19 dengan rata-rata dari sebelum Covid-19 sebesar 21,67% ke selama Covid-19 sebesar 21,91%. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan profitabilitas akibat Covid-19 yang diimbangi oleh likuiditas berlebih sehingga tidak terdapat perubahan pada rasio CAR. Selain itu, penyebab rasio CAR tidak terdapat perbedaan yang signifikan dikarenakan adanya peraturan yang mengatur angka minimal CAR karena rasio CAR berfungsi sebagai perlindungan setiap nasabah jika Bank mengalami kerugian diluar jumlah sebelumnya (Andhika & Suprayogi, 2017). Rasio CAR digunakan sebagai *buffer* ketika perekonomian sedang mengalami fase ekspansi dan dapat digunakan ketika perekonomian mengalami fase kontraksi (Yoel, 2016). Sehingga, Bank tetap harus menjaga rasio CAR agar tetap diatas batas minimal.

Penurunan pendapatan dan profitabilitas Bank melemahkan rasio CAR karena laba menurun yang mengakibatkan modal menurun (Cahyono & Anggraeni, 2015). Sedangkan likuiditas yang berlebih dari pertumbuhan DPK yang melaju dengan cepat dibanding pertumbuhan kredit yang terus melemah hingga mencapai angka minus 2,41% akan menyebabkan sisi permodalan pada

Bank menguat karena dana yang likuid di Bank lebih banyak sehingga membuat tidak ada perubahan rasio CAR pada Bank di Indonesia sebelum dan selama Covid-19.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan penelitian yang dilakukan oleh Ilhami & Thamrin (2021) menyebutkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada rasio CAR sebelum dan selama Covid-19 yang berarti Bank mampu menjaga sisi permodalannya. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Tahliani (2020) menyebutkan salah satu yang akan terdampak adanya Covid-19 adalah pada rasio CAR.

2. Perbedaan *Return On Asset (ROA)* Bank Muamalat Indonesia Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19

Diketahui bahwa hasil *Paired Sample Test* menunjukkan nilai Signifikansi ROA sebesar 0,087 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan begitu, bisa dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rasio profitabilitas yang diproksikan rasio ROA. Rasio ROA mempunyai nilai rata-rata sebelum Covid-19 sebesar 0,15% sedangkan nilai rata-rata selama Covid-19 sebesar 0,03%. Keadaan rasio ROA sebelum Covid-19 terpantau tidak baik dilihat dari nilai rata-ratanya dibawah ketentuan yang ditetapkan berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP 2011 dengan ketentuan ROA dianggap sangat sehat jika lebih dari 2% dan dikatakan tidak sehat jika kurang dari 0% dan keadaan rasio ROA Covid-19 terpantau kurang baik dilihat dari nilai rata-ratanya hanya 0,03%. Ketentuan yang ditetapkan berdasarkan Surat Edaran Bank

Indonesia No.13/24/DPNP 2011 dengan ketentuan ROA dianggap sangat sehat jika lebih dari 2% dan dikatakan tidak sehat jika kurang dari 0%.

Rasio ROA digunakan untuk mengetahui efektivitas manajemen dalam menghasilkan profitabilitas dari aktivitas penjualan maupun investasi. Semakin tinggi rasio ROA maka semakin baik pula efektivitas manajemen dalam mencari profitabilitas. Penyebab turunnya rasio ROA selama Covid-19 salah satu penyebab menurunnya rasio ROA adalah kualitas kredit/pembiayaan yang mengalami penurunan selama Covid-19. Hal ini dikarenakan kreditur kesulitan untuk membayar kewajibannya kepada Bank yang disebabkan usahanya terhambat sebagai dampak Covid-19 sehingga Bank kehilangan pendapatannya.

Penyebab lain turunnya rasio ROA juga disebabkan hilangnya pendapatan sebagai penyalur dana karena Bank tidak bisa menyalurkan dana secara optimal akibat menurunnya minat masyarakat terhadap kredit/pembiayaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ilhami & Thamrin, 2021) yang menyebutkan tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap rasio rentabilitas yang diprosikan rasio ROA sehingga Bank dianggap mampu menghadapi keadaan krisis akibat Covid-19.

3. Perbedaan *Financing Deposit To Ratio* (FDR) Bank Muamalat Indonesia Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil *Paired Sample Test* menunjukkan nilai Signifikansi rasio FDR/LDR sebesar 0,032 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan begitu, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rasio likuiditas yang diprosikan rasio FDR/LDR. Rasio FDR/LDR mempunyai nilai

rata-rata sebelum Covid-19 sebesar 75,78% sedangkan nilai rata-rata selama Covid-19 sebesar 65,62%. Rasio FDR/LDR selama Covid-19 terpantau aman dilihat dari nilai rata-ratanya diatas ketentuan yang ditetapkan berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP 2011 dengan ketentuan dikatakan sangat sehat jika nilainya kurang dari 70% dan dikatakan tidak sehat jika nilainya lebih dari 120%.

Rasio FDR/LDR merupakan rasio yang membahas seberapa banyak pembiayaan yang dikeluarkan dengan dana dari pihak ketiga, sehingga jika pertumbuhan dana pihak ketiga meningkat dan tidak dibarengi dengan pertumbuhan kredit maka mengakibatkan rasio FDR/LDR menurun. Adanya perbedaan yang signifikan pada rasio FDR/LDR dikarenakan rasio tersebut mengalami penurunan saat sebelum dan selama Covid-19. Rata-rata rasio FDR/LDR pada sebelum Covid-19 sebesar 75,78% dan menurun selama Covid-19 dengan rata-rata 65,62% . Penurunan rata-rata tersebut disebabkan oleh pertumbuhan kredit/pembiayaan yang menurun dan kenaikan pertumbuhan DPK sehingga terjadi ketidak seimbangan. Saat sebelum Covid-19 total pembiayaan tercatat sebesar Rp.29.877.000.000 dan total dana pihak ketiga tercatat sebesar Rp.40.357.000.000 Sedangkan total pembiayaan selama Covid-19 tercatat sebesar Rp.29.084.000.000 dan total DPK sebesar Rp.41.424.000. 000.

Dengan adanya keadaan tersebut membuat FDR/LDR mengalami penurunan. Penurunan FDR sebagai dampak Covid-19 memicu risiko yang mungkin dihadapi oleh Bank di Indoensia. Risiko yang timbul seperti risiko kelebihan likuiditas dikarenakan Bank tidak mampu menyalurkan pembiayaan

dengan optimal yang akan berpengaruh pada profitabilitas, karena semakin banyak likuiditas yang dihimpun oleh Bank maka semakin banyak pula kemungkinan kehilangan profitabilitas yang bisa didapatkan dari penyaluran dana. Pada penelitian ini, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada rasio FDR/LDR baik sebelum dan selama Covid-19.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh rizky nadiatul maghfirah yang menyatakan kemungkinan akan terjadi risiko yang berhubungan dengan likuiditas hal ini dikarenakan adanya pertumbuhan perekonomian yang rendah, kesulitan keuangan serta penurunan pertumbuhan kredit. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Effendi & Rs, 2020.) yang menyebutkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada rasio FDR sebelum dan selama Covid-19. Hal ini disebabkan karena tingkat kepercayaan nasabah pembiayaan dan simpanan terhadap Bank masih tinggi, selain itu kebutuhan akan dana simpanan dan dana pembiayaan masih stabil.

4. Perbedaan *Non Performing Financing* (NPF) Bank Muamalat Indonesia Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19

Diketahui bahwa hasil *Paired Sample Test* menunjukkan nilai Signifikansi NPF sebesar 0,515 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan begitu, bisa dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio NPF. Rasio NPF mempunyai nilai rata-rata sebelum Covid-19 sebesar 3,28% sedangkan Nilai rata-rata rasio NPF selama masa pandemi meningkat sebesar 0,60% menjadi 3,88%.

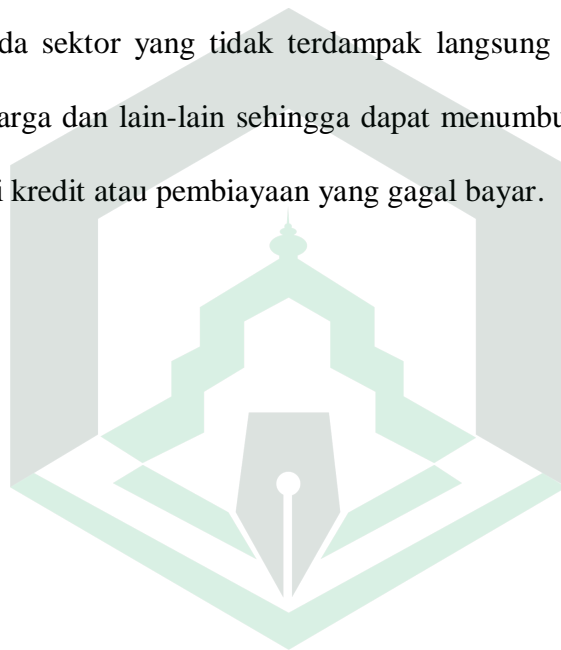
Artinya bahwa nilai rata-rata NPF sebelum sedikit lebih baik daripada nilai rata-rata NPF selama masa pandemi. Keadaan rasio NPF sebelum dan selama Covid-19 terpantau baik dilihat dari nilai rata-ratanya diatas ketentuan yang ditetapkan berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP 2011 dengan ketentuan NPF dianggap sangat baik jika kurang dari 2% dan dikatakan tidak baik jika lebih dari 12%. Kenaikan rata-rata NPF/NPL selama Covid-19 disebabkan oleh kredit atau pembiayaan yang mengalami gagal bayar. Penyebab adanya kredit atau pembiayaan yang mengalami gagal bayar adalah eksposur klien tunggal, pendaan pihak terkait dan eksposur sektor perekonomian.

Rasio NPF/NPL merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan Bank dalam mengelola pembiayaan atau kredit bermasalah atas pembiayaan atau kredit yang disalurkan dengan kata lain rasio NPF/NPL menggambarkan risiko kredit atau pembiayaan yang didapatkan akibat investasi dalam bentuk penyaluran dana. Semakin tinggi rasio NPF/NPL pada Bank maka semakin Bank terlihat tidak profesional dalam mengelola dana dan risiko kredit atau pembiayaan juga semakin tinggi.

5. Upaya Yang Dilakukan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia secara umum dikategorikan baik dilihat dari semua nilai rata-rata rasio keuangan yang telah diteliti. Bank Muamalat Indonesia perlu melakukan efisiensi baik dari sisi operasional bank dan juga kegiatan lainnya melalui berbagai inisiatif strategis salah satunya dengan melakukan langkah turnaround untuk meningkatkan kembali tingkat

profitabilitasnya dengan membangun fondasi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan melalui berbagai inisiatif untuk mengembalikan kinerja keuangan pada tingkat kesehatan yang lebih baik. Bank Muamalat Indonesia perlu meningkatkan laba dengan cara meningkatkan volume penjualan, dilakukan dengan cara mempromosikan produk-produk baru dan menonjolkan keunggulan Bank Muamalat Indonesia dengan hal ini maka akan timbul adanya peningkatan pendapatan. Bank Muamalat Indonesia juga perlu meningkatkan kegiatan investasinya pada sektor yang tidak terdampak langsung oleh Covid-19 seperti pada surat berharga dan lain-lain sehingga dapat menumbuhkan laba lebih tinggi dan tidak terjadi kredit atau pembiayaan yang gagal bayar.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan, tujuan penelitian, hasil analisis dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Dari hasil uji *Paired sample t-test*, rasio CAR diperoleh nilai Sig. sebesar 0,117 yang berarti bahwa nilai Sig. lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat diketahui bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil uji *Paired sample t-test*, rasio ROA diperoleh nilai Sig. sebesar 0,087 yang berarti bahwa nilai Sig. lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat diketahui bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil uji *Paired sample t-test*, rasio FDR diperoleh nilai Sig. sebesar 0,032 yang berarti bahwa nilai Sig. lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil uji *Paired sample t-test*, rasio NPF diperoleh nilai Sig. sebesar 0,515 yang berarti bahwa nilai Sig. lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat diketahui bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari beberapa pengujian rasio yang telah dilakukan, kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia dinilai cukup baik akan tetapi pada rasio FDR mengalami perbedaan yang signifikan.
2. Bank Muamalat Indonesia perlu melakukan efisiensi baik dari sisi operasional bank dan juga kegiatan lainnya melalui berbagai inisiatif strategis salah satunya dengan melakukan langkah turnaround untuk meningkatkan kembali tingkat profitabilitasnya dengan membangun fondasi pertumbuhan bisnis yang

berkelanjutan melalui berbagai inisiatif untuk mengembalikan kinerja keuangan pada tingkat kesehatan yang lebih baik. Bank Muamalat Indonesia perlu meningkatkan laba dengan cara meningkatkan volume penjualan, dilakukan dengan cara mempromosikan produk-produk baru dan menonjolkan keunggulan Bank Muamalat Indonesia dengan hal ini maka akan timbul adanya peningkatan pendapatan. Bank Muamalat Indonesia juga perlu meningkatkan kegiatan investasinya pada sektor yang tidak terdampak langsung oleh Covid-19 seperti pada surat berharga dan lain-lain sehingga dapat menumbuhkan laba lebih tinggi dan tidak terjadi kredit atau pembiayaan yang gagal bayar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis mengemukakan saran yang ditujukan untuk pihak sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Bank Muamalat Indonesia

Bank Muamalat Indonesia harus lebih memperhatikan pertumbuhan kredit/pembiayaan dan pertumbuhan DPK agar tidak terjadi ketidak seimbangan yang menyebabkan menurunnya tingkat likuiditas. Bank Muamalat Indonesia juga perlu meningkatkan kegiatan investasinya pada sektor yang tidak terdampak langsung oleh Covid-19 seperti pada surat berharga dan lain-lain sehingga dapat menumbuhkan laba lebih tinggi dan tidak terjadi kredit atau pembiayaan yang gagal bayar.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan dengan menggunakan rasio keuangan kinerja perbankan secara umum saja. Namun sesungguhnya, masih

banyak rasio kinerja keuangan yang dijadikan sebagai penilaian perbankan. Bagi peneliti selanjutnya, karena pada penelitian ini hanya menggunakan enam rasio kinerja keuangan yaitu CAR, ROA, FDR, dan NPF maka diharapkan dapat menambah rasio pada penelitiannya seperti NIM, ROE dan BOPO. Selain itu peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menambah sampel yang digunakan.



DAFTAR PUSTAKA

Alam,Aswar. 2021. Skripsi”*Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Keuanganperusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia (BEI)*”. (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar)
https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/19881-full_text.pdf Diakses Pada Tanggal 30 Januari 2022

Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Bank Muamalat Indonesia, ”Profil Bank Muamalat”,
<https://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>, Diakses Pada Tanggal 27 Januari 2022

Bank Muamalat Indonesia, <https://www.bankmuamalat.co.id/visi-misi> Diakses Pada Tanggal 27 Januari 2022

Bank Muamalat, *Laporan Keuangan Tahunan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2020*”, www.bankmuamalat.co.id (Online) Diakses Pada Tanggal 25 Oktober 2021

Departemen Agama RI

Erviana, Ermi. 2018. *Analisis Rentabilitas Keuangan Pada Pt. Bank Muamalat Kcu Makassar*. Skripsi. (Makassar:Universitas Muhammadiyah Makassar)

Firdaus Dkk. 2021. *Analisis Rasio Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2015-2019*. Jurnal Proaksi Vol.8,No.1, Januari- Juli2021

Hanif, Yulingga Nanda Dan Wasis Himawanto. 2017. *Statistik Pendidikan*
Yogyakarta: Deepublish

Hasan, Nurul Ichsan. 2014. *Perbankan Syariah:Sebuah Pengantar*. Jakarta : GP
Press Group

Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS

Ilhami Dan Husni Thamrin. 2021. *Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia*. Jurnal Tabbaru: *Islamic Banking And Finance*. Volume 4 Nomor 1/Mei 2021.
<https://journal.uir.ac.id/index.php/tabarru/article/download/6068/2966/>
Diakses Pada Tanggal 30 Januari 2022

Isbaniah,Fathiyah Dkk. 2020. *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disesase (COVID-19)*. Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit (P2P)

Jumingan. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Ke Empat. Jakarta : PT. Bumi
Aksara

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta:Pt. Rajagrafindo Persada

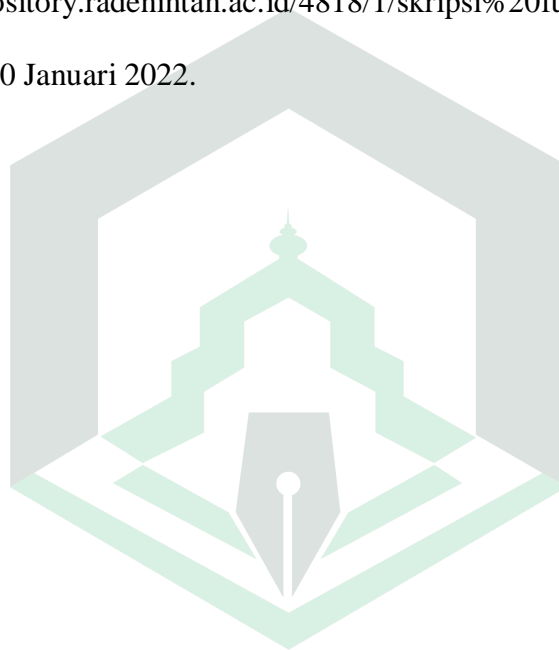
Kasmir. 2016. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

- Kasmir. 2017. *Bank Dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Maghfiroh, Rizqi Nadiatul. 2021. Skripsi: “*Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Kinerja Bank Di Indonesia*” (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021) <http://etheses.uin-malang.ac.id/29093/1/17540025.pdf> Diakses Pada Tanggal 30 Januari 2022
- Melania, Arta Agustin. 2021. Skripsi “*Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Dimasa Pandemi Covid-19*” (Surabaya, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel) <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/48017> Diakses Pada Tanggal 30 Januari 2022
- Munawir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty
- Putra, Rezi Okta Eka. 2019. *Analisis Rasio Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Tahun 2015-2017*. Skripsi. (IAIN Curup:Curup)
- Riftiasari, Dinar Dan Sugiarti. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan Bank BCA Konvensional Dan Bank BCA Syariah Akibat Dampak Pandemi Covid-19*. Jurnal Manajemen Bisnis. Volume 33 Nomor 2/Desember2020 <https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/295943/135-211-1-sm.pdf> Diakses Pada Tanggal 30 Januari 2022
- Santoso, Singgih. 2016. *Buku Latihan SPSS Statistika Parametrik*. Jakarta: PT. Elex Mediakomputindo

- Santoso, Singgih. 2016. *Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Setyaningrum, Dewi Probawati. 2015. Naskah Publikasi, “*Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perbankan Pada Pt. Bank Muamalat Di Salatiga*”, (Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta)
- Sobana, Dadang Husen. 2018. *Manajemen Keuangan Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Soemitra, Andri. 2018. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah Edisi 2 Cetakan Ke 9*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujianto, Agus Eko. 2009. *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*. Jakarta: PT Prestasi Pustaka
- Sullivan, Veronica Stephani. 2021. *Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19*. (Jakarta: Universitas Tarumanegara). *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, Volume III, No.1/202, <http://repository.untar.ac.id/28647/> Diakses Pada Tanggal 30 Januari 2022
- Surya, Yoga Adi Dan Binti Nur Aisyah. 2020. “*Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BNI Syariah Dan Bank Syariah Mandiri Di Masa Pandemi Covid-19*”. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* Vol.7 No.2, 2020

Suryani, Hendryadi. 2015. *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group

Wijaya,Jovie. 2018. Skripsi. *Analisis Kinerja Bank Sebelum Dan Setelah Go Public(Studi Pada Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2011-2016)*. (Bandar Lmapung: Universitas Islan Negeri Raden Intan Lampung)
<http://repository.radenintan.ac.id/4818/1/skripsi%20full.pdf> diakses Pada Tanggal 30 Januari 2022.



RIWAYAT HIDUP



Indah Ayu Lestari, lahir di Tosari pada tanggal 14 September 1999. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan seseorang ayah bernama Sukoco dan ibu bernama Ratnawati. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Dusun Sari Agung Desa Tulungsari, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 171 Tulungsari II, Kemudian Menempuh pendidikan di SMPN 1 Sukamaju hingga pada tahun 2014, pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Luwu Utara. Setelah lulus SMA pada tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi dibidang yang ditekuni yaitu di prodi Perbankan Syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negri (IAIN) palopo melalui jalur UMPTKIN tahun 2017.

Contact person penulis: indah_ayu_lestari_mhs17@iainpalopo.ac.id



BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Pada hari ini Jumat tanggal 01 bulan Juli tahun 2022 telah dilaksanakan Ujian Munaqasyah mahasiswa (i):

Nama : Indah Ayu Lestari
NIM : 17 0402 0049
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Analisis Kinerja Karyawan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Sebelum dan Selama Masa Pandemi COVID-19

Dinyatakan **LULUS UJIAN / TIDAK LULUS** dengan **NILAI** ...**96**... dan masa perbaikan..... pekan/bulan.

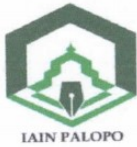
Dengan Hasil Ujian:

<input type="checkbox"/>	Skripsi diterima tanpa perbaikan
<input checked="" type="checkbox"/>	Skripsi diterima dengan perbaikan
<input type="checkbox"/>	Skripsi ditolak dan seminar ulang

TIM PENGUJI

1. Hendra Safri., S.E., M.M
(Ketua Sidang/Penguji)
2. Dr. Takdir, S.H., M.H
(Penguji I)
3. M. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E
(Penguji II)
4. Burhan Rifuddin, S.E., M.M
(Pembimbing I/ Penguji I)

()
()
()
()



BERITA ACARA UJIAN HASIL

Pada hari ini Jumat tanggal 27 bulan Mei tahun 2022 telah dilaksanakan Ujian Seminar Hasil mahasiswa (i):

Nama : Indah Ayu Lestari
NIM : 17 0402 0049
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Sebelum dan Selama Masa Pandemi COVID-19

Dinyatakan **LULUS UJIAN / ~~TIDAK LULUS~~** dengan **NILAI** ...92... dan masa perbaikan pekan/bulan.

Dengan Hasil Ujian:

- | | |
|-------------------------------------|-----------------------------------|
| <input type="checkbox"/> | Skripsi diterima tanpa perbaikan |
| <input checked="" type="checkbox"/> | Skripsi diterima dengan perbaikan |
| <input type="checkbox"/> | Skripsi ditolak dan seminar ulang |

TIM PENGUJI

1. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
(Ketua Sidang/Penguji)
2. Hendra Safri, S.E., M.M
(Sekretaris Sidang/Penguji)
3. Dr. Takdir, S.H., M.H
(Penguji I)
4. M. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E
(Penguji II)
5. Burhan Rifuddin, S.E., M.M
(Pembimbing I/ Penguji I)

()
()
()
()

NOTA DINAS PEMBIMBING

Palopo, Juni 2022

Lamp : -
Hal : Skripsi an. Indah Ayu Lestari

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Indah Ayu Lestari
NIM : 17 0402 0049
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : " Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19".

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *Munaqasyah*.
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Burhan Rifuddin, S.E., M.M.

NIP.196703111998031001

Tanggal :

**TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMIDAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO**

NOTA DINAS

Lamp : 1 (Satu) Skripsi
Hal : Skripsi an. Indah Ayu Lestari

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Indah Ayu Lestari
NIM : 17 0402 0049
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : "Analisis Kinerja Keuangan Pt. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Sebelum Dan Selama Masa Pandemi Covid 19"

Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Tim Verifikasi

1. Dr.Adzan Noor Bakri, SE.Sy.,MA.EK
Tanggal : 21 Juni 2022
2. Purnamasari, S.E
Tanggal : 21 Juni 2022




Dr. Takdir, S.H., M.H

M. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E

Burhan Rifuddin, S.E., M.M

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :-

Hal : Skripsi an. Indah Ayu Lestari

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Indah Ayu Lestari

NIM : 17 0402 0049

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : "Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19"


Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *Munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

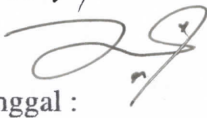
1. Dr. Takdir, S.H., M.H

Penguji I

()
tanggal :


2. M. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E

Penguji II

()
tanggal :

3. Burhan Rifuddin, S.E., M.M

Pembimbing /Penguji

()
tanggal :

LAPORAN KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk



LAPORAN POSISI KEUANGAN		(dalam jutaan rupiah)	
Per 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017		Mar-18	Des-17
I. ASET			
1. Penempatan pada Bank Indonesia		582.922	792.451
2. Penempatan pada bank lain		4.162.538	7.001.434
3. Tagihan spot dan forward		902.795	555.633
4. Surat berharga dimiliki		5.375	3.556
5. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)		3.377.473	3.825.522
6. Tagihan akseptasi		502.437	796.903
7. Piutang			
a. Piutang murabahah		27.546.982	27.016.195
b. Piutang operasional di luar Indonesia		(7.330.543)	(7.209.928)
c. Piutang istisnah		4.719	4.493
d. Pendapatan margin istisnah yang ditangguhkan		(801)	(605)
e. Piutang qarh		900.929	743.326
f. Piutang sewa		44.330	43.734
g. Murabahah		776.148	737.156
h. Murabahah		19.769.934	19.857.952
8. Pembayaran sewa			
a. Aset jarah		214.949	220.380
b. Akumulasi penyusutan lamortisasi		(18.689)	(20.881)
c. Cadangan kerugian penurunan nilai		30.331	30.331
9. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif			
a. Individul		(81.537)	(80.057)
b. Kolektif		(983.408)	-
10. Aset tidak berwujud			
a. Akumulasi amortisasi		-	-
b. Aset istisnah dalam penyelesaian		-	-
c. Aset tetap dan inventaris		4.327.869	3.773.383
d. Akumulasi penyusutan		(1.159.364)	(1.119.944)
11. Properti tepercaya		1.687.531	2.442.764
12. Aset yang diambil alih		126.444	160.613
13. Rekening lindung		8.121	-
14. Aset lain-lain		41.503	(41.548)
15. Kegiatan operasional di luar Indonesia		113.200	111.165
16. Penjualan		1.815.224	3.214.572
TOTAL ASET		57.283.526	61.696.929
LIABILITAS DAN EKUITAS			
1. Dana simpanan wadiah		3.966.813	3.621.269
a. Giro		2.920.301	2.727.999
b. Tabungan		1.046.512	893.270
2. Dana investasi non profit sharing		1.814.891	1.951.367
a. Tabungan		10.359.694	10.200.677
b. Tabungan		28.068.735	30.185.030
3. Liabilitas kepada Bank Indonesia			
a. Liabilitas spot dan forward		1.028.088	1.989.948
b. Surat berharga diterbitkan		1.335.000	1.911.350
c. Liabilitas akseptasi		316.800	382.390
d. Pembayaran diterima		2.186.000	2.431.000
e. Sebagian jaminan		152	152
f. Kegiatan operasional di Indonesia		-	-
g. Kegiatan operasional di luar Indonesia		129.300	129.300
4. Liabilitas lainnya		757.346	751.075
5. Dana investasi profit sharing			
TOTAL LIABILITAS		53.173.372	56.151.553
EKUITAS			
1. Modal disor		11.000.000	11.000.000
a. Modal yang belum disor		(9.696.555)	-
b. Saham yang dibeli kembali (treasury stock)		-	-
2. Tambahan modal disor		1.578.925	1.578.925
a. Ago		-	-
b. Disagio		-	-
c. Modal simpanan		200.000	1.665.000
d. Dana setoran modal		-	-
e. Lain-lain		-	-
3. Penghasilan komprehensif lain			
a. Penyesuaian akibat perubahan laporan keuangan dalam mata uang asing		17.492	4.311
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dan instrumen keuangan lain		815.026	815.026
c. Bagian ekuitas komprehensif lain dari entitas asosiasi		97.150	97.150
d. Keuntungan (kerugian) aktual atas program imbalan pasti		-	-
e. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain		-	-
f. Keuntungan (kerugian) aktual atas program imbalan pasti		197.500	197.500
g. Lain-lain		-	-
4. Saldo kumulatif reorganisasi		-	-
5. Saldo reorganisasi entitas sepengendalian		-	-
6. Ekuitas lainnya		1.487.396	1.487.396
7. Cadangan umum		-	-
8. Cadangan khusus		-	-
9. Aset lain-lain		(1.205.878)	(1.231.994)
10. Kapital disor		16.599	25.115
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		4.110.154	5.545.367
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		57.283.526	61.696.929

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		(dalam jutaan rupiah)	
Per 1 Januari s.d 31 Maret 2018 dan 2017		Mar-18	Mar-17
A. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
1. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana			
a. Pendapatan Penyaluran Dana			
i. Pendapatan dari piutang		383.452	322.418
ii. Murabahah		118	302
iii. Pendapatan dari bagi hasil			
1. Murabahah		32.067	31.963
2. Murabahah		300.077	386.146
iii. Lainnya		99.560	99.564
b. Nilai aset		35.131	27.000
i. Pendapatan dari piutang			
1. Murabahah		-	-
2. Murabahah		-	-
3. Murabahah		-	-
4. Murabahah		-	-
ii. Pendapatan dari bagi hasil			
1. Murabahah		17.388	16.336
2. Murabahah		1.366	1.366
iii. Lainnya		5.233	7.238
c. Keuntungan dan beban operasional lainnya		596.500	562.552
2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi			
a. Profit sharing		12.081	15.010
b. Nilai aset		313.990	314.457
B. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
1. Pendapatan Operasional lainnya			
a. Keuntungan nilai wajar aset keuangan			
i. Surat berharga		12.513	-
ii. Spot dan forward		-	-
b. Keuntungan penjualan aset		11.337	572
i. Aset jarah		-	-
ii. Keuntungan transaksi spot dan forward (realized)		-	-
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realized)		-	-
d. Pendapatan bank selaku mudharabah dalam muayyadah		99.048	97.454
e. Pendapatan dari perjanjian dengan equity method		5.640	29.075
f. Dividen		-	-
g. Komisi/provisi dan administrasi		-	-
h. Perubahan atas cadangan kerugian penurunan nilai		4.655	1.886
2. Beban Operasional lainnya			
a. Beban bonus wadiah		4.655	1.886
b. Penurunan nilai wajar aset keuangan			
i. Surat berharga		-	-
ii. Spot dan forward		-	-
iii. Keuntungan penjualan aset		-	-
iv. Surat berharga		-	-
v. Aset jarah		-	-
c. Kerugian transaksi spot dan forward (realized)		-	-
d. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)		-	-
e. Kerugian transaksi spot dan forward (realized)		-	-
f. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)		-	-
g. Beban biaya		3.755	899
h. Penyesuaian dari piutang		-	-
i. Keuntungan dan beban operasional lainnya		22.057	10.552
ii. Aset keuangan lainnya		197.555	193.800
iii. Keuntungan terkait risiko operasional		8.438	5.947
iv. Keuntungan dari perjanjian dengan equity method		-	-
v. Komisi/provisi dan administrasi		-	-
vi. Beban penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)		184.878	181.064
vii. Beban promosi		1.500	1.500
viii. Beban lainnya		197.555	193.800
ix. Beban tenaga kerja		20.000	20.000
x. Lain-lain		(291.752)	(291.752)
3. Pendapatan (Beban) Operasional lainnya		28.898	22.766
LABA (RUGI) OPERASIONAL			
a. Laba (Rugi) Operasional		732	925
b. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris		720	(7.273)
c. Keuntungan (kerugian) perubahan transaksi valuta asing		14.862	(6.346)
d. Keuntungan (kerugian) non operasional lainnya		-	-
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL			
a. Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak		22.142	16.357
b. Pajak penghasilan		(5.536)	(4.090)
c. Laba (Rugi) Tahun Berjalan		16.606	12.268
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN			
a. Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan		16.606	12.268
b. Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Setelah Pajak		11.820	7.498
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
a. Keuntungan (kerugian) nilai wajar aset keuangan dan instrumen keuangan lain		17.492	4.311
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dan instrumen keuangan lain		815.026	815.026
c. Bagian ekuitas komprehensif lain dari entitas asosiasi		97.150	97.150
d. Keuntungan (kerugian) aktual atas program imbalan pasti		-	-
e. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain		-	-
f. Keuntungan (kerugian) aktual atas program imbalan pasti		197.500	197.500
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
a. Penyesuaian akibat perubahan laporan keuangan dalam mata uang asing		3.461	(2.293)
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dan instrumen keuangan lain		-	-
c. Bagian ekuitas komprehensif lain dari entitas asosiasi		-	-
d. Keuntungan (kerugian) aktual atas program imbalan pasti		197.500	197.500
e. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain		-	-
f. Keuntungan (kerugian) aktual atas program imbalan pasti		(865)	573
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		2.996	(3.720)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		19.602	10.548
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		19.602	10.548
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		19.602	10.548
LABA BERSIH PER SAHAJI (dalam satuan rupiah)		1.63	1.20

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM		(dalam jutaan rupiah)	
Per 31 Maret 2018 dan 2017		Mar-18	Mar-17
I. Modal Inti			
1. Modal Inti Utama (CET 1)		3.535.828	3.337.999
a. Modal disor		1.103.435	1.103.435
b. Tambahan Modal		118.393	118.393
c. Lain-lain		2.314.000	2.116.171
2. Modal Inti Tambahan (CET 2)			
a. Modal Inti Tambahan		1.108.728	1.108.728
b. Tambahan Modal		118.393	118.393
c. Lain-lain		2.314.000	2.116.171
TOTAL MODAL INTI		4.644.556	4.446.720
II. Modal Inti Tambahan (CET 1 & 2)			
1. Modal Inti Tambahan		1.108.728	1.108.728
a. Modal Inti Tambahan		1.108.728	1.108.728
b. Tambahan Modal		118.393	118.393
c. Lain-lain		2.314.000	2.116.171
TOTAL MODAL INTI TAMBAHAN		2.217.461	2.227.149
III. Modal Inti Tambahan (CET 1 & 2) - Tambahan Modal			
1. Modal Inti Tambahan		1.108.728	1.108.728
a. Modal Inti Tambahan		1.108.728	1.108.728
b. Tambahan Modal		118.393	118.393
c. Lain-lain		2.314.000	2.116.171
TOTAL MODAL INTI TAMBAHAN - TAMBAHAN MODAL		2.217.461	2.227.149

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJSI		(dalam jutaan rupiah)	
Per 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017		Mar-18	Des-17
I. TAGIHAN KOMITMEN			
a. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik			
i. Rupiah		-	-
ii. Valuta asing		-	-
b. Fasilitas pembiayaan yang telah ditarik			
i. Rupiah		277.083	403.576
ii. Valuta asing		-	-
c. Fasilitas pembiayaan kepada bank lain yang belum ditarik			
i. Rupiah		-	-
ii. Valuta asing		-	-
d. Fasilitas pembiayaan kepada bank lain yang telah ditarik			
i. Rupiah		-	-
ii. Valuta asing		-	-
e. Fasilitas pembiayaan kepada bank lain yang telah ditarik			
i. Rupiah		-	-
ii. Valuta asing		-	-
II. TAGIHAN KONTIJSI			
a. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik			
i. Rupiah		-	-
ii. Valuta asing		-	-
b. Fasilitas pembiayaan yang telah ditarik			
i. Rupiah		-	-
ii. Valuta asing		-	-
c. Fasilitas pembiayaan kepada bank lain yang belum ditarik			
i. Rupiah		-	-
ii. Valuta asing		-	-
d. Fasilitas pembiayaan kepada bank lain yang telah ditarik			
i. Rupiah		-	-
ii. Valuta asing		-	-
III. KONTIJSI			
a. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik			
i. Rupiah		-	-
ii. Valuta asing		-	-
b. Fasilitas pembiayaan yang telah ditarik			
i. Rupiah		-	-
ii. Valuta asing		-	-
c. Fasilitas pembiayaan kepada bank lain yang belum ditarik			
i. Rupiah		-	-
ii. Valuta asing		-	-
d. Fasilitas pembiayaan kepada bank lain yang telah ditarik			
i. Rupiah		-	-
ii. Valuta asing		-	-

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA		(dalam jutaan rupiah)	
Per 31 Maret 2018 dan 2017		Mar-18	Mar-17
I. PIHAK TERKAIT			
1. Penempatan pada bank lain			
a. Rupiah			
b. Valuta asing			
2. Tagihan spot dan forward			
a. Rupiah			
b. Valuta asing			
3. Surat berharga dimiliki			
a. Rupiah			
b. Valuta asing			
4. Tagihan akseptasi			
a. Rupiah			
b. Valuta asing			
5. Pembayaran atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)			
a. Rupiah			
b. Valuta asing			
6. Tagihan lainnya			
a. Rupiah			
b. Valuta asing			
7. Piutang			
a. Rupiah			
b. Valuta asing			
8. Aset lain-lain			
a. Rupiah			
b. Valuta asing			

LAPORAN KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos-Pos	Jun-18	Des-17
1	ASET	990.247	792.451
2	Penempatan pada Bank Indonesia	2.650.441	7.001.434
3	Penempatan pada bank lain	654.596	556.633
4	Tagihan spot dan forward	16.834	3.556
5	Surat berharga dimiliki	9.095.658	3.825.522
6	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7	Tagihan ekseptasi	746.237	796.903
8	Piutang	25.000.661	27.016.195
9	a. Piutang murabahah	(6.773.938)	(7.269.928)
10	b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan	5.672	4.493
11	c. Piutang istisna'	(1.297)	(605)
12	d. Pendapatan margin istisna' yang ditangguhkan	972.557	743.326
13	e. Piutang giro	43.734	43.734
14	f. Piutang sewa	-	-
15	Pembayaran bagi hasil	548.634	737.156
16	a. Mudharabah	17.132.543	19.857.952
17	b. Musyarakah	-	-
18	c. Lainnya	-	-
19	Pembayaran sewa	213.389	220.380
20	a. Asetjarah	(18.322)	(20.881)
21	b. Akumulasi penyusutan (amortisasi) -/-	-	-
22	c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	-	-
23	d. Persewaan	30.536	30.331
24	e. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	(80.356)	(80.356)
25	f. Individu	(1.366.463)	(1.102.765)
26	g. Kolektif	-	-
27	Ases tidak berwujud	-	-
28	Akumulasi amortisasi -/-	-	-
29	Salam	-	-
30	Liabilitas terhadap penyelesaian	-	-
31	Termin istisna' -/-	-	-
32	Aset tetap dan inventaris	4.586.844	3.773.383
33	Akumulasi penyusutan-/-	(1.215.076)	(1.119.944)
34	Ases yang ditangguhkan	-	-
35	Ases yang diambil alih	13.033	160.613
36	Rekening tunda	-	-
37	Aset antar kantor 1	4.755	-
38	a. Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
39	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
40	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	(41.957)	(41.548)
41	Persewaan	-	-
42	a. Pakaj langgan	114.765	111.165
43	b. Aset lainnya	1.177.678	3.214.657
44	c. Aset lainnya	-	-
45	TOTAL ASET	55.202.239	61.696.920
46	LIABILITAS DAN EKUITAS	-	-
47	1. Dana simpanan wajib	-	-
48	a. Giro	3.449.128	3.621.269
49	b. Tabungan	3.016.365	2.727.999
50	2. Dana investasi non profit sharing	-	-
51	a. Giro	1.201.593	1.951.367
52	b. Tabungan	10.147.307	10.200.677
53	c. Deposito	25.912.415	30.185.030
54	3. Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
55	4. Liabilitas kepada bank lain	1.376.055	1.989.948
56	5. Liabilitas spot dan forward	19.426	18.306
57	6. Surat berharga diterbitkan	2.820.000	1.911.350
58	7. Liabilitas akseptasi	454.360	363.380
59	8. Pembayaran diterima	1.850.000	2.431.000
60	9. Setoran jaminan	100	152
61	10. Liabilitas antar kantor 1	-	-
62	a. Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
63	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
64	11. Liabilitas pakaj langgan	10.147.307	10.200.677
65	12. Liabilitas lainnya	1.187.144	751.075
66	13. Dana investasi profit sharing	-	-
67	TOTAL LIABILITAS	51.235.893	56.151.553
68	EKUITAS	-	-
69	1. Modal dasar	4.400.000	11.000.000
70	2. Modal yang belum disetor -/-	(3.296.565)	(8.986.565)
71	3. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-
72	4. Tambahan modal disetor	-	-
73	a. Ajo	1.578.925	1.578.925
74	b. Disagio -/-	-	-
75	c. Modal sumbangan	-	-
76	d. Dana setoran modal	-	1.665.000
77	e. Lainnya	-	-
78	5. Penghasilan komprehensif lain	-	-
79	a. Penyesuaian akibat perubahan laporan keuangan	-	-
80	b. Dalam mata uang asing	-	-
81	c. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	4.311
82	d. Bagian efektif Lindung nilai arus kas	-	-
83	e. Selisih penilaian kembali aset tetap	753.390	815.028
84	f. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
85	g. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	83.703	97.150
86	h. Pakaj penghasilan terkait dengan laba program imbalan pasti	-	-
87	i. Lainnya	-	-
88	6. Selisih kumulatif reorganisasi	-	-
89	7. Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	-
90	8. Ekuitas lainnya	-	-
91	Cadangan	1.535.586	1.487.396
92	a. Cadangan umum	-	-
93	b. Cadangan tujuan	-	-
94	21. Laba (rugi)	(1.192.430)	(1.231.994)
95	a. tahun-tahun lalu	103.723	28.116
96	b. tahun berjalan	3.966.346	5.545.367
97	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	3.966.346	5.545.367
98	a. Keperluan non-pengendalian	-	-
99	TOTAL EKUITAS	3.966.346	5.545.367
100	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	55.202.239	61.696.920

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRENHENSIF LAIN

Per 1 Januari s/d 30 Juni 2018 dan 2017
(dalam jutaan rupiah)

No.	Pos-Pos	Jun-18	Jun-17
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyuluran Dana			
1. Pendapatan Penyuluran Dana			
a. Rupiah			
i. Pendapatan dari piutang			
- Murabahah			
- Istisna'			
- Ujrah			
ii. Pendapatan dari bagi hasil			
- Mudharabah			
- Musyarakah			
- Lainnya			
iii. Pendapatan dari piutang			
- Murabahah			
- Istisna'			
- Ujrah			
iv. Pendapatan dari bagi hasil			
- Mudharabah			
- Musyarakah			
- Lainnya			
ii. Lainnya			
iii. Pendapatan dari piutang			
a. Asetjarah			
i. Non profit sharing			
ii. Profit sharing			
iii. Profit sharing			
iv. Valuta asing			
i. Non profit sharing			
ii. Profit sharing			
iv. Pendapatan distribusi bagi hasil			
v. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyuluran Dana			
1. Pendapatan Operasional lainnya			
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan			
i. Surat berharga			
ii. Spot dan forward			
iii. Spot dan forward			
iv. Keuntungan penjualan aset			
i. Surat berharga			
ii. Asetjarah			
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realisad)			
d. Pendapatan bank selaku mudharabah dan mudharabah muayyadah			
e. Keuntungan dari persewaan dengan equity method			
f. Dividen			
g. Komisi/provisi/fee dan administrasi			
h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai			
i. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai			
j. Pendapatan lainnya			
k. Beban bonus/wadiah			
1. Beban bonus/wadiah			
2. Beban bonus/wadiah			
3. Beban bonus/wadiah			
4. Beban bonus/wadiah			
5. Beban bonus/wadiah			
6. Beban bonus/wadiah			
7. Beban bonus/wadiah			
8. Beban bonus/wadiah			
9. Beban bonus/wadiah			
10. Beban bonus/wadiah			
11. Beban bonus/wadiah			
12. Beban bonus/wadiah			
13. Beban bonus/wadiah			
14. Beban bonus/wadiah			
15. Beban bonus/wadiah			
16. Beban bonus/wadiah			
17. Beban bonus/wadiah			
18. Beban bonus/wadiah			
19. Beban bonus/wadiah			
20. Beban bonus/wadiah			
21. Beban bonus/wadiah			
22. Beban bonus/wadiah			
23. Beban bonus/wadiah			
24. Beban bonus/wadiah			
25. Beban bonus/wadiah			
26. Beban bonus/wadiah			
27. Beban bonus/wadiah			
28. Beban bonus/wadiah			
29. Beban bonus/wadiah			
30. Beban bonus/wadiah			
31. Beban bonus/wadiah			
32. Beban bonus/wadiah			
33. Beban bonus/wadiah			
34. Beban bonus/wadiah			
35. Beban bonus/wadiah			
36. Beban bonus/wadiah			
37. Beban bonus/wadiah			
38. Beban bonus/wadiah			
39. Beban bonus/wadiah			
40. Beban bonus/wadiah			
41. Beban bonus/wadiah			
42. Beban bonus/wadiah			
43. Beban bonus/wadiah			
44. Beban bonus/wadiah			
45. Beban bonus/wadiah			
46. Beban bonus/wadiah			
47. Beban bonus/wadiah			
48. Beban bonus/wadiah			
49. Beban bonus/wadiah			
50. Beban bonus/wadiah			
51. Beban bonus/wadiah			
52. Beban bonus/wadiah			
53. Beban bonus/wadiah			
54. Beban bonus/wadiah			
55. Beban bonus/wadiah			
56. Beban bonus/wadiah			
57. Beban bonus/wadiah			
58. Beban bonus/wadiah			
59. Beban bonus/wadiah			
60. Beban bonus/wadiah			
61. Beban bonus/wadiah			
62. Beban bonus/wadiah			
63. Beban bonus/wadiah			
64. Beban bonus/wadiah			
65. Beban bonus/wadiah			
66. Beban bonus/wadiah			
67. Beban bonus/wadiah			
68. Beban bonus/wadiah			
69. Beban bonus/wadiah			
70. Beban bonus/wadiah			
71. Beban bonus/wadiah			
72. Beban bonus/wadiah			
73. Beban bonus/wadiah			
74. Beban bonus/wadiah			
75. Beban bonus/wadiah			
76. Beban bonus/wadiah			
77. Beban bonus/wadiah			
78. Beban bonus/wadiah			
79. Beban bonus/wadiah			
80. Beban bonus/wadiah			
81. Beban bonus/wadiah			
82. Beban bonus/wadiah			
83. Beban bonus/wadiah			
84. Beban bonus/wadiah			
85. Beban bonus/wadiah			
86. Beban bonus/wadiah			
87. Beban bonus/wadiah			
88. Beban bonus/wadiah			
89. Beban bonus/wadiah			
90. Beban bonus/wadiah			
91. Beban bonus/wadiah			
92. Beban bonus/wadiah			
93. Beban bonus/wadiah			
94. Beban bonus/wadiah			
95. Beban bonus/wadiah			
96. Beban bonus/wadiah			
97. Beban bonus/wadiah			
98. Beban bonus/wadiah			
99. Beban bonus/wadiah			
100. Beban bonus/wadiah			
101. Beban bonus/wadiah			
102. Beban bonus/wadiah			
103. Beban bonus/wadiah			
104. Beban bonus/wadiah			
105. Beban bonus/wadiah			
106. Beban bonus/wadiah			
107. Beban bonus/wadiah			
108. Beban bonus/wadiah			
109. Beban bonus/wadiah			
110. Beban bonus/wadiah			
111. Beban bonus/wadiah			
112. Beban bonus/wadiah			
113. Beban bonus/wadiah			
114. Beban bonus/wadiah			
115. Beban bonus/wadiah			
116. Beban bonus/wadiah			
117. Beban bonus/wadiah			
118. Beban bonus/wadiah			
119. Beban bonus/wadiah			
120. Beban bonus/wadiah			
121. Beban bonus/wadiah			
122. Beban bonus/wadiah			
123. Beban bonus/wadiah			
124. Beban bonus/wadiah			
125. Beban bonus/wadiah			
126. Beban bonus/wadiah			
127. Beban bonus/wadiah			
128. Beban bonus/wadiah			
129. Beban bonus/wadiah			
130. Beban bonus/wadiah			
131. Beban bonus/wadiah			
132. Beban bonus/wadiah			
133. Beban bonus/wadiah			
134. Beban bonus/wadiah			
135. Beban bonus/wadiah			
136. Beban bonus/wadiah			
137. Beban bonus/wadiah			
138. Beban bonus/wadiah			
139. Beban bonus/wadiah			
140. Beban bonus/wadiah			
141. Beban bonus/wadiah			
142. Beban bonus/wadiah			
143. Beban bonus/wadiah			
144. Beban bonus/wadiah			
145. Beban bonus/wadiah			
146. Beban bonus/wadiah			
147. Beban bonus/wadiah			
148. Beban bonus/wadiah			
149. Beban bonus/wadiah			
150. Beban bonus/wadiah			
151. Beban bonus/wadiah			
152. Beban bonus/wadiah			
153. Beban bonus/wadiah			
154. Beban bonus/wadiah			
155. Beban bonus/wadiah			
156. Beban bonus/wadiah			
157. Beban bonus/wadiah			
158. Beban bonus/wadiah			
159. Beban bonus/wadiah			
160. Beban bonus/wadiah			
161. Beban bonus/wadiah			
162. Beban bonus/wadiah			
163. Beban bonus/wadiah			
164. Beban bonus/wadiah			
165. Beban bonus/wadiah			
166. Beban bonus/wadiah			
167. Beban bonus/wadiah			
168. Beban bonus/wadiah			
169. Beban bonus/wadiah			
170. Beban bonus/wadiah			
171. Beban bonus/wadiah			
172. Beban bonus/wadiah			
173. Beban bonus/wadiah			
174. Beban bonus/wadiah			
175. Beban bonus/wadiah			
176. Beban bonus/wadiah			
177. Beban bonus/wadiah			
178. Beban bonus/wadiah			
179. Beban bonus/wadiah			
180. Beban bonus/wadiah			
181. Beban bonus/wadiah			
182. Beban bonus/wadiah			
183. Beban bonus/wadiah			
184. Beban bonus/wadiah			
185. Beban bonus/wadiah			
186. Beban bonus/wadiah			
187. Beban bonus/wadiah			
188. Beban bonus/wadiah			
189. Beban bonus/wadiah			
190. Beban bonus/wadiah			
191. Beban bonus/wadiah			
192. Beban bonus/wadiah			
193. Beban bonus/wadiah			
194. Beban bonus/wadiah			
195. Beban bonus/wadiah			
196. Beban bonus/wadiah			
197. Beban bonus/wadiah			
198. Beban bonus/wadiah			
199. Beban bonus/wadiah			
200. Beban bonus/wadiah			
201. Beban bonus/wadiah			
202. Beban bonus/wadiah			
203. Beban bonus/wadiah			
204. Beban bonus/wadiah			
205. Beban bonus/wadiah			
206. Beban bonus/wadiah			
207. Beban bonus/wadiah			
208. Beban bonus/wadiah			
209. Beban bonus/wadiah			
210. Beban bonus/wadiah			
211. Beban bonus/wadiah			
212. Beban bonus/wadiah			
213. Beban bonus/wadiah			
214. Beban bonus/wadiah			
215. Beban bonus/wadiah			
216. Beban bonus/wadiah			
217. Beban bonus/wadiah			
218. Beban bonus/wadiah			
219. Beban bonus/wadiah			
220. Beban bonus/wadiah			
221. Beban bonus/wadiah			
222. Beban bonus/wadiah			
223. Beban bonus/wadiah			
224. Beban bonus/wadiah			
225. Beban bonus/wadiah			
226. Beban bonus/wadiah			
227. Beban bonus/wadiah			
228. Beban bonus/wadiah			
229. Beban bonus/wadiah			
230. Beban bonus/wadiah			
231. Beban bonus/wadiah			
232. Beban bonus/wadiah			
233. Beban bonus/wadiah			
234. Beban bonus/wadiah			
235. Beban bonus/wadiah			
236. Beban bonus/wadiah			
237. Beban bonus/wadiah			
238. Beban bonus/wadiah			
239. Beban bonus/wadiah			
240. Beban bonus/wadiah			
241. Beban bonus/wadiah			
242. Beban bonus/wadiah			
243. Beban bonus/wadiah			
244. Beban bonus/wadiah			
245. Beban bonus/wadiah			
246. Beban bonus/wadiah			
247. Beban bonus/wadiah			
248. Beban bonus/wadiah			
249. Beban bonus/wadiah			
250. Beban bonus/wadiah			
251. Beban bonus/wadiah			
252. Beban bonus/wadiah			
253. Beban bonus/wadiah			
254. Beban bonus/wadiah			
255. Beban bonus/wadiah			
256. Beban bonus/wadiah			
257. Beban bonus/wadiah			
258. Beban bonus/wadiah			
259. Beban bonus/wadiah			
260. Beban bonus/wadiah			
261. Beban bonus/wadiah			
262. Beban bonus/wadiah			
263. Beban bonus/wadiah			
264. Beban bonus/wadiah			
265. Beban bonus/wadiah			
266. Beban bonus/wadiah			
267. Beban bonus/wadiah			
268. Beban bonus/wadiah			
269. Beban bonus			

LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Per 1 Januari s.d 30 September 2018 dan 2017

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM Per 30 September 2018 dan 2017

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI Per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017

Table with 4 columns: No., Pos-Pos, Sept-18, Des-17. Includes sections for ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS, and EKUITAS.

Table with 4 columns: No., Pos-Pos, Sept-18, Sept-17. Includes sections for PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL, LABA RUGI OPERASIONAL, LABA RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN, and LABA BERSIH PER SAHAM.

Table with 4 columns: No., KOMPONEN MODAL, Sept-18, Sept-17. Includes sections for Modal Inti Utama (CET 1), Modal Inti Tambahan (AT-1), Modal Pendukung, and ALOKASI PEMENUHAN KPMI SESUAI PROFIL RISIKO.

Table with 4 columns: No., Pos-Pos, Sept-18, Des-17. Includes sections for TAGIHAN KOMITMEN, KEWAJIBAN KOMITMEN, and KEWAJIBAN KONTIJENSI.

LAPORAN ARUS KAS Per 30 September 2018 dan 2017

Table with 4 columns: Pos-Pos, Sept-18, Sept-17. Includes sections for ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI, ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI, and ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN.

LAPORAN RASIO KEUANGAN Per 30 September 2018 dan 2017

Table with 4 columns: No., Pos-Pos, Sept-18, Sept-17. Includes sections for Rasio Kinerja, ASET TERIMBANG MENURUT RISIKO, and KETERANGAN.

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA Per 30 September 2018 dan 2017

Table with 10 columns: No., Pos-Pos, L, DPK, KL, D, M, Jumlah, L, DPK, KL, D, M, Jumlah. Includes sections for PIHAK TERSEKUT and INFORMASI LAIN.

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL Per 30 September 2018

Table with 4 columns: No., Indikator, Saldo Rata-rata, Pendapatan yang dibagikan, and Porsi Pemilik Dana.

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT TRIWULANAN Per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017

Table with 4 columns: No., Pos-Pos, Sept-18, Des-17. Includes sections for Saldo awal dana zakat and Dana zakat yang berasal dari.

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA KEBAJIKAN TRIWULANAN Per 30 September 2018 dan 31 Desember 2017

Table with 4 columns: No., Pos-Pos, Sept-18, Des-17. Includes sections for Sumber dana kebajikan pada awal periode and Penanaman dana kebajikan.

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD Per 30 September 2018

Table with 4 columns: No., Transaksi, Nilai Notional, Tujuan, Tagihan dan Liabilitas.

CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI DAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET Per 30 September 2018 dan 2017

Table with 4 columns: No., Pos-Pos, Individual, KCPN, PPA wajib dibentuk, and September - 17.

PENGURUS

Table with 2 columns: DEWAN PENGAWAS SYARIAH and DEWAN KOMISARIS. Includes names and titles of board members.

PEMILIK BANK

Table with 2 columns: Islamic Development Bank and Bank Muamalat. Includes ownership percentages.

Footer section containing logos of various award institutions (Global Finance Award, Top CSR Awards, BAZNAS Awards, etc.) and contact information for Bank Muamalat.

LAPORAN KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk



LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

No.	Pos-Pos	Des-18		Des-17	
		Des-18	Des-17	Des-18	Des-17
1	ASSET				
1	Kas	776.722	792.451		
2	Penempatan pada Bank Indonesia	5.339.429	7.014.424		
3	Penempatan pada bank lain	658.028	536.033		
4	Taaham spot dan forward	3.348	3.599		
5	Surat berharga dimilikai	12.199.928	3.825.522		
6	Taaham kontrak derivatif yang dimiliki (reverse repo)				
7	Taaham akseptasi	440.339	796.903		
8	Piutang murabahah	21.618.823	27.016.199		
9	Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan	(5.986.011)	(7.289.829)		
10	Piutang idarrah	8.335	4.463		
11	Pendapatan margin istisnawiyah yang ditangguhkan	756.277	743.328		
12	Penjualan aset keuangan	6.711	43.734		
13	Pembayaran bagi hasil				
14	Murabahah	437.560	737.156		
15	Muyarabahah	16.543.871	19.857.962		
16	Pembayaran sewa	200.279	220.340		
17	Asuransi perantara asuransi	(14.223)	(20.861)		
18	Cadangan kerugian penurunan nilai	6.095	30.331		
19	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	(84.077)	(80.027)		
20	Aseset beku	(958.833)	-		
21	Aseset amortisasi	-	-		
22	Aseset biaya dimasa depan	-	-		
23	Saluran pembiayaan	4.672.144	3.773.383		
24	Saluran pembiayaan	(1.314.881)	(1.199.844)		
25	Saluran pembiayaan	(274.461)	-		
26	Saluran pembiayaan	2.442.764	-		
27	Saluran pembiayaan	1.072.338	-		
28	Saluran pembiayaan	159.224	-		
29	Saluran pembiayaan	-	-		
30	Saluran pembiayaan	(40.734)	(41.548)		
31	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya	1.083.442	3.214.057		
32	Aseset piutang	148.236	311.165		
33	Aseset lainnya	1.083.442	3.214.057		
34	TOTAL ASSET	87.237.276	61.896.820		

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN

Per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

No.	Pos-Pos	Des-18		Des-17	
		Des-18	Des-17	Des-18	Des-17
1	PENDAPATAN DAN BERAN OPERASIONAL				
1	Pendapatan dan Beran Operasional dari Penyukuran Dana				
1	Pendapatan Operasional Lain	1.283.081	1.409.335		
2	Keuntungan/kerugian	58.187	84.809		
3	Keuntungan/kerugian	1.338.174	1.494.144		
4	Keuntungan/kerugian	(200.478)	(386.397)		
5	Keuntungan/kerugian	1.137.696	1.107.747		
6	Keuntungan/kerugian	187.561	91.143		
7	Keuntungan/kerugian	131.391	172.890		
8	Keuntungan/kerugian	56.720	63.791		
9	Keuntungan/kerugian	6.519	28.167		
10	Keuntungan/kerugian	2.096.365	2.485.056		
11	Keuntungan/kerugian	20.181	112.876		
12	Keuntungan/kerugian	66.585	55.064		
13	Keuntungan/kerugian	1.087.220	1.168.907		
14	Pendapatan dan Beran Operasional selain Penyukuran Dana				
1	Keuntungan/kerugian	(22.884)	(16.778)		
2	Keuntungan/kerugian	10.513	-		
3	Keuntungan/kerugian	10.513	5.312		
4	Keuntungan/kerugian	1.964.000	1.750.249		
5	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
6	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
7	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
8	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
9	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
10	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
11	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
12	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
13	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
14	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
15	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
16	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
17	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
18	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
19	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
20	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
21	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
22	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
23	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
24	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
25	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
26	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
27	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
28	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
29	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
30	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
31	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
32	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
33	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
34	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
35	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
36	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
37	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
38	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
39	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
40	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
41	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
42	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
43	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
44	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
45	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
46	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
47	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
48	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
49	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
50	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
51	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
52	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
53	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
54	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
55	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
56	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
57	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
58	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
59	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
60	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
61	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
62	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
63	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
64	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
65	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
66	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
67	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
68	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
69	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
70	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
71	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
72	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
73	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
74	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
75	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
76	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
77	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
78	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
79	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
80	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
81	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
82	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
83	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
84	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
85	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
86	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
87	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
88	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
89	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
90	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
91	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
92	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
93	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
94	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
95	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
96	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
97	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
98	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
99	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
100	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
101	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
102	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
103	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
104	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
105	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
106	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
107	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
108	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
109	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
110	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
111	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
112	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
113	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
114	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
115	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
116	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
117	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
118	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
119	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
120	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
121	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
122	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
123	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
124	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
125	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
126	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
127	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
128	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
129	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
130	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
131	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
132	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
133	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
134	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
135	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
136	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
137	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
138	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
139	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
140	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
141	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
142	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
143	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
144	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
145	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
146	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
147	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
148	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
149	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
150	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
151	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
152	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
153	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
154	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
155	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
156	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
157	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
158	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
159	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
160	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
161	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
162	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
163	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021		
164	Keuntungan/kerugian	1.943.487	1.766.021</		

LAPORAN KEUANGAN

PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk



LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(dalam jutaan Rupiah)

No.	Pos-Pos	Jun-19	Des-18
1	ASET		
2	Kas	779.946	776.722
3	Penempatan pada Bank Indonesia	4.677.639	5.339.420
4	Penempatan pada bank lain	466.620	658.036
5	Tagihan spot dan forward	9.150	3.345
6	Surat berharga dimiliki	12.020.583	12.199.928
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repurchase)		
8	Piutang murabahah	552.673	440.359
9	Piutang	20.017.737	21.618.823
10	Pembayaran bagi hasil	(5.477.953)	(5.986.601)
11	Pembayaran margin istisnah yang ditangguhkan -/-	5.398	6.536
12	Pembayaran margin istisnah yang ditangguhkan -/-	(1.925)	(2.142)
13	Pembayaran ganjaran	830.993	795.277
14	Piutang sewa	7.096	6.771
15	Pembayaran bagi hasil	461.934	437.590
16	Mudharabah	15.241.515	15.543.871
17	Mudharabah		
18	Mudharabah		
19	Mudharabah		
20	Mudharabah		
21	Mudharabah		
22	Mudharabah		
23	Mudharabah		
24	Mudharabah		
25	Mudharabah		
26	Mudharabah		
27	Mudharabah		
28	Mudharabah		
29	Mudharabah		
30	Mudharabah		

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN

Per 1 Januari s/d 30 Juni 2019 dan 2018
(dalam jutaan Rupiah)

No.	Pos-Pos	Jun-19	Jun-18
A	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
1	Pendapatan dan beban operasional dari Penyaluran Dana		
2	Pendapatan Penyaluran Dana		
3	Pembayaran bagi hasil	534.264	838.569
4	Murabahah	196	241
5	Ujrah	-	-
6	Pembayaran dari bagi hasil	15.131	35.559
7	Mudharabah	707.701	707.701
8	Mudharabah	188.339	174.314
9	Mudharabah	-	-
10	Mudharabah	-	-
11	Mudharabah	-	-
12	Mudharabah	-	-
13	Mudharabah	-	-
14	Mudharabah	-	-
15	Mudharabah	-	-
16	Mudharabah	-	-
17	Mudharabah	-	-
18	Mudharabah	-	-
19	Mudharabah	-	-
20	Mudharabah	-	-
21	Mudharabah	-	-
22	Mudharabah	-	-
23	Mudharabah	-	-
24	Mudharabah	-	-
25	Mudharabah	-	-
26	Mudharabah	-	-
27	Mudharabah	-	-
28	Mudharabah	-	-
29	Mudharabah	-	-
30	Mudharabah	-	-

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Per 30 Juni 2019 dan 2018
(dalam jutaan Rupiah)

No.	KOMPONEN MODAL	Jun-19	Jun-18
I	Modal Inti	3.553.644	3.821.045
1	Modal Inti Utama (CET 1)		
1.1	Modal dasar dikurangi Saham Treasury	1.103.435	1.103.435
1.2	Cadangan Tambahan Modal		
1.2.1	Faktor Pengungut		
1.2.1.1	Pendapatan komprehensif lain		
1.2.1.1.1	Selisih plus/minus penjabaran laporan keuangan		
1.2.1.1.2	Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tertentu untuk dijual		
1.2.1.2	Cadangan tambahan modal lainnya	69.860	753.390
1.2.1.2.1	Saldo surplus revaluasi aset tetap	747.432	753.390
1.2.1.2.2	Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)		
1.2.1.2.2.1	Ago saham biasa	1.579.925	1.579.925
1.2.1.2.2.2	Cadangan lainnya	1.467.398	1.579.925
1.2.1.2.2.3	Labas tahun-tahun lalu setelah diperhitungkan pajak		
1.2.1.2.2.4	Ago saham biasa		
1.2.1.2.2.5	Ago saham biasa		
1.2.1.2.2.6	Ago saham biasa		
1.2.1.2.2.7	Ago saham biasa		
1.2.1.2.2.8	Ago saham biasa		
1.2.1.2.2.9	Ago saham biasa		
1.2.1.2.2.10	Ago saham biasa		
1.2.2	Faktor Pengungut		
1.2.2.1	Pendapatan komprehensif lain		
1.2.2.1.1	Selisih kurang penjabaran laporan keuangan		
1.2.2.1.2	Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tertentu untuk dijual		
1.2.2.1.3	Cadangan tambahan modal lainnya		
1.2.2.1.3.1	Ago saham biasa		
1.2.2.1.3.2	Cadangan lainnya		
1.2.2.1.3.3	Labas tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan		
1.2.2.1.3.4	Ago saham biasa		
1.2.2.1.3.5	Ago saham biasa		
1.2.2.1.3.6	Ago saham biasa		
1.2.2.1.3.7	Ago saham biasa		
1.2.2.1.3.8	Ago saham biasa		
1.2.2.1.3.9	Ago saham biasa		
1.2.2.1.3.10	Ago saham biasa		
1.2.2.2	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1	(1.046.197)	(1.108.727)
1.2.2.2.1	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.2.2.2.2	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.2.2.2.3	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.2.2.2.4	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.2.2.2.5	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.2.2.2.6	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.2.2.2.7	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.2.2.2.8	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.2.2.2.9	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.2.2.2.10	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.3	Keperluan non pengendali yang dapat diperhitungkan		
1.4	Faktor Pengungut Modal Inti Utama	(140.581)	(114.765)
1.4.1	Perhitungan pajak tunggahan		
1.4.2	Faktor pengungut modal lainnya		
1.4.3	Seluruh Aset tidak berwujud lainnya		
1.4.4	Pernyataan yang diperhitungkan sebagai faktor pengungut modal lainnya	(6.095)	(30.536)
1.4.5	Keperluan modal pada perusahaan anak asuransi		
1.4.6	Keperluan modal pada perusahaan anak asuransi		
1.4.7	Keperluan modal pada perusahaan anak asuransi		
1.4.8	Keperluan modal pada perusahaan anak asuransi		
1.4.9	Keperluan modal pada perusahaan anak asuransi		
1.4.10	Keperluan modal pada perusahaan anak asuransi		
1.5	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.5.1	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.5.2	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.5.3	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.5.4	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.5.5	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.5.6	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.5.7	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.5.8	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.5.9	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.5.10	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.6	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.7	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.8	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.9	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.10	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.11	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.12	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.13	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.14	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.15	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.16	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.17	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.18	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.19	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.20	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.21	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.22	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.23	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.24	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.25	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.26	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.27	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.28	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.29	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.30	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.31	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.32	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.33	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.34	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.35	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.36	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.37	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.38	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.39	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.40	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.41	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.42	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.43	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.44	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.45	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.46	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.47	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.48	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.49	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.50	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.51	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.52	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.53	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.54	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.55	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.56	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.57	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.58	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.59	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.60	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.61	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.62	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.63	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.64	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.65	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.66	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.67	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.68	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.69	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.70	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.71	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.72	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.73	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.74	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.75	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.76	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.77	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.78	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.79	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.80	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.81	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.82	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.83	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.84	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.85	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.86	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.87	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.88	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.89	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.90	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.91	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.92	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.93	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.94	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.95	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.96	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.97	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.98	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.99	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
1.100	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
(dalam jutaan Rupiah)

No.	Pos-Pos	Jun-19	Des-18
I	TAGIHAN KOMITMEN		
1	Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik		
2	Rupiah	-	-
3	Valuta asing	-	-
4	Posisi pembelian spot dan forward yang masih berjalan		
5	Rupiah	-	-
6	Valuta asing	-	-
II	KEWAJIBAN KOMITMEN		
1	Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik		
2	Rupiah	-	-
3	Valuta asing	-	-
4	Fasilitas pembiayaan kepada bank lain yang belum ditarik		
5	Rupiah	105.052	194.448
6	Valuta asing	-	-
7	Fasilitas pembiayaan kepada bank lain yang belum ditarik		
8	Rupiah	-	-
9	Valuta asing	-	-
10	Fasilitas pembiayaan kepada bank lain yang belum ditarik		
11	Rupiah	-	-
12	Valuta asing	-	-
13	Fasilitas pembiayaan kepada bank lain yang belum ditarik		
14	Rupiah	-	-
15	Valuta asing	-	-
16	Fasilitas pembiayaan kepada bank lain yang belum ditarik		
17	Rupiah	-	-
18	Valuta asing	-	-
19	Fasilitas pembiayaan kepada bank lain yang belum ditarik		
20	Rupiah	-	-
21	Valuta asing	-	-
22	Fasilitas pembiayaan kepada bank lain yang belum ditarik		
23	Rupiah	-	-
24	Valuta asing	-	-
25	Fasilitas pembiayaan kepada bank lain yang belum ditarik		
26	Rupiah	-	-
27	Valuta asing	-	-
28	Fasilitas pembiayaan kepada bank lain yang belum ditarik		
29	Rupiah	-	-
30	Valuta asing	-	-
31	Fasilitas pembiayaan kepada bank lain yang belum ditarik		
32	Rupiah	-	-
33	Valuta asing	-	-
34	Fasilitas pembiayaan kepada bank lain yang belum ditarik		
35	Rupiah	-	-
36	Valuta asing	-	-
37	Fasilitas pembiayaan kepada bank lain yang belum ditarik		
38	Rupiah	-	-
39	Valuta asing	-	-
40	Fasilitas pembiayaan kepada bank lain yang belum ditarik		
41	Rupiah	-	-
42	Valuta asing	-	-
43	Fasilitas pembiayaan kepada bank lain yang belum ditarik		
44	Rupiah	-	-
45	Valuta asing	-	-
46	Fasilitas pembiayaan kepada bank lain yang belum ditarik		
47	Rupiah	-	-
48	Valuta asing	-	-
49	Fasilitas pembiayaan kepada bank lain yang belum ditarik		
50	Rupiah	-	-
51	Valuta asing	-	-
52	Fasilitas pembiayaan kepada bank lain yang belum ditarik		
53	Rupiah	-	-
54	Valuta asing	-	-
55	Fasilitas pembiayaan kepada bank lain yang belum ditarik		
56	Rupiah	-	-
57	Valuta asing	-	-
58	Fasilitas pembiayaan kepada bank lain yang belum ditarik		
59	Rupiah	-	-
60	Valuta asing	-	-
61	Fasilitas pembiayaan kepada bank lain yang belum ditarik		
62	Rupiah	-	-
63	Valuta asing	-	-
64	Fasilitas pembiayaan kepada bank lain yang belum ditarik		
65	Rupiah	-	-
66	Valuta asing	-	-
67	Fasilitas pembiayaan kepada bank lain yang belum ditarik		
68	Rupiah	-	-
69	Valuta asing	-	-
70	Fasilitas pembiayaan kepada bank lain yang belum ditarik		
71	Rupiah	-	-
72	Valuta asing	-	-
73	Fasilitas pembiayaan kepada bank lain yang belum ditarik		
74	Rupiah	-	-
75	Valuta asing	-	-
76	Fasilitas pembiayaan kepada bank lain yang belum ditarik		
77	Rupiah	-	-
78	Valuta asing	-	-
79	Fasilitas pembiayaan kepada bank lain yang belum ditarik		
8			

LAPORAN KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018

No.	Pos-Pos	(dalam jutaan Rupiah)		
		Sep-19	Des-18	
1	ASET			
1	Kas	631.691	776.722	
2	Penempatan pada Bank Indonesia	3.897.658	5.339.429	
3	Penempatan pada bank lain	294.597	656.036	
4	Tagihan spot dan forward	12.434	3.345	
5	Surat berharga dimiliki	12.639.799	12.199.928	
6	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-	
7	Tagihan akseptasi	578.035	440.359	
8	Piutang	-	-	
a. Piutang murabahah	19.655.412	21.618.823	-	
b. Pendapatan margin murabahah yang ditanggguhkan	(5.277.968)	(6.986.801)	-	
c. Piutang istisna' forward	6.337	6.535	-	
d. Pendapatan margin istisna' yang ditanggguhkan	(2.165)	(2.142)	-	
e. Piutang qardh	835.801	755.277	-	
f. Piutang sewa	7.846	6.771	-	
9	Pembiayaan bagi hasil	14.856.737	14.537.590	
a. Mudharabah	641.583	437.590	-	
b. Musyarakah	14.195.782	14.099.971	-	
c. Lainnya	-	-	-	
10	Pembiayaan sewa	198.491	200.279	-
a. Aset jarah	(18.429)	(14.223)	-	
b. Akumulasi penyusutan/amortisasi	(6.095)	(6.095)	-	
c. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	(201.568)	(84.077)	-	
d. Kolektif	(403.369)	(958.633)	-	
11	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	6.095	6.095	-
a. Individual	(201.568)	(84.077)	-	
b. Kolektif	(403.369)	(958.633)	-	
12	Aset tidak berwujud	-	-	-
13	Akumulasi amortisasi	-	-	-
14	Salam	-	-	-
15	Aset istisna' dalam penyelesaian termin istisna'	-	-	-
16	Aset tetap dan inventaris	4.697.841	4.672.144	-
a. Akumulasi penyusutan	(1.470.263)	(1.514.861)	-	
17	Properti perbendaharaan	574.441	574.441	-
18	Aset yang diambil alih	43.620	-	-
19	Rekening lindung	182.281	159.224	-
20	Aset antar kantor	-	-	-
a. Kegiatan operasional di Indonesia	-	-	-	-
b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-	-	-
21	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya	(56.197)	(40.734)	-
22	Persediaan	-	-	-
23	Aset pajak tangguhan	140.581	146.236	-
24	Aset lainnya	1.233.544	1.083.442	-
TOTAL ASET	53.507.715	57.227.276		
LIABILITAS DAN EKUITAS				
1	Dana simpanan wajib	-	-	-
a. Giro	2.559.928	2.451.966	-	-
b. Tabungan	4.165.674	3.578.178	-	-
2	Dana investasi non profit sharing	-	-	-
a. Giro	1.037.487	1.149.014	-	-
b. Tabungan	10.551.922	10.622.735	-	-
c. Deposito	26.241.323	27.833.681	-	-
3	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	-
4	Liabilitas kepada bank lain	1.245.136	1.344.501	-
5	Liabilitas spot dan forward	12.114	2.581	-
6	Surat berharga diterbitkan	2.000.000	2.949.000	-
7	Liabilitas akseptasi	356.801	202.462	-
8	Pembiayaan diterima	700.000	1.150.000	-
9	Setoran jama'ah	100	100	-
10	Liabilitas antar kantor	-	-	-
a. Kegiatan operasional di Indonesia	-	-	-	-
b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-	-	-
11	Liabilitas pajak tangguhan	700.321	949.063	-
12	Liabilitas lainnya	-	-	-
13	Penyertaan non profit sharing	-	-	-
TOTAL LIABILITAS	49.561.806	53.305.609		
EKUITAS				
14	Modal dasar	4.400.000	4.400.000	-
a. Modal yang belum disetor	(3.296.565)	(3.296.565)	-	-
b. Saham yang dibeli kembali (treasury stock)	-	-	-	-
15	Tambahan modal disetor	1.578.925	1.578.925	-
a. Ago	-	-	-	-
b. Penjualan saham	-	-	-	-
c. Modal tambahan	-	-	-	-
d. Dana setoran modal	-	-	-	-
16	Penghasilan komprehensif lain	-	-	-
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam masa perantara	(53)	(16.964)	-	-
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	747.432	747.432	-	-
c. Bagian efektif dari untung/rugi arus kas	67.640	67.640	-	-
d. Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-	-	-
e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-	-
f. Keuntungan (kerugian) aktual atas program imbalan pasti	-	-	-	-
17	Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-	-
18	Selisih kuasi reorganisasi	-	-	-
19	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-
20	EKUITAS	1.767.664	1.487.396	-
a. Cadangan umum	-	-	-	-
b. Cadangan tujuan	-	-	-	-
21	Labanya (rugi)	(1.326.466)	(1.092.199)	-
a. tahun-tahun lalu	7.332	46.002	-	-
b. tahun berjalan	-	-	-	-
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	3.945.909	3.921.667		
22	Keuntungan non pengendalian	-	-	-
TOTAL EKUITAS	3.945.909	3.921.667		
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	53.507.715	57.227.276		

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Per 1 Januari s/d 30 September 2019 dan 2018

No.	Pos-Pos	(dalam jutaan Rupiah)	
		Sep-19	Sep-18
A.	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
1.	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
a.	Pendapatan dari piutang		
i.	Murabahah	777.428	1.041.889
ii.	Ujrah	270	366
iii.	Pendapatan dari bagi hasil		
1.	Mudharabah	28.841	55.652
2.	Musyarakah	769.236	1.048.132
iii.	Lainnya	522.432	207.831
b.	Valuta asing		
i.	Pendapatan dari piutang	77.239	171.633
ii.	Ujrah	-	-
iii.	Pendapatan dari bagi hasil		
1.	Mudharabah	23.140	43.199
2.	Musyarakah	74	7.436
3.	Lainnya	-	-
2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi			
a.	Rupiah	1.620.882	1.579.760
i.	Non profit sharing	-	-
ii.	Profit sharing	-	-
b.	Valuta asing	55.244	43.338
i.	Non profit sharing	-	-
ii.	Profit sharing	-	-
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil			
a.	Rupiah	522.504	953.040
b.	Valuta asing	-	-
B.	Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana		
1.	Pendapatan Operasional lainnya		
a.	Peningkatan nilai wajar aset keuangan		
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Spot dan forward	-	-
iii.	Keuntungan penjualan aset	2.526	10.135
b.	Surat berharga	-	-
i.	Surat berharga	68	180
ii.	Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	-	-
iii.	Pendapatan bank selaku mudharabah dalam mudharabah muayyadah	-	-
iv.	Keuntungan dari penyelesaian dengan equity method	31.834	28.006
v.	Keuntungan dan administrasi	215.144	234.240
vi.	Penjualan atas cadangan kerugian penurunan nilai	494.258	308.807
vii.	Pendapatan lainnya	18.829	7.999
2. Beban Operasional lainnya			
a.	Sewa bus wadiah	9.810	11.105
b.	Penurunan nilai wajar aset keuangan	-	-
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Spot dan forward	-	-
iii.	Kerugian penjualan aset	-	-
iv.	Surat berharga	-	-
v.	Surat berharga	-	-
vi.	Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	443	-
vii.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	-	-
viii.	Surat berharga	-	-
ix.	Pembiayaan dari piutang	-	-
x.	Pembiayaan dari bagi hasil	-	-
xi.	Aset keuangan lainnya	-	-
xii.	Kerugian terkait risiko operasional	-	-
xiii.	Kerugian dari penjualan dengan equity method	-	-
xiv.	Komis/provisi/fee dan administrasi	532.489	611.088
xv.	Pembayaran atas cadangan kerugian penurunan nilai	84.830	83.220
xvi.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	599.708	542.719
xvii.	Beban tenaga kerja	488.225	(781.663)
xviii.	Komis/provisi/fee dan administrasi	34.279	(171.337)
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	1.221	1.190
2.	Keuntungan (kerugian) penjualan transaksi valuta asing	(25.724)	(23.511)
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(24.503)	(22.321)
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(24.503)	(22.321)	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	9.776	149.566	
a.	Pajak penghasilan		
i.	Takaran pajak tahun berjalan	(2.444)	(37.264)
ii.	Keuntungan (kerugian) penyesuaian pajak tangguhan	-	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	7.332	111.792	
LABA (RUGI) OPERASIONAL			
1.	Pos-pos yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi		
a.	Keuntungan (kerugian) revaluasi aset tetap	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) aktual atas program imbalan pasti	-	-
c.	Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
d.	Lainnya	-	-
2.	Pos-pos yang akan diklasifikasikan ke laba rugi		
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam masa perantara	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	16.911	(3.006)
c.	Bagian efektif dari untung/rugi arus kas	-	-
d.	Lainnya	-	-
e.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan diklasifikasikan ke laba rugi	(4.228)	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LABA TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	12.683	(3.006)	
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	20.015	108.786	
a.	Keuntungan non-pengendalian	7.332	111.792
b.	Keuntungan non-pengendalian	7.332	111.792
TOTAL LABA (RUGI) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik	20.015	108.786	
a.	Pemilik		
i.	Keuntungan non-pengendalian	7.332	111.792
ii.	Keuntungan non-pengendalian	7.332	111.792
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	20.015	108.786	
DIVIDEN			
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)	0,72	10,99	

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM Per 30 September 2019 dan 2018

No.	KOMPONEN MODAL	(dalam jutaan Rupiah)			
		Sep-19	Sep-18		
I	Modal Inti	3.563.802	3.822.861		
1.	Modal Inti Utama (CET 1)	1.103.435	1.103.435		
1.1.	Modal disetor (Setelah dikurangi Saham Treasury)	-	-		
1.2.	Cadangan Tambahan Modal	-	-		
1.2.1.	Faktor Pemabah	-	-		
1.2.1.1.	Pendapatan komprehensif lain	-	-		
1.2.1.1.1.	Pendapatan komprehensif lain	-	-		
1.2.1.1.2.	Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	67.587	1.305		
1.2.1.1.3.	Saldo surplus revaluasi aset tetap	747.432	815.028		
1.2.1.2.	Cadangan tambahan modal lainnya	-	-		
1.2.1.2.1.	Agio saham biasa	1.578.925	1.578.925		
1.2.1.2.2.	Cadangan umum	1.767.664	1.487.396		
1.2.1.2.3.	Labanya (rugi) tahun lalu setelah diperhitungkan pajak	-	-		
1.2.1.2.4.	Labanya (rugi) tahun berjalan setelah diperhitungkan pajak	7.332	111.792		
1.2.1.2.5.	Dana setoran modal	-	-		
1.2.1.2.6.	Modal tambahan	-	-		
1.2.1.2.7.	Waran yang diterbitkan	-	-		
1.2.1.2.8.	Opsional saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-		
1.2.2.	Faktor Pengurang				
1.2.2.1.	Pendapatan komprehensif lain	(140.581)	(118.048)		
1.2.2.1.1.	Selisih kurang penjabaran laporan keuangan	-	-		
1.2.2.1.2.	Potensi kerugian dan penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual (other disclosed reserves)	-	-		
1.2.2.2.	Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)				
1.2.2.2.1.	Disagio saham biasa	-	-		
1.2.2.2.2.	Selisih kurang tahun lalu yang dapat diperhitungkan	(1.326.466)	(1.126.641)		
1.2.2.2.3.	Rugi tahun berjalan yang dapat diperhitungkan	-	-		
1.2.2.2.4.	PPA aset produktif yang wajib dibentuk	-	-		
1.2.2.3.	Selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan Nilai (KPN) atas aset produktif	(235.431)	-		
1.2.2.3.1.	Selisih kurang jumlah penyisihan nilai wajar dari instrumen keuangan dalam Trading Book	-	-		
1.2.2.3.2.	Investasi pada instrumen Tier 2 pada bank lain	-	-		
1.3.	Keuntungan non pengendalian yang dapat diperhitungkan				
1.4.	Faktor Pengurang Modal Inti Utama				
1.4.1.	Perhitungan pajak tangguhan				
1.4.2.	Goodwill				
1.4.3.	Seluruh Aset tidak berwujud lainnya	(6.095)	(30.331)		
1.4.4.	Penyetaraan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	-	-		
1.4.6.	Eksposur sekuritisasi	-	-		
1.4.7.	Faktor Pengurang modal inti utama lainnya				
1.4.7.1.	Penempatan dana pada instrumen AT1	-	-		
1.4.7.2.	Agio (disagio) (+/-)	-	-		
2.	Modal Inti Tambahan (Additional Tier 1 (AT-1))				
2.1.	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1				
2.2.	Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan				
2.3.	Penempatan dana pada instrumen AT1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	350.980	504.672		
II	Modal Peringkat				
1.	Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2	100.000	100.000		
2.	Agio atau disagio				
3.	Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paing tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	250.990	404.672		
4.	Cadangan tujuan	-	-		
5.	Faktor Pengurang Modal Peringkat				
5.1.	Sinking Fund	-	-		
5.2.	Investasi pada instrumen Tier 2 pada bank lain	-	-		
III	TOTAL MODAL (Hil)	3.914.792	4.327.533		
	Keterangan	Sep-19	Sep-18		
		Sep-19	Sep-18		
ASET TERTIBANG		RASIO KPM			
1.	ATMR RISK Rasio CET1 (%)	28.455.430	32.007.210	11,30%	10,71%
2.	ATMR RISK Rasio Tier 1 (%)	23.587	6.455	11,11%	10,71%
3.	ATMR RISK Rasio Tier 2 (%)	3.049.341	3.681.357	12,42%	12,12%
TOTAL ATMR		31.528.358	35.695.022		
4.	RASIO KPM SESUAI PROFIL RISK	10,00%	10,00%	0,00%	2,12%
5.	ALOKASI PEMENUHAN KPM SESUAI PROFIL RISK	8,89%	8,39%	0,00%	0,00%
6.	Capital Conservation Buffer	0,26%	0,26%	0,00%	0,00%
7.	Cyclical Capital Buffer	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
8.	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
9.	Prosesitas Buffer yang Wajib Dipenuhi Bank	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10.	Dari CET1	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
11.	Dari AT1	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
12.	Dari Tier 2	1,11%	1,41%	0,00%	0,00%

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI Per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018

No.	Pos-Pos	(dalam jutaan Rupiah)	
		Sep-19	Des-18

LAPORAN KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk



LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 31 Desember 2019 dan 2018. Table with columns: No., Pos-Pos, Des-19, Des-18. Rows include ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS, and EKUITAS.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN Per 1 Januari s/d 31 Desember 2019 dan 2018. Table with columns: No., Pos-Pos, Des-19, Des-18. Rows include PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL, LABA (RUGI) OPERASIONAL, and LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN.

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM Per 31 Desember 2019 dan 2018. Table with columns: No., KOMPONEN MODAL, Des-19, Des-18. Rows include Modal Inti, Modal Pelengkap, and TOTAL MODAL.

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI Per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018. Table with columns: No., Pos-Pos, Des-19, Des-18. Rows include TAGIHAN KOMITMEN, KEWAJIBAN KOMITMEN, TAGIHAN KONTIJENSI, and KEWAJIBAN KONTIJENSI.

LAPORAN ARUS KAS Per 31 Desember 2019 dan 2018. Table with columns: Pos-Pos, Des-19, Des-18. Rows include ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI, ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI, and ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN.

LAPORAN RASIO KEUANGAN Per 31 Desember 2019 dan 2018. Table with columns: No., Pos-Pos, Des-19, Des-18. Rows include Rasio Kinerja, Rasio Risiko Kredit, Rasio Risiko Pasar, and Rasio Risiko Operasional.

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA Per 31 Desember 2019 dan 2018. Table with columns: No., Pos-Pos, L, DPK, KL, D, M, Jumlah, L, DPK, KL, D, M, Jumlah. Rows include PIHAK TERKAIT and PIHAK TIDAK TERKAIT.

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL Per 31 Desember 2019. Table with columns: No., Indikator, Saldo Rata-rata, Porsi Pemilik Dana, Nisbah (%), Jumlah Bonus dan Bagi Hasil, Indikator Rate of Return (%).

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT TRIWULANAN Per 31 Desember 2019 dan 2018. Table with columns: No., Pos-Pos, Des-19, Des-18. Rows include Saldo awal dana zakat and Dana zakat yang berasal dari.

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN TRIWULANAN Per 31 Desember 2019 dan 2018. Table with columns: No., Pos-Pos, Des-19, Des-18. Rows include Sumber dana kebajikan pada awal periode and Sumber dana kebajikan pada akhir periode.

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD Per 31 Desember 2019. Table with columns: No., Transaksi, Nilai Notional, Tujuan, Tagihan dan Liabilitas. Rows include Terkalkulasi Nilai Tukar and Forward.

CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI DAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET Per 31 Desember 2019 dan 2018. Table with columns: No., Pos-Pos, Des-19, Des-18. Rows include Penempatan pada bank lain and Surat berharga yang dimiliki.

PENGURUS and PEMILIK BANK. Lists names and titles for Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris, Direksi, and Pemilik Bank.



KANTOR PUSAT: Muamalat Tower, Jl. Prof. Dr. Satryo Kav. 18, Jakarta, 12940, Indonesia. JUMLAH OUTLET: 83 Kantor Cabang, 150 Kantor Cabang Pembantu, 43 Kantor Kas.

*) Efek setelah memperoleh penetapan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (PKK) dan Proper Test dari Otoritas Jasa Keuangan. **) Efek setelah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. Catatan: 1. Laporan Publikas Keuangan per tanggal 31 Desember 2019 diambil dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.

LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal Laporan 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

Table with columns: No., Pos-Pos, Mar-20, Des-19. Rows include ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS, EKITAS, TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK, and TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Periode 1 Januari s/d 31 Maret 2020 dan 2019

Table with columns: No., Pos-Pos, Mar-20, Mar-19. Rows include PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL, PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA, PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI, and LABA RUGI BERSIH PER SAHAM.

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM Tanggal Laporan 31 Maret 2020 dan 2019

Table with columns: No., KOMPONEN MODAL, Mar-20, Mar-19. Rows include Modal Inti, Modal Inti Utama (CET 1), and Modal Inti Tambahan (Additional Tier 1-AT1).

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJIENSI Tanggal Laporan 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

Table with columns: No., Pos-Pos, Mar-20, Des-19. Rows include TAGIHAN KOMITMEN, KEWAJIBAN KOMITMEN, TAGIHAN KONTIJIENSI, and KEBWAJIBAN KONTIJIENSI.

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA Tanggal Laporan 31 Maret 2020 dan 2019

Table with columns: No., Pos-Pos, L, DPK, KL, D, M, Jumlah, L, DPK, KL, D, M, Jumlah. Rows include PIHAK TERKAIT, PIHAK TIDAK TERKAIT, and INFORMASI LAIN.

LAPORAN RASIO KEUANGAN Tanggal Laporan 31 Maret 2020 dan 2019

Table with columns: No., Pos-Pos, Mar-20, Mar-19. Rows include Rasio Kinerja, Rasio Risiko, Rasio Permodalan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Kredit, Rasio Pemenuhan, Rasio Kepatuhan, Rasio Daya Unggul, and Rasio Lainnya.

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT TRIWULANAN Tanggal Laporan 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

Table with columns: No., Pos-Pos, Mar-20, Des-19. Rows include Saldo awal dana zakat, Dana zakat yang berasal dari, Penyaluran dana zakat kepada entitas pengelola zakat, and Saldo akhir dana zakat.

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN TRIWULANAN Tanggal Laporan 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019

Table with columns: No., Pos-Pos, Mar-20, Des-19. Rows include Sumber dana kebijakan pada awal periode, Penyerahan dana kebijakan, Penggunaan dana kebijakan, and Sumber dana kebijakan pada akhir periode.

CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI DAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET Tanggal Laporan 31 Maret 2020 dan 2019

Table with columns: No., Pos-Pos, Mar-20, Mar-19. Rows include Penempatan pada bank lain, Tagihan spot dan forward, Surat berharga yang dimiliki, and Komitmen dan Kontinjensi.

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD Tanggal Laporan 31 Maret 2020

Table with columns: No., Transaksi, Nilai Notional, Tujuan, Tagihan dan Liabilitas. Rows include Terkait dengan Nilai Tukar and Lainnya.

Awards and recognition section featuring logos for Peringkat 1 SLE Index 2019, Top Tabung Uang Syariah 2019, and The Best Digital Brand Infonyak.

KANTOR PUSAT: Muamalat Tower Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta, 12940, Indonesia. JUMLAH OUTLET: 83 Muamalat Cabang, 150 Kantor Cabang Pembantu, 43 Kantor Kas.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH: Ketua: Drs. H. Sholehudin Al-Ayub, M.Si. DEWAN KOMISARIS: Ketua: Drs. H. Haniyatunisa, LL.M., M.H.I. DIREKSI: Direktur Utama: Achmad K. Permana.

Islamic Development Bank: 32.74% Bank Syariah: 22.00% Asial Holdings Limited: 17.91% National Bank of Kuwait: 8.45%

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal Laporan 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

No.	Pos-Pos	(dalam jutaan Rupiah)	
		Jun-20	Des-19
1	ASET		
2	Kas	660.106	764.527
3	Penempatan pada Bank Indonesia	1.492.633	2.505.386
4	Penempatan pada bank lain	237.418	378.667
5	Tagihan spot dan forward	2.467	5.315
6	Surat berharga dimiliki	11.473.651	11.347.870
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
8	Tagihan akseptasi	109.796	405.950
9	Putang		
10	a. Putang murabahah	17.776.689	19.254.591
11	b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	(4.554.079)	(5.116.254)
12	c. Putang istisna	21.244	5.789
13	d. Pendapatan margin istisna yang ditangguhkan -/-	(2.149)	(2.064)
14	e. Putang qardh	755.587	581.287
15	f. Putang sewa	6.678	9.950
16	Pembayaran bagi hasil		
17	a. Mudharabah	646.585	756.514
18	b. Musyarakah	14.241.416	14.206.884
19	c. Lainnya	-	-
20	Pembayaran sewa		
21	a. Aset ijarah	192.095	198.865
22	b. Akumulasi penyusutan (amortisasi) -/-	(9.821)	(18.349)
23	c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	-	-
24	Penyerahan	407.711	407.711
25	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	(185.996)	(220.604)
26	a. Individual	(310.303)	(348.694)
27	b. Kolektif	-	-
28	Aset tidak berwujud		
29	a. Akumulasi amortisasi -/-	-	-
30	Salam	-	-
31	Aset istisna dalam penyelesaian		
32	Termi istisna -/-	-	-
33	Aset tetap dan inventaris	4.648.700	4.612.014
34	a. Akumulasi penyusutan -/-	(1.544.484)	(1.480.143)
35	b. Properti pertanahan	574.441	574.441
36	c. Aset yang diambil alih	37.817	70.892
37	Rekening funds	135.204	125.433
38	Aset antar kantor		
39	a. Kegiatan operasional di Indonesia	191	-
40	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
41	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	(60.377)	(62.859)
42	Peresediaan		
43	Aset pajak tangguhan	139.722	143.111
44	Aset lainnya	1.759.643	1.449.283
45	TOTAL ASET	48.650.565	50.555.519
1	LIABILITAS DAN EKUITAS		
2	Dana simpanan wadiah	2.264.926	2.531.703
3	a. Giro	4.513.169	4.472.054
4	b. Tabungan	1.117.344	1.131.496
5	c. Deposito	9.759.542	10.308.668
6	Liabilitas kepada Bank Indonesia	20.942.669	21.913.293
7	Liabilitas kepada bank lain	2.275.181	1.352.033
8	Liabilitas spot dan forward	1.247.006	1.667.436
9	Surat berharga diterbitkan	8.074	4.305
10	Liabilitas akseptasi	1.846.890	2.091.880
11	Rekening diterima	7.273	257.629
12	Setoran jaminan	100.000	277.765
13	Liabilitas antar kantor		
14	a. Kegiatan operasional di Indonesia	-	-
15	b. Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-
16	Liabilitas pajak tangguhan	616.963	610.079
17	Liabilitas lainnya	-	-
18	Dana investasi rit sharing	-	-
19	TOTAL LIABILITAS	44.697.202	46.618.341
20	Ekuitas		
21	a. Modal dasar	4.400.000	4.400.000
22	b. Modal yang belum diotor -/-	(3.296.565)	(3.296.565)
23	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-
24	d. Tambahan modal disetor	1.578.925	1.578.925
25	a. Disagio -/-	-	-
26	b. Modal sumbangan	-	-
27	c. Dana setoran modal	-	-
28	d. Lainnya	-	-
29	Penghasilan komprehensif lain		
30	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
31	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	1.250	(10.165)
32	c. Bagian efektif lidung nilai arus kas	690.593	690.593
33	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-
34	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	60.027	60.027
35	f. Keuntungan (kerugian) aktual dari program imbalan pasti	-	-
36	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-
37	h. Lainnya	-	-
38	Setelah kumulatif reorganisasi	-	-
39	Selisih restrukturisasi entitas sependengalan	-	-
40	Ekuitas lainnya	1.487.396	1.487.396
41	a. Cadangan umum	-	-
42	b. Cadangan tujuan	-	-
43	c. Laba (rugi)	(973.033)	(889.359)
44	d. Laba tahun lalu	4.945	16.326
45	e. Laba tahun berjalan	-	-
46	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	3.953.538	3.937.178
47	Kepentingan non pengendali	-	-
48	TOTAL EKUITAS	3.953.538	3.937.178
49	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	48.650.565	50.555.519

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Periode 1 Januari s/d 30 Juni 2020 dan 2019

No.	Pos-Pos	(dalam jutaan Rupiah)	
		Jun-20	Jun-19
A.	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
1.	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
1.	Pendapatan Penyaluran Dana		
a.	Risikah		
i.	Pendapatan dari piutang	534.568	534.264
ii.	Mudharabah	151	186
iii.	istisna	-	-
b.	Pendapatan dari bagi hasil		
i.	Mudharabah	35.226	15.131
ii.	Musyarakah	324.824	538.383
iii.	Lainnya	122.343	188.339
c.	Valuta asing		
i.	Pendapatan dari piutang	40.966	54.921
ii.	Mudharabah	102	-
iii.	istisna	-	-
d.	Urahan		
i.	Pendapatan dari bagi hasil		
ii.	Mudharabah	-	-
iii.	Musyarakah	17.759	16.541
iv.	Lainnya	68	47
e.	Pendapatan sewa		
i.	Non profit sharing	763.767	1.158.577
ii.	Profit sharing	482.418	-
f.	Valuta asing	28.842	36.840
g.	Non profit sharing	-	-
h.	Profit sharing	-	-
2.	Beban Operasional Lain-lain	283.398	153.395
a.	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil		
1.	Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana		
f.	Pendapatan Komprehensif lainnya		
a.	Peningkatan nilai wajar aset keuangan		
i.	Surat berharga		
ii.	Spot dan forward		
b.	Keuntungan penjualan aset:		
i.	Surat berharga	429	1.812
ii.	Aset ijarah	-	-
c.	Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	124	-
d.	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah musayarah	-	-
e.	Keuntungan dari penyerahan dengan equity method	21.094	19.923
f.	Dividen	254.349	136.499
g.	Komis/provisi/fee dan administrasi	166.087	166.087
h.	Kepentingan atas cadangan kerugian penurunan nilai	11.805	12.111
2.	Beban Operasional lainnya	3.395	5.664
a.	Beban bonus wadiah	-	-
b.	Penurunan nilai wajar aset keuangan :		
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Spot dan forward	-	-
c.	Kerugian penjualan aset:		
i.	Surat berharga	-	-
ii.	Aset ijarah	-	-
d.	Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	3.437	-
e.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	-	-
f.	Surat berharga	-	-
g.	Pembayaran dari piutang	-	-
h.	Pembayaran dari bagi hasil	-	-
i.	Aset keuangan lainnya	906	55
ii.	Kerugian terkait risiko operasional	-	-
iii.	Kerugian dari penyerahan dengan equity method	21.094	19.923
iv.	Komis/provisi/fee dan administrasi	4.667	4.667
v.	Keuntungan (kerugian) penjualan transaksi (non keuangan)	339.372	360.118
vi.	Beban tenaga kerja	2.681	4.667
vii.	Keuntungan (kerugian) nilai aset lainnya (non keuangan)	317.810	376.869
viii.	Beban lainnya	(256.027)	(134.332)
LABA (RUGI) OPERASIONAL			
LABA (RUGI) DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	1.194	679
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(21.972)	(12.962)
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(21.972)	(12.962)
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(20.778)	(12.283)	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	6.593	6.780	
Pajak penghasilan			
a.	Taksiran pajak tahun berjalan	(1.648)	(1.695)
b.	Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-	-
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	4.945	5.085	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
1.	Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-
2.	Keuntungan (kerugian) aktual atas program imbalan pasti	11.415	19.184
3.	Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
4.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
5.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
6.	Keuntungan (kerugian) aktual atas program imbalan pasti	11.415	19.184
7.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
8.	Bagian efektif lidung nilai arus kas	-	-
9.	Lainnya	-	-
10.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(2.854)	(4.796)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	8.561	14.388	
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	13.506	19.473	
LABA (Rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
a.	Pemilik	4.945	5.085
b.	Kepentingan Non-Pengendali	-	-
TOTAL LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	4.945	5.085	
TOTAL LABA (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
a.	Pemilik	13.506	19.473
b.	Kepentingan Non-Pengendali	-	-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	13.506	19.473	
DIVIDEN	13.506	19.473	
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)	0.48	0.50	

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Tanggal Laporan 30 Juni 2020 dan 2019

No.	KOMPONEN MODAL	(dalam jutaan Rupiah)	
		Jun-20	Jun-19
I	Modal Inti	3.341.400	3.853.644
1.	Modal Inti Utama (CET 1)		
1.1.	Modal disetor (Setelah dikurangi Saham Treasury)	1.103.435	1.103.435
1.2.	Cadangan Tambahan Modal		
1.2.1.	Faktor Pemenuhan		
1.2.1.1.	Pendapatan komprehensif lain		
1.2.1.1.1.	Selisih kurang penjabaran laporan keuangan		
1.2.1.1.2.	Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	61.277	69.860
1.2.1.1.3.	Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)	690.593	747.432
1.2.1.2.	Agio saham biasa	1.578.925	1.578.925
1.2.1.2.1.	Agio saham biasa	1.578.925	1.578.925
1.2.1.2.2.	Cadangan umum	1.487.396	1.487.396
1.2.1.2.3.	Labanya tahun-lalu lalu setelah diperlakukan pajak	-	-
1.2.1.2.4.	Labanya tahun berjalan setelah diperlakukan pajak	4.945	5.085
1.2.1.2.5.	Dana setoran modal	-	-
1.2.1.2.6.	Modal sumbangan	-	-
1.2.1.2.7.	Waran yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.1.2.8.	Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2.	Faktor Pengurang		
1.2.2.1.	Pendapatan komprehensif lain		
1.2.2.1.1.	Selisih kurang penjabaran laporan keuangan		
1.2.2.1.2.	Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual		
1.2.2.2.	Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)		
1.2.2.2.1.	Disagio saham biasa		
1.2.2.2.2.	Rugi tahun-lalu lalu yang diperoleh dengan pengurangan pajak	(973.033)	(1.046.197)
1.2.2.2.3.	Rugi tahun berjalan yang dapat diperlakukan pajak	-	-
1.2.2.2.4.	Selisih kurang antara Penjabaran Penghapusan Aset (PPA) dan Nilai (CKPN) atas aset produktif	(466.321)	(245.616)
1.2.2.2.5.	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam Trading Book PPA atas non produktif yang wajib dibentuk	-	-
1.2.2.2.8.	Investasi pada instrumen Tier 2 pada bank lain	-	-
1.3.	Kepentingan non pengendali yang dapat diperhitungkan		
1.4.	Faktor Pengurang Modal Inti Utama		
1.4.1.	Perhitungan pajak tangguhan	(139.722)	(140.581)
1.4.2.	Goodwill	-	-
1.4.3.	Selisih Ases tidak berwujud lainnya	-	-
1.4.4.	Penyerahan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	(6.095)	(6.095)
1.4.5.	Exposure sekuritas	-	-
1.4.6.	Keuntungan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-
1.4.7.	Faktor Pengurang modal intii lainnya	-	-
1.4.7.1.	Penempatan dana pada instrumen AT1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	-	-
2.	Modal Inti Tambahan/Additional Tier 1 (AT-1)		
2.1.	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
2.1.1.	Surat berharga		
2.2.	Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan		
2.2.1.	Penempatan dana pada instrumen AT1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	317.941	340.374
II	Modal Peningkat		
1.	Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2	100.000	100.000
2.	Agio (disagio) (+/-)		
3.	Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	217.941	240.374
4.	Cadangan tujuan		
5.	Faktor Pengurang Modal Peningkat		
5.1.	Sinking Fund	-	-
5.2.	Investasi pada instrumen Tier 2 pada bank lain	-	-
III TOTAL MODAL (I+II)	3.689.341	3.894.018	

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Tanggal Laporan 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019

No.	Pos-Pos	(dalam jutaan Rupiah)	
		Jun-20	Des-19
I.	TAGIHAN KOMITMEN		

LAPORAN KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk



LAPORAN POSISI KEUANGAN. Table with columns for No., Pos-Pos, Sep-20, and Des-19. Rows include ASET, LIABILITAS, EKUITAS, and TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN. Table with columns for No., Pos-Pos, Sep-20, and Sep-19. Rows include PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL, LABA/RUGI OPERASIONAL, and LABA BERSIH PER SAHAM.

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM. Table with columns for No., KOMPONEN MODAL, Sep-20, and Sep-19. Rows include MODAL INTI (TIER 1) and MODAL PELENGKAP (TIER 2).

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI. Table with columns for No., Pos-Pos, Sep-20, and Des-19. Rows include TAGIHAN KOMITMEN and KEWAJIBAN KOMITMEN.

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA. Table with columns for No., Pos-Pos, and performance metrics for Sep-20 and Sep-19. Rows include PIHAK TERKAIT and PIHAK TIDAK TERKAIT.

LAPORAN RASIO KEUANGAN. Table with columns for No., Pos-Pos, Sep-20, and Sep-19. Rows include Rasio Kinerja, Rasio Risiko Kredit, and Rasio Risiko Pasar.

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT DAN WAKAF. Table with columns for No., Pos-Pos, Sep-20, and Des-19. Rows include Sumber dan Penyaluran Dana Zakat and Sumber dan Penyaluran Dana Wakaf.

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN. Table with columns for No., Pos-Pos, Sep-20, and Des-19. Rows include Saldo awal dana kebaikan and Total penerimaan.

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD. Table with columns for No., Transaksi, Nilai Notional, Tujuan, and Tagihan dan Liabilitas. Rows include Terikat dengan Nilai Tukar and Lainnya.

LAPORAN ARUS KAS. Table with columns for Pos-Pos, Sep-20, and Sep-19. Rows include ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI, ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI, and ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN.

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL. Table with columns for Jenis Penghimpunan Dana, Saldo Rata-rata, Pendapatan yang akan dibagikan, and Porsi Pemilik Dana.

CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI DAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET. Table with columns for No., Pos-Pos, and performance metrics for Sep-20 and Sep-19. Rows include Penempatan pada bank lain and Tagihan spot dan forward.

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD. Table with columns for No., Transaksi, Nilai Notional, Tujuan, and Tagihan dan Liabilitas. Rows include Terikat dengan Nilai Tukar and Lainnya.

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL. Table with columns for Jenis Penghimpunan Dana, Saldo Rata-rata, Pendapatan yang akan dibagikan, and Porsi Pemilik Dana.

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL. Table with columns for Jenis Penghimpunan Dana, Saldo Rata-rata, Pendapatan yang akan dibagikan, and Porsi Pemilik Dana.

Best Islamic Finance Awards 2020, Best Islamic Wealth Experience - ATM, Digital CX Awards 2020. Includes award logos and descriptions.

Innovative Company in Quickly Responding to Customer Problems, Peringkat I SLE Index 2019, Peringkat I Satisfaction Loyalty Engagement Awards 2019 Infobank.

PENGURUS: DEWAN PENGAWAS SYARIAH, DEWAN KOMISARIS, DIREKSI. Includes names and titles of board members and management.

PEMILIK BANK: Islamic Development Bank, Bank Syariah, Abell Holdings Limited, National Bank of Kuwait, etc. Includes names and percentages of shareholders.

No.	Pos-Pos	Des-20	Des-19
1	ASET		
1	Kas	732.760	764.527
2	Penempatan pada Bank Indonesia	2.835.514	2.505.388
3	Penempatan pada bank lain	497.026	378.667
4	Tagihan spot dan forward	24.285	5.315
5	Surat berharga yang dimiliki	12.185.387	11.347.870
6	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7	Tagihan akseptasi	101.524	405.950
8	Piutang		
a. Piutang murabahah	12.880.811	14.138.127	
b. Piutang Istisna'	17.938	3.725	
c. Piutang Multijasa	898.332	581.287	
d. Piutang qaroh	6.710	9.950	
e. Piutang sewa	-	-	
9	Pembayaran bagi hasil		
a. Mudharabah	620.075	756.514	
b. Musyarakah	14.478.476	14.206.884	
c. Lainnya	-	-	
10	Pembayaran sewa	181.621	180.520
11	Penyerahan modal	407.711	407.711
12	Aseset keuangan lainnya	-	-
13	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(596.262)	(669.298)
14	Salama	-	-
15	Aseset istisna' dalam penyelesaian	-	-
16	Termin istisna' -/-	-	-
17	Perseidaan	-	-
18	Aset tidak berwujud	2.985.279	3.131.871
19	Aset tetap dan inventaris	574.441	574.441
20	Aset nonproduktif	29.821	70.892
21	a. Properti terbebankan	249.446	125.433
22	b. Agunan yang diambil alih	2.985.279	3.131.871
23	c. Rekening tunda	-	-
24	d. Aset antar kantor	-	-
25	Aseset lainnya	21.304.409	1.529.745
26	TOTAL ASET	51.241.304	50.555.519
27	LIABILITAS		
28	Dana simpanan wadiah		
a. Giro	2.565.063	2.531.703	
b. Tabungan	4.794.151	4.472.054	
29	Dana investasi non profit sharing		
a. Giro	1.540.647	1.131.496	
b. Tabungan	9.748.459	10.308.668	
c. Deposito	22.775.930	21.913.293	
30	Uang elektronik		
a. Liabilitas kepada Bank Indonesia	1.302.039	1.352.033	
b. Liabilitas kepada bank lain	1.826.539	1.667.436	
c. Liabilitas spot dan forward	21.157	4.305	
d. Surat berharga yang diterbitkan	1.951.663	2.091.880	
e. Liabilitas akseptasi	3.793	257.629	
f. Pembayaran yang diterima	100.000	277.765	
g. Setoran jaminan	-	-	
h. Liabilitas antar kantor	-	-	
i. Liabilitas profit sharing	645.123	610.079	
j. Dana investasi di minoritas	-	-	
k. Kepentingan minoritas (minority interest)	-	-	
31	TOTAL LIABILITAS	47.274.594	46.618.341
32	EKUITAS		
a. Modal dasar	4.400.000	4.400.000	
b. Modal yang belum disetor -/-	(3.296.565)	(3.296.565)	
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-	
d. Tambahan modal disetor	1.578.925	1.578.925	
e. Disagio -/-	-	-	
f. Modal sambangan	-	-	
g. Dana setoran modal	-	-	
h. Lainnya	703.128	750.620	
33	Penghasilan komprehensif lain		
a. Keuntungan	1.487.396	1.487.396	
b. Cadangan tujam	-	-	
c. Cadangan umum	-	-	
d. Cadangan lain-lain	-	-	
e. Lain-lain	(916.194)	(989.359)	
f. Tagihan tahun lalu	10.020	16.326	
g. Dividen yang dibayarkan -/-	-	-	
34	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	3.966.710	3.937.178
35	TOTAL EKUITAS	3.966.710	3.937.178
36	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	51.241.304	50.555.519

No.	Pos-Pos	Des-20	Des-19
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana			
Pendapatan dari penyaluran dana			
a. Pendapatan dari piutang			
i. Murabahah	1.163.826	1.177.857	
ii. Istisna'	483	356	
iii. Multijasa	-	-	
iv. Urah	-	-	
v. Lainnya	-	-	
b. Pendapatan dari Bagi Hasil	69.077	46.711	
i. Mudharabah	998.199	1.171.061	
ii. Lainnya	-	-	
c. Pendapatan Sewa	3.025	8.862	
d. Lainnya	196.997	374.844	
2. Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-			
a. Non profit sharing			
b. Profit sharing			
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil			
4. Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana			
Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan			
Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan			
Keuntungan/kerugian penjualan aset keuangan			
Keuntungan/kerugian transaksi spot dan forward (realised)			
Keuntungan/kerugian dari penyetoran dengan equity method			
Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing			
Pendapatan bank selaku mudharabah dalam mudharabah muayyadah			
Dividen			
Komis/provisi/fee dan administrasi			
Pendapatan lainnya			
Beban bonus wadiah -/-			
Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-			
Kerugian terkait risiko operasional -/-			
Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) -/-			
Beban tenaga kerja -/-			
Beban promosi -/-			
Beban lainnya -/-			
Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih			
LABA/RUGI OPERASIONAL			
PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL			
Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris			
Pendapatan/beban non operasional lainnya			
LABA/RUGI NON OPERASIONAL			
LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK			
Pajak Penghasilan			
a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-			
b. Pendapatan/beban pajak tanggungan			
LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN			
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
a. Keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap			
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti			
c. Lainnya			
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
a. Keuntungan/kerugian yang berasal dari penjabaran akseptasi penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing			
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya			
c. Lainnya			
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK			
TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN			
Labarugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada PEMILIK			
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			
TOTAL LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN			
Labarugi/keuntungan Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
PEMILIK			
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			
TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN			
DIVIDEN			
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)			

No.	KOMPONEN MODAL	Des-20	Des-19
I MODAL INTI (TIER 1)			
1. Modal Inti Utama/Common Equity Tier 1 (CET1)			
1.1. Modal disetor (setelah dikurangi treasury stock)			
1.2. Cadangan tambahan modal			
1.2.1. Faktor penambah			
1.2.1.1. Penghasilan komprehensif lain			
1.2.1.1.1. Selisih lebih penjabaran laporan keuangan			
1.2.1.1.2. Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			
1.2.1.1.3. Saldo surplus revaluasi aset tetap (other disclosed reserves)			
1.2.1.2. Laba tahun-tahun lalu setelah diperhitungkan pajak			
1.2.1.2.1. Agio saham biasa			
1.2.1.2.2. Cadangan umum			
1.2.1.2.3. Laba tahun-tahun lalu setelah diperhitungkan pajak			
1.2.1.2.4. Laba tahun berjalan setelah diperhitungkan pajak			
1.2.1.2.5. Dana setoran modal			
1.2.1.2.6. Modal sambangan			
1.2.1.2.7. Waran yang diterbitkan			
1.2.1.2.8. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham			
1.2.2. Faktor pengurang (-/-)			
1.2.2.1. Beban komprehensif lain			
1.2.2.1.1. Selisih kurang penjabaran laporan keuangan			
1.2.2.1.2. Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			
1.2.2.2. Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)			
1.2.2.2.1. Disagio saham biasa			
1.2.2.2.2. Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan			
1.2.2.2.3. Rugi tahun berjalan yang dapat diperhitungkan			
1.2.2.2.4. Selisih kurang antara PPA dan OKPM yang dikurangkan dengan tambahan modal lainnya			
1.2.2.2.5. Selisih kurang jumlah penyetoran nilai wajar dari instrumen keuangan dalam saham Book			
1.2.2.2.6. PPA atas aset non produktif yang wajib dibentok			
1.3. Kepentingan non pengendali yang dapat diperhitungkan			
1.4. Faktor pengurang modal inti utama (-/-)			
1.4.1. Penyetoran pajak tanggungan			
1.4.2. Goodwill			
1.4.3. Seluruh aset tidak berwujud lainnya			
1.4.4. Penyetoran yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang			
1.4.5. Kurang modal pada perusahaan anak asuransi			
1.4.6. Exposure sekuritas			
1.4.7. Faktor pengurang modal inti utama lainnya			
1.4.7.1. Penempatan dana pada instrumen AT1 dan atau Tier 2 pada bank lain			
1.4.7.2. Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada bank lain			
TOTAL MODAL (I + II)			
4.805.846			
3.871.341			
TOTAL MODAL (I + II)			
8.677.187			
7.742.682			
ASET TERTIMBANG			
NETURUT RASIO			
ATM RISIKO KREDIT			
ATM RISIKO PASAR			
ATM RISIKO OPERASIONAL			
TOTAL ATM			
RASIO KPM			
RASIO CET1 (%)			
RASIO TIER 1 (%)			
RASIO KPM (%)			
CET 1 (UNTUK BUFFER)			
2,1%			
2,4%			
ALOKASI PEMENJARAN KPM SESUAI PROFIL RISIKO			
PROSEKUTUSI BUFFER YANG WAJIB DIPENUHI BANK (%)			
Dan CET1 (%)			
Dan AT1 (%)			
Dan Tier 2 (%)			
Dan OKPM (%)			
Dan Rasio CET1 (%)			
Dan Rasio TIER 1 (%)			
Dan Rasio KPM (%)			
Dan CET 1 (UNTUK BUFFER)			
Dan 2,1%			
Dan 2,4%			

No.	Pos-Pos	Des-20	Des-19
I TAGIHAN KOMITMEN			
1. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik			
2. Posisi valas yang akan diterima dari transaksi spot & forward			
3. Lainnya			
II KEWAJIBAN KOMITMEN			
1. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik			
a. Committed			
b. Uncommitted			
2. Inevocable LC yang masih berjalan			
3. Posisi valas yang akan diserahkan untuk transaksi spot & forward			
4. Lainnya			
III TAGIHAN KONTIJENSI			
1. Garansi yang diterima			
2. Pendapatan dalam penyelesaian			
a. Murabahah			
b. Istisna'			
c. Sewa			
d. Bagi Hasil			
e. Lainnya			
3. Lainnya			
IV KEWAJIBAN KONTIJENSI			
1. Garansi yang diberikan			
2. Lainnya			

Pos-Pos	Des-20	Des-19
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penjualan pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharabah		
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer		
Penyerahan modal		
Keuntungan/kerugian dari penjualan aset keuangan yang telah diproses/bukukan		
Pembayaran beban kepegawaian		
Pembayaran beban operasional lainnya		
Pembayaran pajak penghasilan		
Penyerahan pendapatan non operasional		
Pembayaran beban non operasional		
Pembayaran pajak atas surplus revaluasi		
Arus kas dari (digunakan untuk) aktivitas operasi sebelum perubahan aktivitas operasi		
Penurunan (kenaikan) akibat operasi :		
Penempatan pada Bank Lain		
Etiik-efek		
Piutang		
Pinjaman qaroh		
Pembayaran mudharabah		
Pembayaran surat berharga		
Aktiva yang diperoleh untuk larah - bersih		
Aktiva lain-lain		
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi :		
Liabilitas segera		
Simpanan		
Simpanan dari bank lain		
Utang pajak		
Liabilitas lain-lain		
Kenaikan (penurunan) Dana Syirkah Temporer		
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penjualan efek		
Penempatan di instrumen		
Hasil penjualan aset tetap		
Pembelian aset tetap		
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penyerahan pendapatan non operasional		
Pembayaran pinjaman diterima		
Pembayaran utang dividen		
Pembayaran sukuk subordinasi		
Pembayaran Medium Term Notes		
Penyerahan pendapatan		
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		
Kenaikan Bersih Kas Dan Setara Kas Dan Setara Kas Pada Awal Tahun		
Kas Dan Setara Kas Pada Akhir Tahun		
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun terdiri dari:		
Kas		
Penempatan pada Bank Indonesia		
Giro pada bank lain		
Penempatan pada Bank Lain		
Tagihan atas surat berharga Reverse Repo		
Jumlah		

No.	Pos-Pos	Des-20					Des-19					
		L	DPK	KL	D	M	Jumlah	L	DPK	KL	D	M
II PIHAK TERKAIT												
Penempatan pada bank lain												
a. Rupiah												
b. Valuta Asing												
Tagihan spot dan forward												
a. Rupiah												
b. Valuta Asing												
Surat berharga dimiliki												
a. Rupiah												
b. Valuta Asing												
Tagihan akseptasi												
a. Nasabah UMKM												
i. Rupiah												
ii. Valuta Asing												
b. Bukan Nasabah UMKM												
i. Rupiah												
ii. Valuta Asing												
c. Pembayaran yang diinstruksikan												
i. Rupiah												
ii. Valuta Asing												
6. Pembayaran bagi hasil												
a. Nasabah UMKM												
i. Rupiah												
ii. Valuta Asing												
b. Bukan Nasabah UMKM												
i. Rupiah												
ii. Valuta Asing												
c. Pembayaran yang diinstruksikan												
i. Rupiah												
ii. Valuta Asing												
7. Penyerahan modal												
8. Komitmen dan kontinjensi												
a. Rupiah												
b. Valuta Asing												
II PIHAK TIDAK TERKAIT												
Penempatan pada bank lain												
a. Rupiah												
b. Valuta Asing												
Tagihan spot dan forward												
a. Rupiah												
b. Valuta Asing												
Surat berharga dimiliki												
a. Rupiah												
b. Valuta Asing												
Tagihan akseptasi												
a. Nasabah UMKM												
i. Rupiah												
ii. Valuta Asing												
b. Bukan Nasabah UMKM												
i. Rupiah												
ii. Valuta Asing												
c. Pembayaran yang diinstruksikan												
i. Rupiah												
ii. Valuta Asing												
6. Pembayaran bagi hasil												
a. Nasabah UMKM												
i. Rupiah												
ii. Valuta Asing												
b. Bukan Nasabah UMKM												
i. Rupiah												
ii. Valuta Asing												
c. Pembayaran yang diinstruksikan												
i. Rupiah												
ii. Valuta Asing												
7. Penyerahan modal												
8. Komitmen dan kontinjensi												
a. Rupiah												
b. Valuta Asing												
III INFORMASI LAIN												
1. Total aset bank yang dijaminan:												
a. Pada Bank Indonesia												
b. Pada pihak lain												
c. Agunan yang diambil alih												

No.	Pos-Pos	Des-20	Des-19
Rasio Kinerja			
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)			
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif			
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif			
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif			
5. NPF gross			
6. NPF net			
7. Return On Assets (ROA)			
8. Return On Equity (ROE)			
9. Net Imbalan (NI)			
10. Net Operating Margin (NOM)			
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)			
12. Cost to Income Ratio (CIR)			
13. Pembayaran bagi hasil terhadap total pembiayaan			
14. Financing to Deposit Ratio (FDR)			
Kepatuhan (Compliance)			
1. a. Persentase Pelanggaran BMPD			
i. Pihak Terkait			
ii. Pihak Tidak Terkait			
iii. Persentase Pelanggaran BMPD			
i. Pihak Terkait			
ii. Pihak Tidak Terkait			
2. GWM:			
a. GWM rupiah			
i. Rata-rata			
ii. Rata-rata			
iii. Rata-rata			
iv. Rata-rata			
v. Rata-rata			
vi. Rata-rata			
vii. Rata-rata			
viii. Rata-rata			
ix. Rata-rata			
x. Rata-rata			
xi. Rata-rata			
xii. Rata-rata			
xiii. Rata-rata			
xiv. Rata-rata			
xv. Rata-rata			
xvi. Rata-rata			
xvii. Rata-rata			
xviii. Rata-rata			
xix. Rata-rata			
xx. Rata-rata			
xxi. Rata-rata			
xxii. Rata-rata			
xxiii. Rata-rata			
xxiv. Rata-rata			
xxv. Rata-rata			
xxvi. Rata-rata			
xxvii. Rata-rata			
xxviii. Rata-rata			
xxix. Rata-rata			
xxx. Rata-rata			
xxxi. Rata-rata			
xxxii. Rata-rata			
xxxiii. Rata-rata			
xxxiv. Rata-rata			
xxxv. Rata-rata			
xxxvi. Rata-rata			
xxxvii. Rata-rata			
xxxviii. Rata-rata			
xxxix. Rata-rata			
xl. Rata-rata			

LAPORAN KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk



LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal Laporan 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

No.	Pos-Pos	Jun-21	Des-20
ASET			
1. Kas	618.687	732.760	
2. Penempatan pada Bank Indonesia	3.839.992	2.835.514	
3. Penempatan pada bank lain	344.037	497.026	
4. Tagihan spot dan forward	9.545	24.285	
5. Surat berharga yang dimiliki	12.697.457	12.185.387	
6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)			
7. Tagihan akseptasi	170.127	101.524	
8. Piutang			
a. Piutang murabahah	12.156.942	12.880.811	
b. Piutang istishna'	17.043	17.938	
c. Piutang multijasa			
d. Piutang qaroh	971.375	898.332	
e. Piutang sewa	1.239	6.710	
9. Pembayaran bagi hasil			
a. Mudharabah	526.596	620.075	
b. Musyarakah	14.221.390	14.478.478	
c. Lainnya			
10. Pembayaran sewa	181.126	181.621	
11. Penyertaan modal	407.711	407.711	
12. Aset keuangan lainnya			
13. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(711.790)	(696.262)	
14. Saluran			
a. Aset istishna' dalam penyelesaian			
b. Termin istishna' -/-			
15. Persediaan			
16. Aset tidak berwujud			
17. Aset tetap dan inventaris	2.920.250	2.985.279	
18. Aset nonproduktif			
a. Properti terbengkalai	574.441	574.441	
b. Agunan yang diambil alih	29.821	29.821	
c. Rekening tunda	61.373	249.446	
d. Aset antar kantor			
20. Aset lainnya	2.584.434	2.130.409	
TOTAL ASET	51.621.796	51.241.304	
LIABILITAS			
1. Dana simpanan wadiah			
a. Giro	3.012.902	2.565.063	
b. Tabungan	5.138.565	4.794.151	
2. Dana investasi non profit sharing			
a. Giro	1.609.336	1.540.647	
b. Tabungan	9.867.519	9.748.459	
c. Deposito	23.792.653	22.775.930	
3. Uang elektronik			
4. Liabilitas kepada Bank Indonesia			
a. Liabilitas kepada bank lain	1.505.143	1.826.539	
b. Liabilitas spot dan forward	5.940	21.157	
c. Surat berharga yang diterbitkan	1.951.693	1.951.693	
d. Liabilitas akseptasi	61.427	3.793	
5. Pembayaran yang diterima	100.000	100.000	
6. Setoran jaminan			
7. Liabilitas antar kantor			
8. Liabilitas lainnya	597.426	645.123	
9. Dana investasi profit sharing			
10. Kepentingan minoritas (minority interest)			
TOTAL LIABILITAS	47.642.604	47.274.594	
EKUITAS			
15. Modal disetor			
a. Modal dasar	4.400.000	4.400.000	
b. Modal yang belum disetor -/-	(3.296.565)	(3.296.565)	
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-			
16. Tambahan modal disetor			
a. Agio	1.578.925	1.578.925	
b. Disagio -/-			
c. Modal sumbangan			
d. Dana setoran modal			
e. Lainnya			
17. Penghasilan komprehensif lain			
a. Keuntungan	710.707	703.128	
b. Kerugian -/-			
18. Cadangan			
a. Cadangan umum	1.487.396	1.487.396	
b. Cadangan tujuan			
19. Laba/rugi			
a. Tahun-tahun lalu	(906.174)	(916.194)	
b. Tahun berjalan	4.903	10.020	
c. Dividen yang dibayarkan -/-			
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	3.979.192	3.966.710	
TOTAL EKUITAS	3.979.192	3.966.710	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	51.621.796	51.241.304	

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Periode 1 Januari s/d 30 Juni 2021 dan 2020

No.	Pos-Pos	Jun-21	Jun-20
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana			
Pendapatan dari penyaluran dana			
a. Pendapatan dari piutang			
i. Murabahah	433.803	575.534	
ii. Istishna'	215	253	
iii. Multijasa			
iv. Urah			
v. Lainnya			
b. Pendapatan dari Bagi Hasil			
i. Mudharabah	31.536	35.226	
ii. Musyarakah	358.326	342.583	
iii. Lainnya			
c. Pendapatan Sewa	1.160	1.819	
d. Lainnya	132.369	120.592	
Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-			
a. Non profit sharing	665.169	792.609	
b. Profit sharing			
Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	282.239	283.398	
Beban			
Pendapatan dan Beban Operasional Selain dari Penyaluran Dana			
Keuntungan/kerugian dari peningkatan/penurunan nilai wajar aset keuangan		(3.437)	
Keuntungan/kerugian dari penurunan/peningkatan nilai wajar liabilitas keuangan		3.221	
Keuntungan/kerugian transaksi spot dan forward (realised)	11.449	420	
Keuntungan/kerugian dari penyetoran dengan equity method			
Keuntungan/kerugian perubahan transaksi valuta asing			
Pendapatan bank sesuai mudharabah dalam mudharabah muayyadah			
Dividen			
Komis/provisi/fee dan administrasi	227.408	254.340	
Pendapatan lainnya	124.657	177.892	
Beban bonus wadiah -/-	(10.197)	(3.395)	
Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/-	(2.044)	(2.044)	
Kerugian terkait risiko operasional -/-	(451)	(908)	
Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) -/-			
Beban tenaga kerja -/-	(316.534)	(339.372)	
Beban promosi	(2.944)	(2.881)	
Beban lainnya -/-	(308.822)	(338.904)	
Pendapatan/Beban Operasional Lainnya Bersih	(271.313)	(256.077)	
LABA/RUGI OPERASIONAL	20.926	27.321	
PENDAPATAN/BEBAN NON OPERASIONAL			
Keuntungan/kerugian penjualan aset tetap dan inventaris	2.155	1.194	
Pendapatan/beban non operasional lainnya	(16.795)	(21.972)	
LABA/RUGI NON OPERASIONAL	(14.640)	(20.778)	
LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	6.286	6.593	
Pajak Penghasilan			
a. Taksiran pajak tahun berjalan -/-	(1.383)	(1.648)	
b. Pendapatan/beban pajak tangguhan			
LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	4.903	4.945	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
a. Keuntungan/kerugian dari revaluasi aset tetap			
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari pengukuran kembali atas program pensiun manfaat pasti			
c. Lainnya			
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
a. Keuntungan/kerugian yang berasal dari penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing			
b. Keuntungan/kerugian yang berasal dari peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7.579	11.415	
c. Lainnya			
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	7.579	11.415	
TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	12.482	16.360	
Labaruugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
PEMILIK	4.903	4.945	
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			
TOTAL LABA/RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN			
Labaruugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
PEMILIK			
KEPENTINGAN NON PENGENDALI			
TOTAL LABA/RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	12.482	16.360	
DIVIDEN			
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)	0,48	0,48	

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM
Tanggal Laporan 30 Juni 2021 dan 2020

No.	KOMPONEN MODAL	Jun-21	Jun-20
I MODAL INTI (TIER 1)		4.294.039	3.341.400
1. Modal Inti Utama/Common Equity Tier 1 (CET1)		1.103.435	1.103.435
1.1. Modal disetor (setelah dikurangi treasury stock)			
1.2. Cadangan tambahan modal			
1.2.1. Faktor penambah			
1.2.1.1. Selisih lebih penjabaran laporan keuangan			
1.2.1.1.2. Potensi keuntungan dari penentuan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	76.953	61.277	
1.2.1.1.3. Saldo surplus revaluasi aset tetap	633.754	680.593	
1.2.1.2. Cadangan modal lainnya			
1.2.1.2.1. Agio saham biasa	1.578.925	1.578.925	
1.2.1.2.2. Cadangan umum	1.487.396	1.487.396	
1.2.1.2.3. Laba tahun-tahun lalu setelah diperhitung pajak			
1.2.1.2.4. Laba tahun berjalan setelah diperhitung pajak	4.903	4.945	
1.2.1.2.5. Dana setoran modal	1.000.000		
1.2.1.2.6. Modal sumbangan			
1.2.1.2.7. Waran yang diterbitkan			
1.2.1.2.8. Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham			
1.2.2. Faktor pengurang (-/-)			
1.2.2.1. Beban komprehensif lain			
1.2.2.1.1. Selisih kerugian dari penjabaran laporan keuangan			
1.2.2.1.2. Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(141.928)	(139.722)	
1.2.2.2. Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)			
1.2.2.2.1. Disagio saham biasa	(906.174)	(973.033)	
1.2.2.2.2. Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitung pajak	(973.033)		
1.2.2.2.3. Rugi tahun berjalan yang dapat diperhitung pajak	(537.130)	(466.321)	
1.2.2.2.4. Selisih kurun antara PPA dan OKPN yang timbul			
1.2.2.2.5. Selisih kurun jumlah penyelesaian nilai wajar dari instrumen keuangan berbasis saham			
1.2.2.2.6. PPA atas aset non produktif yang wajib dibentuk			
1.3. Kepentingan non pengendali yang dapat diperhitung			
1.4. Faktor pengurang modal inti utama (-/-)			
1.4.1. Perlindungan pajak tangguhan	(6.095)	(6.095)	
1.4.2. Goodwill			
1.4.3. Seluruh aset tidak berwujud lainnya			
1.4.4. Penyertaan yang diperhitung sebagai faktor pengurang			
1.4.5. Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi			
1.4.6. Exposure sekuritas			
1.4.7. Faktor pengurang modal inti utama lainnya			
1.4.7.1. Penempatan dana pada instrumen AT1 dan/atau Tier 2 pada bank lain			
2. Modal Inti Tambahan/Additional Tier 1 (AT1)			
2.1. Instrumen yang memenuhi persyaratan AT1			
2.2. Agio/disagio			
2.3. Faktor pengurang modal inti utama lainnya			
2.3.1. Penempatan dana pada instrumen AT1 dan/atau Tier 2 pada bank lain			
II MODAL PELENGKAP (TIER 2)			
1. Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2	100.000	100.000	
2. Agio/disagio			
3. Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMIR Risiko Kredit)	209.813	217.941	
4. Cadangan tujuan			
5. Faktor pengurang modal pelengkap (-/-)			
5.1. Sinking fund			
5.2. Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada bank lain			
III TOTAL MODAL (I+II)	4.603.852	3.859.341	
ASSET PERTIMBANG			
NETURUT RISIKO			
ATMIR RISIKO KREDIT	28.341.571	27.860.444	
ATMIR RISIKO PASAR	13.906	8.597	
ATMIR RISIKO OPERASIONAL	2.086.232	2.509.110	
TOTAL ATMIR	30.442.302	30.178.151	
RAKIP KPMI SESUAI PROFIL RISIKO (%)	100,00%	100,00%	
CET 1 UNTUK BUFFER	5,13%	2,12%	
ALOKASI PENEMBAHAN KPMI SESUAI PROFIL RISIKO			
PROSEKSI/RESERVE YANG WAJIB DIPUNDI (%)			
Dari CET1 (%)	8,98%	8,95%	
Dari AT1 (%)	0,00%	0,00%	
Dari Tier 2 (%)	1,02%	1,05%	
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (%)	0,00%	0,00%	

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI
Tanggal Laporan 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020

No.	Pos-Pos	Jun-21	Des-20
I TAGIHAN KOMITMEN			
1. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik			
2. Posisi valas yang akan diterima dari transaksi spot & forward	1.626.104	1.581.647	
II KEWAJIBAN KOMITMEN			
1. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik			
a. Committed			
2. Irrevocable LC yang masih berjalan	4.050	13.229	
3. Posisi valas yang akan diterbitkan untuk transaksi spot & forward	8.956	59.829	
4. Lainnya	1.628.768	1.662.784	
III TAGIHAN KONTIJENSI			
1. Garansi yang diterima			
2. Pendapatan dalam penyelesaian			
a. Murabahah	28	99.546	
b. Istishna'			
c. Sewa			
d. Bagi Hasil	45.626	51.034	
e. Lainnya			
3. Lainnya			
IV KEWAJIBAN KONTIJENSI			
1. Garansi yang diberikan	68.180	109.714	
2. Lainnya			

LAPORAN ARUS KAS
Tanggal Laporan 30 Juni 2021 dan 2020

Pos-Pos	Jun-21	Jun-20
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penempatan/pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai nasabah	1.046.699	903.312
Pembayaran bagi hasil dana syirkah temporer	(647.078)	(756.745)
Penempatan pendapatan operasional lainnya	229.420	266.894
Penarikan kembali piutang dan pembiayaan yang telah dibayarkan	522	790
Pembayaran beban kepegawaian	(319.621)	(302.989)
Pembayaran beban operasional lainnya	(307.731)	(250.438)
Pembayaran pajak penghasilan	(12.861)	(4.596)
Penarikan pendapatan non operasional	941	2.565
Pembayaran beban non operasional	(12.071)	(17.596)
Pembayaran pajak atas surplus revaluasi		
Arus kas dari (digunakan untuk) aktifitas operasi sebelum perubahan aktivitas operasi	(21.780)	(68.083)
Perubahan aktivitas operasi		
Penurunan (kenaikan) aktif operasi:		
Penempatan pada Bank Lain	(68)	34.139
Etef-eteft	778.001	879.585
Piutang	(48.709)	(173.818)
Pinjaman qaroh	92.524	110.508
Pembayaran mudharabah	300.414	(83.651)
Pembayaran musyarakah	495	(1.754)
Aktiva lain-lain	88.042	403.962
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi:		
Liabilitas segera	(26.344)	82.391
Simpangan dari bank lain	792.253	(225.662)
Utang pajak	(34.944)	(34.944)
Liabilitas lain-lain	(7.013)	(5.283)
Liabilitas lain-lain	(794.688)	744.672
Kenaikan (penurunan) Dana Syirkah Temporer	908.994	(2.164.782)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktifitas Operasi	2.036.204	(2.902.842)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penjualan efek	127.026	148.244
Penjualan efek	(1.418.981)	(460.028)
Hasil penjualan aset tetap	204	204
Pembelian aset tetap	(7.037)	(21.754)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktifitas Investasi	(1.298.788)	(332.817)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
(Pencairan) Penempatan sertifikat investasi mudharabah (Pembayaran) Penempatan pinjaman diterima		
Kas Bersih Digunakan untuk Aktifitas Pendanaan		
	737.416	(1.258.424)
Kenaikan Bersih Kas Dan Setara Kas	4.065.300	3.648.581
Kas Dan Setara Kas Pada Awal Tahun	4.802.716	2.390.157
Kas Dan Setara Kas Pada Akhir Tahun	8.868.016	6.038.738
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun terdiri dari:		
Kas	618.687	660.106
Penempatan pada Bank Indonesia	3.839.992	1.492.633
Giro pada bank lain	339.912	

LAPORAN KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk



LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal Laporan 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
(dalam jutaan Rupiah)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Periode 1 Januari s/d 30 September 2021 dan 2020
(dalam jutaan Rupiah)

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM
Tanggal Laporan 30 September 2021 dan 2020
(dalam jutaan Rupiah)

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJSI
Tanggal Laporan 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
(dalam jutaan Rupiah)

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA
Tanggal Laporan 30 September 2021 dan 2020
(dalam jutaan Rupiah)

LAPORAN RASIO KEUANGAN
Tanggal Laporan 30 September 2021 dan 2020
(dalam jutaan Rupiah)

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT DAN WAKAF
Tanggal Laporan 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
(dalam jutaan Rupiah)

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
Tanggal Laporan 30 September 2021 dan 31 Desember 2020
(dalam jutaan Rupiah)

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL
Tanggal Laporan 30 September 2021
(dalam jutaan Rupiah)

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL
Tanggal Laporan 30 September 2021
(dalam jutaan Rupiah)

CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI DAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET
Tanggal Laporan 30 September 2021 dan 2020
(dalam jutaan Rupiah)

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD
Tanggal Laporan 30 September 2021
(dalam jutaan Rupiah)

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL
Tanggal Laporan 30 September 2021
(dalam jutaan Rupiah)

CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI DAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET
1st Rank Spot Umum Syariah (Buku 2) - Infobank
The Best Informative Website - Category Bank Syariah Public Company (Tbk) 2021 Economic Review
Peringkat 1 SLE Index 2021 Infobank
Peringkat 1 Satisfaction (Mobile Banking) - Kategori Bank Umum Syariah 2021 Infobank
Platinum-A-Very Excellent Indonesia Human Capital Award VII 2021 Economic Review

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD
PENGURUS
DEWAN PENGAWAS SYARIAH
DEWAN KOMISARIS
DIREKSI
Achmad K. Permana
Direktur Utama
Hery Syafri
Direktur

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL
Tanggal Laporan 30 September 2021
(dalam jutaan Rupiah)

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL
Tanggal Laporan 30 September 2021
(dalam jutaan Rupiah)

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL
Tanggal Laporan 30 September 2021
(dalam jutaan Rupiah)

LAPORAN POSISI KEUANGAN Tanggal Laporan 31 Desember 2021 dan 2020. Table with columns: No., Pos-Pos, Des-21, Des-20.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Periode 1 Januari s/d 31 Desember 2021 dan 2020. Table with columns: No., Pos-Pos, Des-21, Des-20.

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM Tanggal Laporan 31 Desember 2021 dan 2020. Table with columns: No., KOMPONEN MODAL, Des-21, Des-20.

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI Tanggal Laporan 31 Desember 2021 dan 2020. Table with columns: No., Pos-Pos, Des-21, Des-20.

LAPORAN ARUS KAS Tanggal Laporan 31 Desember 2021 dan 2020. Table with columns: Pos-Pos, Des-21, Des-20.

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA Tanggal Laporan 31 Desember 2021 dan 2020. Table with columns: No., Pos-Pos, Des-21, Des-20.

LAPORAN RASIO KEUANGAN Tanggal Laporan 31 Desember 2021 dan 2020. Table with columns: No., Pos-Pos, Des-21, Des-20.

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT DAN WAKAF Tanggal Laporan 31 Desember 2021 dan 2020. Table with columns: No., Pos-Pos, Des-21, Des-20.

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN Tanggal Laporan 31 Desember 2021 dan 2020. Table with columns: No., Pos-Pos, Des-21, Des-20.

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL Tanggal Laporan 31 Desember 2021. Table with columns: Jenis Penghimpunan Dana, Saldo Rata-rata, Pendapatan yang akan dibagikan, Porsi Pemilik Dana.

CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI DAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET Tanggal Laporan 31 Desember 2021 dan 2020. Table with columns: No., Pos-Pos, Des-21, Des-20.

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD Tanggal Laporan 31 Desember 2021. Table with columns: No., Transaksi, Nilai Notional, Tujuan, Tagihan dan Liabilitas.

Jenis Penyuluran Dana Net Revenue Sharing. Table with columns: Jenis Penyuluran Dana, Saldo Rata-rata, Pendapatan yang diterima.

Jenis Penghimpunan Dana Profit Sharing. Table with columns: Jenis Penghimpunan Dana, Saldo Rata-rata, Pendapatan yang diterima.

PENGURUS. Table with columns: DEWAN PENGAWAS SYARIAH, DEWAN KOMISARIS, DIREKSI.

Jenis Penyuluran Dana Profit Sharing. Table with columns: Jenis Penyuluran Dana, Saldo Rata-rata, Pendapatan yang diterima.

PEMILIK BANK. Table with columns: Basan Pengelola Keuangan Haji, Islamic Development Bank, Reza Rheza Syahid, Devi Monta, Andre Mirza Hartawan, Mba, Iti, Koperasi Penyukran Apikindo-Mpi (KOPKAPINDO), Yayasan Bina Saqibara Warga Bulog, Dana Pensiun Pertamina, Pemegang Saham Lainnya.

Award logos and recognition: Anugerah Syariah Republik Indonesia, 1st Rank Bank Umum Syariah Buku 2, Infobank 10th Digital Bank Awards 2021, Infobank 4th Satisfaction Loyalty Engagement Awards 2021, Infobank Top 100 CEO 2021 - Banker of The Year 2021, Infobank 18th Banking Service Excellence Awards 2021 - 1st Best Social Media for Syariah Commercial Bank, Economic Review - 1st The Best Informative Website Indonesia, Excellent Indonesian Capital Award 2021 in Recognition of Top Mobile Application, Infobank Top 100 CEO 2021 - Banker of The Year 2021, Infobank 18th Banking Service Excellence Awards 2021 - 1st Best Social Media for Syariah Commercial Bank, Economic Review - 1st The Best Informative Website Indonesia, Excellent Indonesian Capital Award 2021 in Recognition of Top Mobile Application.

Detik setelah memperoleh penetapan lulus Perilaian Kemampuan dan Kepatutan (PKK) dan Proper Test dari Otoritas Jasa Keuangan. Catatan: 1. Laporan keuangan publikasi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk per 31 Desember 2021 diambil dari laporan keuangan yg telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik DSI, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali (dsksd) dengan rekan penanggung jawab adalah Dodi Diapary Siregar, CPA, SAS, auditor independen, yang dalam laporannya tertanggal 28 Maret 2022 dengan opini wajar, dalam semua hal yang material. Laporan Publikasi Keuangan per tanggal 31 Desember 2020 diambil dari laporan keuangan yg telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik DSI, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali (dsksd) dengan rekan penanggung jawab adalah Drs. Bambang Sulistyanto, Ak. MBA, CPA, auditor independen, yang dalam laporannya tertanggal 31 Maret 2021 dengan opini wajar, dalam semua hal yang material. 2. Laporan keuangan Bank ini disajikan sesuai dengan hal-hal sebagai berikut: a) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 37/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Transparansi dan Publikasi Laporan Bank" dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 10/SE/OJK.03/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang "Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah". b) Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK nomor: Kep-348/BL/2011 tanggal 5 Juli 2011 tentang "Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik". 3. Kurs tukar mata uang asing per 31 Desember 2021 USD 1 = Rp. 14.252,50, sedangkan per 31 Desember 2020 USD 1 = Rp. 14.050,50. Jakarta, 31 Maret 2022 PT Bank Muamalat Indonesia Tbk S E & O Direksi Achmad K. Permana Direktur Utama Hery Syarif Direktur

